



**PERAN KEMAMPUAN BERADAPTASI SEBAGAI
INTERVENING DALAM PENGARUH LINGKUNGAN
KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN
LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IIS SMA N 1 DEMAK**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
ISMAWATI
7101411344**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 25 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rusmana, M.Si

NIP. 196901021992031002

Pembimbing

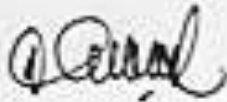
Dr. Agus Wahyudin, M. Si.

NIP. 196208121987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

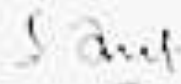
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sadang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :
Hari : Senin
Tanggal 22 Juli 2015

Penguji I



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP. 198201302009121005

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198307052005011002

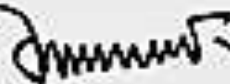
Penguji III



Dr. Agus Wahyudin, M. Si.
NIP. 196208121987021001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Semarang, 28 Mei 2015



Ismawati

NIM 7101411344

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia akan mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakan dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (QS.Al Baqarah:286)
- Barang siapa yang berjalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR Muslim)

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, saya dedikasikan skripsi ini untuk:

- Bapak, ibu, kakak dan adikku tercinta yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan mengiringi setiap langkah kehidupanku.
- Guru, Dosen, dan semua orang-orang yang memberikan pelajaran dan pengalaman baru dalam hidup ini
- Sahabat dan kawan tercinta
- Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji Syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak”. Penyusun menyadari bahwa setiap kesulitan dan segala kemudahan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kehendak Allah SWT yang selalu membimbing penulis untuk senantiasa berusaha dan berdoa demi terselesaikannya skripsi ini. Berbagai pihak pun senantiasa membantu dan memberikan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Agus Wahyudin, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memotivasi dan mengarahkan penyusun sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si. Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.

6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc. Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penyusun menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Siswandi, M.Pd., Kepala SMA Negeri 1 Demak yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Imam Supangat, S.Pd., M.Si., Guru Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan saat penelitian.
10. Seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman pendidikan Akuntansi C 2011 yang senantiasa memberikan dukungan.
12. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, Mei 2015

Penyusun

SARI

Ismawati. 2015. “*Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Agus Wahyudin, M.Si.

Kata Kunci: Kemampuan Beradaptasi, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, dan Hasil Belajar Ekonomi.

Observasi awal di SMA Negeri 1 Demak, diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS masih belum optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi maupun pengaruh tidak langsung yang melalui kemampuan beradaptasi, menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi maupun pengaruh tidak langsung melalui kemampuan beradaptasi. Selanjutnya untuk menganalisis pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi maupun pengaruh tidak langsung melalui kemampuan beradaptasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang diambil adalah seluruh populasi sebanyak 91 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan *sobel test*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah serta kemampuan beradaptasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa, (3) tidak terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa, (4) kemampuan beradaptasi tidak signifikan menjadi variabel intervening lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa, (5) kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan beradaptasi berperan sebagai intervening pengaruh lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Saran yang dapat diberikan adalah pihak keluarga dan pihak sekolah mampu melakukan perbaikan kualitas lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi.

ABSTRACT

Ismawati. 2015. *“The Role of Adaptability as Intervening in the Influence of Family Environment, School Environment, and Community Environment toward Economic Learning Outcomes on XI Grade Students IIS SMA Negeri 1 Demak”*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Dr. Agus Wahyudin, M.Si.

Keyword: Adaptability, Family Environment, School Environment, Community Environment, Economic Learning Outcomes.

Observation in SMA N 1 Demak, known that haven't all student of XI IIS reach the optimal score in learning outcomes of economic. The aim in this research are to analyze the influence of family environment directly on economic learning outcome and indirect influence through adaptability of student, analyze the influence of the school environment on economic learning outcome and indirect influence through adaptability of student. Furthermore, to analyze the community environment on economic learning outcome and indirect influence through adaptability of student.

Population of this research are students of XI IIS SMA N 1 Demak on academic year 2014/2015. Amount of sample are 91 taken from population. The methode are used to collect data is questionnaire and documentation .Data analize methode are descriptive analyze, path analyze and sobel test.

Result of this research showed (1) there is a positive and significant effect of family environment, school environment and adaptability on economic learning outcomes, (2) there is a positive and significant effect of family environment, school environment, and community environment toward adaptability, (3) there is no effect of community environment toward economic learning outcomes, (4) adaptability can not significantly as an intervening variable effect of school environment on economic learning outcomes, (5) adaptability can significantly role as an intervening variable effect of family environment, and community environment on economic learning outcomes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II TELAAH TEORI	15
2.1 Kajian Teoritis.....	15
2.1.1 Teori <i>Concerted Cultivation</i>	15
2.1.2 Teori <i>Cognitive Constructivism</i>	17
2.1.3 Teori Konvergensi.....	19
2.2 Konsepsi Variabel Penelitian	22
2.2.1 Hasil Belajar Ekonomi	22

2.2.2 Lingkungan Keluarga.....	27
2.2.3 Lingkungan Sekolah.....	31
2.2.4 Lingkungan Masyarakat.....	36
2.2.5 Kemampuan Beradaptasi	38
2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan	42
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	46
2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	46
2.4.2 Pengembangan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	76
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	76
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	76
3.2.1 Populasi.....	76
3.2.2 Sampel.....	77
3.3 Variabel Penelitian	77
3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen	77
3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)	78
3.3.3 Variabel Intervening.....	79
3.4 Metode Pengumpulan Data	80
3.4.1 Dokumentasi	80
3.4.2 Kuesioner	80
3.5 Metode Analisis Uji Instrumen	81
3.5.1 Uji Validitas	81
3.5.2 Uji Reliabilitas	85
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	86
3.6.1 Metode Analisis Data dan Interpretasi Skor	86

3.6.2 Uji Asumsi Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	89
3.6.3 Pembentukan Model Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	91
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	93
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	98
4.1 Hasil Penelitian	98
4.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	98
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	98
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	104
4.1.4 Pembentukan Model Analisis Jalur.....	112
4.1.5 Pengujian Hipotesis.....	118
4.2 Pembahasan.....	124
4.2.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi	124
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Beradaptasi.	125
4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi	126
4.2.4 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Beradaptasi ..	128
4.2.5 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi	129
4.2.6 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Kemampuan Beradaptasi	131
4.2.7 Pengaruh kemampuan Beradaptasi terhadap Hasil Belajar Ekonomi	132
4.2.8 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Kemampuan Beradaptasi.....	133
4.2.9 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Kemampuan Beradaptasi.....	135
4.2.10 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Kemampuan Beradaptasi	136
BAB V PENUTUP.....	138
5.1 Simpulan	138

5.2 Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai UTS Mapel Ekonomi	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	45
Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	75
Tabel 3.2	Penskoran Jawaban	80
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga.....	81
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah.....	82
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat.....	83
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Beradaptasi.....	83
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas	84
Tabel 3.8	Kriteria Masing-Masing Variabel	87
Tabel 3.9	Kategori Skor Masing-Masing Variabel	87
Tabel 3.10	Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa.....	87
Tabel 3.11	Konvensi Nilai Pengetahuan	88
Tabel 4.1	Distribusi Hasil Belajar	97
Tabel 4.2	Deskriptif Statistik Hasil Belajar Ekonomi.....	98
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga	99
Tabel 4.4	Distribusi Lingkungan Keluarga.....	99
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Lingkungan Sekolah	100
Tabel 4.6	Distribusi Lingkungan Sekolah.....	100
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Lingkungan Masyarakat	101
Tabel 4.8	Distribusi Lingkungan Masyarakat	101
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Kemampuan Adaptasi.....	102
Tabel 4.10	Distribusi Kemampuan Adaptasi	102
Tabel 4.11	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	103
Tabel 4.12	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen.....	104

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Keluarga	105
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Sekolah	105
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Masyarakat	106
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Kemampuan Beradaptasi	106
Tabel 4.17 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Keluarga	107
Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Sekolah	107
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan Lingkungan Masyarakat	108
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	108
Tabel 4.21 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen	109
Tabel 4.22 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	110
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen	110
Tabel 4.24 Model 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	112
Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen	114
Tabel 4.26 Hasil Uji Regresi Linear Kemampuan Beradaptasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	116
Tabel 4.27 Hasil Uji t dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen	118
Tabel 4.28 Hasil Uji t dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen	119

Tabel 4.29 Hasil Uji t dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen	120
Tabel 4.30 Hasil Pengujian Hipotesis	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	49
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	74
Gambar 3.1 Hubungan Struktur X_1 , X_2 , X_3 , X_4 terhadap Y_1	90
Gambar 3.2 Tampilan <i>software sobel test</i>	95
Gambar 4.1 Model Analisis Jalur.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Penelitian	145
Lampiran 2 Nilai Ulangan Tengah Semester	146
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	147
Lampiran 4 Angket Penelitian	158
Lampiran 5 Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Indikator	154
Lampiran 6 Kategori Skor Masing-Masing Indikator.....	158
Lampiran 7 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	161
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas	165
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas	176
Lampiran 10 Tabulasi Data Penelitian.....	177
Lampiran 11 Analisis Deskriptif.....	197
Lampiran 12 Uji Normalitas	198
Lampiran 13 Uji Linearitas	199
Lampiran 14 Uji Multikolonieritas	201
Lampiran 15 Hasil Regresi	202
Lampiran 16 Hasil <i>Sobel Test</i>	204
Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian	205
Lampiran 18 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	207
Lampiran 19 Dokumentasi.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pendidikan maka dapat dilahirkan manusia yang mampu membangun diri sendiri dan masyarakat sekitarnya. Hal ini sesuai tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Bab II Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pendidikan akan dilahirkan manusia-manusia berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan. Oleh karena itu tidaklah mengherankan bila pendidikan memperoleh perhatian, penanganan, dan prioritas dari pemerintah, pengelola pendidikan, masyarakat maupun keluarga. Pada dasarnya pendidikan dapat berlangsung pada tiga tempat yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan salah satunya dapat dilakukan melalui suatu kegiatan belajar, karena belajar merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Syah, 2008:89). Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal melalui proses kegiatan

pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan upaya terus menerus melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

Belajar menurut Rifa'i dan Anni (2011:90) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu hal yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Perubahan yang terjadi pada diri siswa dapat berupa perubahan kognitif, afektif, dan juga psikomotor. Perubahan dalam proses belajar dapat diamati dari sejauh mana perkembangan dari siswa dan menjadi ukuran hasil belajar yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diperoleh dari kegiatan belajar. Rifa'i dan Anni (2011:85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Tanda yang diberikan pada hasil belajar berupa angka dan nilai. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai saja tetapi juga dilihat dari pengamatan. Ketercapaian hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku setelah mendapat pembelajaran dan sebelum mendapat pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kemampuan menjelaskan dan memahami materi pembelajaran, sikap aktif bertanya, dan keterampilan mempraktikkan suatu materi, serta mengimplementasikan materi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar yang optimal memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa agar dapat diterima di perguruan tinggi yang diharapkan atau mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran inti jurusan ilmu-ilmu sosial di SMA yang masuk dalam ujian nasional tingkat SMA/MA dan

sederajat. Oleh karena itu, mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran ekonomi berkaitan dengan kehidupan perekonomian sehari-hari hingga perekonomian negara. Dengan memahami ilmu ekonomi, banyak pembelajaran yang diambil salah satunya siswa diharapkan mampu berperilaku yang baik seperti tidak hidup konsumtif, mampu berpikir kreatif dalam memanfaatkan sumber daya dan dapat memanfaatkannya secara bijak serta mampu memberikan solusi terhadap gejala ekonomi yang terjadi.

Teori hasil belajar ekonomi tidak jauh berbeda dengan teori hasil belajar pada umumnya. Hasil belajar ekonomi merupakan suatu kemampuan siswa yang meliputi tiga elemen meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar ekonomi sebagai ukuran keberhasilan siswa membutuhkan keseriusan, konsentrasi, dan wawasan yang luas dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Dengan kata lain hasil belajar ekonomi adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

SMA N 1 Demak merupakan salah satu sekolah efektif yang berada di daerah kabupaten Demak, Jawa Tengah. Sebagai sekolah efektif, SMA N 1 Demak memiliki input siswa yang bagus, proses pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan output siswa yang baik pula. Adapun SMA Negeri 1 Demak sebagai sekolah piloting pertama kurikulum 2013, telah menerapkan kurikulum ini selama kurang lebih dua tahun. Keberhasilan suatu pendidikan di sekolah tidak

hanya dipengaruhi oleh input saja melainkan juga melalui proses selama pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang mempengaruhi bagaimana output sekolah dihasilkan. Apabila input sudah baik didukung dengan proses yang baik, maka akan dihasilkan output yang baik pula. apabila input sekolah sudah baik, namun prosesnya tidak baik akan mempengaruhi output yang terbentuk. Dengan demikian, output berupa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh input meliputi faktor internal dari siswa baik itu bakat, kompetensi, maupun kondisi sosial ekonomi serta dipengaruhi oleh proses yang berlangsung di sekolah meliputi metode mengajar guru, lingkungan sekolah, dan berbagai hal yang mendukung dalam proses pembelajaran berlangsung di sekolah.

Dalam belajar tentunya terdapat hasil yang ingin dicapai oleh semua pihak baik dari sekolah, keluarga maupun individu yang bersangkutan menghendaki hasil belajar individu selalu baik. Fenomena yang terjadi tidak seluruhnya menggambarkan hal yang demikian. Semua pihak tentunya menghendaki hasil belajar ekonomi yang optimal bagi siswa agar mampu mencapai tujuan pendidikan dari kurikulum yang dilaksanakan. Terkadang hasil belajar tidak sesuai dengan harapan siswa, guru maupun pihak terkait, karena masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai setiap siswa. Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran ekonomi yaitu 81 untuk nilai kognitif dan psikomotor, dan nilai minimal B untuk nilai afektif.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Demak diketahui bahwa guru pengampu memiliki kompetensi profesional yaitu lulusan jenjang sarjana sebagai salah satu syarat kompetensi guru. Melihat pengamatan

langsung di kelas berdasarkan indikator profesional guru sudah cukup baik, namun masih kurang adanya keaktifan siswa di kelas. Dapat diamati ketika observasi hanya siswa-siswa tertentu yang berperan aktif di kelas mengikuti pelajaran ekonomi, sebagian lainnya melakukan tindakan yang kurang efektif seperti tidak memperhatikan dan bahkan menggunakan handphone dan gadgetnya saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, diperoleh informasi dari guru ekonomi yang bersangkutan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS masih terdapat nilai yang belum optimal. Ini terjadi karena beberapa siswa masih terbiasa dengan sikap menunda-nunda mengumpulkan tugas dan kemampuan beradaptasinya masih kurang, serta banyak agenda yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Demak sehingga banyak jam pelajaran yang kurang efektif termasuk mata pelajaran ekonomi.

Kondisi sosial ekonomi keluarga, cara mendidik dan kondisi sosial ekonomi orang tua diduga mempengaruhi hasil belajar anak. Sejalan dengan teori *Concerted Cultivation* yang mengatakan bahwa orang kaya yang mendidik anaknya akan terlibat penuh terhadap setiap kegiatan anak, dan melibatkan anak untuk berdiskusi dan orang tua lebih peduli terhadap kehidupan anaknya di sekolah terkait prestasi dan hasil belajarnya. Berbeda dengan anak yang hidup dalam keluarga yang kurang mampu, orang tua mereka lebih cenderung bertanggung jawab dalam mengurus anak-anaknya namun membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang sendiri. Gaya orang tua yang seperti ini disebut dengan *Natural Growth*. Terdapat beberapa faktor eksternal seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang diduga

mempengaruhi hasil belajar ekonomi beberapa siswa belum optimal. Berdasarkan teori konvergensi, dikatakan bahwa perubahan perilaku manusia tidak semata-mata dipengaruhi oleh bakat melainkan juga lingkungan. Setiap siswa mengalami kondisi yang berbeda-beda dalam lingkungan belajar. Banyak yang kondisi lingkungan belajarnya sudah kondusif sehingga hasil belajar ekonomi optimal. Namun tidak sedikit pula yang menghadapi kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif sehingga mempengaruhi hasil belajar ekonomi menjadi kurang atau bahkan tidak optimal.

Berikut adalah data nilai siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak untuk mata pelajaran ekonomi semester gasal tahun ajaran 2014/2015:

Tabel 1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Mapel Ekonomi

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa tuntas (%)	Jumlah siswa tidak tuntas (%)
XI IIS 1	81	31	21 (67,7)	10 (32,3)
XI IIS 2	81	30	18 (60,0)	12 (40,0)
XI IIS 3	81	30	17 (56,7)	13 (43,3)
Total Siswa		91	56 (61,5)	35(38,5)

Sumber: Nilai UTS Mapel Ekonomi

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa belum optimal. Dari 91 siswa hanya 56 siswa atau sebanyak 61,5% yang telah tuntas, dan sisanya sebanyak 35 siswa atau sebanyak 38,5% memperoleh nilai < KKM dalam kriteria tidak tuntas. Mulyasa (2013:130) mengatakan berdasarkan teori belajar tuntas bahwa keberhasilan kelas dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Data menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa XI IIS 1, XI IIS 2, dan XI IIS 3 untuk mata

pelajaran ekonomi masih kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa yang berbeda dan kurang optimal.

Slameto (2010:54) dalam bukunya mengatakan, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor fisiologis (kesehatan jasmani dan rohani), dan faktor psikologis (inteleleksi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan). Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor dari luar siswa antara lain: lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari cara orang tua dalam mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Faktor lingkungan sekolah terdiri dari kurikulum, metode mengajar yang digunakan guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, metode belajar siswa dan tugas rumah. Sedangkan faktor lingkungan masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan belajar yang baik akan mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar yang baik pula, begitu sebaliknya apabila lingkungan belajar kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang kondusif sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebaliknya apabila baik lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat tidak kondusif akan mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:61) anak yang tidak atau kurang berhasil dalam kegiatan belajarnya disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua. Anak sebaiknya dibimbing dan diawasi dalam kegiatan belajarnya serta mampu mengarahkan dalam belajar sesuai karakteristik anak.

Mata pelajaran ekonomi menuntut siswa untuk selalu menambah wawasan dan mengikuti perkembangan ekonomi secara kontekstual yang ada di lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan adaptasi yang baik untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan baik ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hasil belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah mendapatkan pembelajaran ekonomi di sekolah. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari persoalan masyarakat dan sangat bermanfaat sebagai bekal dalam hidup di masyarakat sesuai dengan perkembangan ekonomi.

Faktor ektern yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Dalam penelitian sebelumnya oleh Yuliani (2014) yaitu terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Al Asror Kota Semarang sebesar 21%. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) dengan pernyataannya bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Hal ini wajar mengingat pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anak. Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik anaknya. Apabila cara orang tua mendidik dengan penuh kasih sayang, perhatian, dan mampu membimbing anak, maka perkembangan anak akan lebih baik dan belajarnya pun tidak terganggu. Suasana

rumah juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi belajar anak. Suasana rumah yang gaduh tidak memberikan ketenangan maupun kesempatan kepada anak maka dapat dipastikan anak akan kesulitan dalam belajar

Faktor ekstern lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah lingkungan sekolah. Penelitian yang dilakukan Kurniawan (2013) menunjukkan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar adalah sebesar 30,7%. Lingkungan sekolah yang baik juga berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraih siswa. Apabila kondisi sekolah nyaman, kurikulum baik, metode mengajar guru efektif, tersedianya fasilitas belajar akan berdampak pada kenyamanan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mendorong siswa lebih baik dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas di SMA Negeri 1 Demak tergolong cukup memadai, selain itu terdapat akses internet yang membantu siswa memperoleh sumber pelajaran. Akses internet belum sepenuhnya dapat digunakan secara optimal oleh warga sekolah karena cakupan area yang masih terbatas.

Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan masyarakat merupakan tempat siswa untuk berinteraksi secara aktif dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh media massa, teman bergaul, aktivitas siswa di masyarakat dan lingkungan tetangga juga merupakan faktor lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar siswa apabila kondisi dari beberapa faktor tersebut tidak kondusif bagi perkembangan anak. Penelitian sebelumnya oleh Puspitasari (2013) menyebutkan bahwa pengaruh lingkungan masyarakat terhadap prestasi

belajar siswa masing-masing sebesar 28,94%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan pengaruh lingkungan masyarakat lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Teori konvergensi mengatakan bahwa perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh lingkungan. Sejalan dengan teori tersebut yaitu penelitian sebelumnya oleh Purwanto (2013) mengatakan bahwa kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika terapan dengan kontribusi sebesar 15,5%. Gerungan dalam Handayani (2014) menyatakan bahwa kemampuan adaptasi adalah mengubah diri sendiri sesuai dengan lingkungan dan juga mengubah lingkungan sesuai dengan keinginannya tanpa menimbulkan konflik bagi diri sendiri dan tidak melanggar norma-norma masyarakat. Kemampuan adaptasi yang dimiliki oleh siswa mampu meningkatkan hasil belajar lebih optimal. Perkembangan teknologi menuntut individu untuk dapat menguasai dan mampu bersaing di era yang modern dan kompleks ini. Apabila seorang siswa tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, ia akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia karena tidak dapat melebur dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang kurang optimal.

Peran kemampuan adaptasi siswa diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memediasi pengaruh lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Peran

Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Demak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
4. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
5. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
6. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
7. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan beradaptasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
8. Apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?

9. Apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
10. Apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disampaikan di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak
2. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.
3. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.
5. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?

6. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.
7. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh kemampuan beradaptasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak?
8. Untuk menganalisis apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.
9. Untuk menganalisis apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.
10. Untuk menganalisis apakah kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

a) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara empiris di lapangan dari konsep-konsep ilmu pengetahuan sehingga mampu mendukung pengembangan teori khususnya mengenai peran kemampuan beradaptasi sebagai intervening dalam pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar mata

pelajaran ekonomi. Manfaat lainnya ialah sebagai referensi mengenai teori *cognitive constructivism*, teori *concerted cultivation* dan teori konvergensi dalam penelitian selanjutnya.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Purwanto (2013). Dalam penelitian Purwanto, kemampuan beradaptasi sebagai variabel independen berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian ini variabel kemampuan beradaptasi mempengaruhi hasil belajar siswa dan menggunakan kemampuan beradaptasi sebagai intervening dalam pengaruh variabel independen yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap variabel dependen hasil belajar ekonomi dengan analisis menggunakan *path analysis* dan *sobel test*.

b) Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi pihak guru, sekolah, orang tua dan lapisan masyarakat agar lebih mengembangkan lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dan kemampuan beradaptasi siswa untuk peningkatan kualitas pendidikan. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu serta memberikan masukan pada guru agar dapat melakukan proses pengajaran yang lebih baik. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan sebagai bekal untuk masa depan.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Teori *Concerted Cultivation*

Secara implisit, *concerted cultivation* menganggap harapan pendidikan orang tua terhadap anak. Orang tua kelas menengah mungkin terlibat karena mengharapkan anak-anak mereka untuk melakukan dengan baik di sekolah melalui sistem pendidikan. Harapan pendidikan orang tua yang demikian merupakan bagian yang tidak terpisahkan, meskipun secara implisit bagian dari pola asuh orang tua. *Concerted cultivation* mempersempit kesenjangan antara lingkungan rumah dan sekolah serta membantu anak-anak memperoleh kompetensi dan keterampilan yang dihargai oleh lembaga pendidikan.

Cheadle (2005) mengatakan bahwa *concerted cultivation* adalah konsep menangkap serangkaian tujuan yang berorientasi pada praktik orang tua dalam mempersiapkan anak-anak mereka untuk sukses dalam bidang akademis dan jangka panjang. Salah satu proses *concerted cultivation* adalah keterlibatan secara terus menerus baik melalui penataan waktu anak-anak dengan kegiatan formal, atau dengan penggunaan bahasa yang dirancang untuk memperoleh respon dari anak-anak, atau berinteraksi dengan orang lain.

Perilaku orang tua dalam membesarkan anak-anak mereka berbeda dari masing-masing keluarga. Keluarga kelas menengah atas dan kelas kurang mampu

(miskin) menciptakan gaya pengasuhan yang berbeda dalam mebesarkan anak. Pendekatan membesarkan anak terdiri dari dua aspek, yaitu:

1) *Concerted cultivation*

Dalam pendekatan ini, keluarga khususnya orang tua kelas menengah ke atas aktif mendorong dan menilai bakat, opini dan keterampilan anak. Keluarga mendaftarkan anak dalam beberapa kegiatan rekreasi terorganisir, melibatkan mereka dalam diskusi, penalaran, dan intervensi di lembaga misalnya sekolah. Penggunaan bahasa lebih diutamakan pada penalaran/arahan dan negosiasi antara anak dengan orang tua. Dalam pendekatan ini akan muncul rasa hak dari pihak anak untuk mendapatkan kenyamanan, terpenuhinya kebutuhan dalam pendidikan.

2) *Accomplishment natural growth*

Dalam pendekatan ini, gaya pengasuhan orang tua kurang mampu memungkinkan anak-anak mereka tumbuh dengan cara yang lebih spontan dan memberikan sekolah tanggung jawab utama mengembangkan keterampilan kognitif. Orang tua memfasilitasi pemenuhan pertumbuhan alami (*natural growth*), namun anak-anak dan orang tua berinteraksi dengan lembaga sentral di masyarakat seperti sekolah yang tegas mempromosikan strategi *concerted cultivation* dalam membesarkan anak. Sehingga orang tua lebih bergantung pada lembaga, dan muncul rasa ketidakpercayaan, terdapat jarak serta kendala dalam pengalaman kelembagaan.

Roksa dan Potter (2011) mengatakan bahwa latar belakang sosial dan budaya, keadaan sosial ekonomi orang tua memiliki hubungan positif dengan

prestasi akademik siswa. Pola pengasuhan orang tua dalam *concerted cultivation* memiliki hubungan positif yang signifikan secara statistik terhadap prestasi akademik untuk anak-anak dari kelas orang tua menengah yang stabil dan latar belakang kelas menengah. Teori *concerted cultivation* menunjukkan bahwa prestasi atau hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh latar belakang sosial, kondisi sosial ekonomi keluarga dan pola pengasuhan orang tua.

2.1.2 Teori *Cognitive Constructivism*

Cognitive constructivism didasarkan pada karya psikolog perkembangan Swiss yaitu Jean Piaget (1997). Teori ini berfokus pada konstruksi individu terhadap pengetahuan. Pengetahuan tidak berasal dari lingkungan sosial, akan tetapi dari interaksi sosial penting sebagai stimulus terjadinya konflik kognitif internal pada individu. *Cognitive constructivism* menekankan pada aktivitas belajar yang ditentukan oleh pemelajar dan berorientasi penemuan sendiri. Belajar pada siswa tidak harus terjadi hanya karena seorang guru mengajarkan sesuatu padanya, Piaget percaya bahwa belajar terjadi karena siswa mengkonstruksi pengetahuan secara aktif darinya, dan diperkuat bila siswa mempunyai kontrol dan pilihan tentang hal yang dipelajari.

Applefield *et al.* mengatakan bahwa *cognitive constructivism* berfokus pada konstruksi internal pengetahuan individu. Pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan. Bahkan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Dari pandangan Piaget tentang tahap perkembangan kognitif anak dapat dipahami bahwa pada tahap tertentu cara

maupun kemampuan anak mengkonstruksi ilmu berbeda-beda berdasarkan kematangan intelektual anak. Disinilah proses penyesuaian diri terjadi secara terus menerus melalui proses rekonstruksi. Pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri.

Asimilasi adalah pepaduan data baru dengan struktur kognitif yang ada atau proses kognitif di mana seseorang mengintegrasikan persepsi, konsep ataupun pengalaman baru ke dalam skema atau pola yang sudah ada dalam pikirannya. Asimilasi dipandang sebagai suatu proses kognitif yang menempatkan dan mengklasifikasikan kejadian atau rangsangan baru dalam skema yang telah ada. Proses asimilasi ini berjalan terus. Asimilasi tidak akan menyebabkan perubahan/pergantian skema melainkan perkembangan skema. Asimilasi adalah salah satu proses individu dalam mengadaptasikan dan mengorganisasikan diri dengan lingkungan baru.

Ada dua prinsip Piaget kunci untuk mengajar dan belajar:

- 1) Belajar adalah proses aktif: pengalaman langsung, membuat kesalahan, dan mencari solusi yang penting untuk informasi asimilasi dan akomodasi. Bagaimana informasi yang disajikan adalah penting. Ketika informasi diperkenalkan sebagai bantuan untuk pemecahan masalah, berfungsi sebagai alat bukan fakta. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan

kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

- 2) Belajar harus menjadi utuh, otentik, dan nyata: belajar dimulai dengan memberikan pengalaman-pengalaman nyata seperti belajar langsung ke tempat-tempat tertentu yang memberikan wawasan misalnya langsung mengamati bank, pasar, dan yang mengarah pada perkembangan anak. Anak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh dorongan guru.

2.1.3 Teori Konvergensi

Teori konvergensi dipelopori oleh William Stern (1871-1983) seorang ahli pendidikan bangsa Jerman yang berpendapat bahwa seorang anak dilahirkan di dunia disertai pembawaan baik maupun pembawaan buruk (Latif:2009: 38). Konvergensi berasal dari kata *convergative* yang berarti penyatuan hasil atau kerja sama untuk mencapai suatu hasil dan dapat pula bersifat menuju satu titik pertemuan. Aliran ini berpandangan bahwa perkembangan individu ini baik dasar (bakat dan keturunan) maupun lingkungan, keduanya memegang peranan penting. Bakat sebagai kemungkinan atau disposisi telah ada pada masing-masing individu, yang kemudian karena pengaruh lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan untuk perkembangannya, maka memungkinkan hal tersebut menjadi kenyataan.

Menurut Munib (2011:93) inti dari teori konvergensi adalah bahwa bakat, pembawaan dan lingkungan atau pengalamanlah yang menentukan pembentukan

pribadi seseorang. Bakat yang dibawa anak sejak kelahirannya tidak berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai dalam mengembangkan bakat tersebut. Individu akan menjadi apa nantinya bergantung pada bakat dan lingkungan. Lingkungan mempengaruhi perubahan perilaku berupa hasil belajar dan kemampuan beradaptasi. Setiap pribadi merupakan hasil konvergensi dari faktor-faktor yang dibawa sejak lahir (faktor endogen) maupun faktor lingkungan, termasuk pengalaman dan pendidikan (faktor eksogen).

Faktor endogen adalah faktor atau sifat yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga saat dilahirkan. Faktor endogen meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

a. Faktor kejasmanian

Faktor pembawaan yang berhubungan erat dengan keadaan jasmani seseorang yang pada umumnya tidak dapat diubah begitu saja, dan merupakan faktor dasar ciri fisik individu.

b. Faktor pembawaan psikologis (temperamen)

Temperamen merupakan sifat-sifat pembawaan yang erat hubungannya dengan struktur kejasmanian seseorang, yang berhubungan dengan fungsi fisiologik seperti darah, kelenjar-kelenjar, cairan-cairan lain yang terdapat dalam diri manusia. Temperamen berbeda dengan karakter atau watak. Temperamen bersifat konstan, sedangkan karakter atau watak bersifat tidak konstan, dapat berubah-ubah sesuai dengan pengaruh lingkungan.

c. Faktor bakat

Bakat merupakan potensi-potensi yang memungkinkan individu berkembang ke suatu arah. Agar potensi tersebut teraktualisasi dibutuhkan kesempatan untuk mengaktualisasikan bakat-bakat tersebut. Disinilah perlunya dukungan lingkungan yang baik dalam perkembangan individu.

Faktor eksogen adalah faktor yang datang dari luar individu, berupa pengalaman, alam sekitar, pendidikan, dan sebagainya. Perbedaan pendidikan dengan lingkungan terletak pada keaktifan proses yang dijalankan. Pendidikan bersifat aktif, dijalankan dengan penuh kesadaran, penuh tanggung jawab, dan secara sistematis mengarahkan pada pengembangan potensi-potensi yang ada pada individu sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan pada umumnya, lingkungan bersifat pasif dalam arti bahwa lingkungan tidak memberikan pengaruhnya secara paksa kepada individu. Lingkungan hanya menyediakan kemungkinan atau kesempatan kepada individu. Sikap individu terhadap lingkungan dibagi dalam tiga kategori, yaitu: (1) Individu menolak jika tidak sesuai dengan yang ada dalam diri individu. (2) Individu menerima lingkungan jika tidak sesuai dengan yang ada dalam diri individu. (3) Individu bersikap netral.

Lingkungan yang memiliki peranan dalam perkembangan individu terbagi dalam beberapa kategori yaitu (1) Lingkungan fisik berupa alam seperti keadaan alam atau keadaan tanah serta musim. (2) Lingkungan sosial berupa lingkungan tempat individu berinteraksi.

2.2 Konsepsi Variabel Penelitian

2.2.1 Hasil Belajar Ekonomi

2.2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar menurut Rifa'i dan Anni (2011:90) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu hal yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Berikut pengertian tentang belajar menurut pakar teori belajar (Syah 2008:90), yaitu:

- 1) Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguat.
- 2) Chaplin berpendapat bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman.

Dalam Rifa'i dan Anni (2011:82) disajikan konsep tentang belajar yang didefinisikan oleh beberapa ahli psikologi:

- 1) Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- 2) Morgan *et al.* (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktik dan pengalaman.
- 3) Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

- 4) Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu , dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku individu yang secara kompleks mempengaruhi dirinya sebagai pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.2.1.2 Unsur – Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga terjadi perubahan perilaku.

Rifa'i dan Anni (2011:84) unsur-unsur dalam belajar yaitu:

- 1) Peserta didik, meliputi peserta didik, warga belajar, dan peserta latihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.
- 2) Rangsangan, sesuatu yang merangsang penginderaan peserta didik agar mampu belajar optimal.
- 3) Memori, berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- 4) Respon, tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori yang diamati pada akhir proses belajar sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku.

Keempat unsur belajar tersebut dapat digambarkan dengan kegiatan belajar akan terjadi pada diri siswa apabila terdapat interaksi antara stimulus dengan isi memori, sehingga perilakunya berubah dari waktu sebelum dan

sesudah adanya stimulus tersebut. Apabila telah terjadi perilaku itu menjadi indikator bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar.

2.2.1.3 Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh siswa.

Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i dan Anni 2011: 85). Perubahan perilaku yang dimaksud meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga setiap pendidik pastinya akan mengharapkan agar hasil belajar siswanya itu meningkat setelah melakukan proses pembelajaran. Teori hasil belajar ekonomi tidak jauh berbeda dengan teori hasil belajar pada umumnya. Hasil belajar ekonomi merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Dengan kata lain hasil belajar ekonomi adalah pengukuran pengetahuan atau keterampilan ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Pengukuran dilakukan melalui penilaian tes dan non tes dari nilai ulangan harian, UTS, UAS hingga UKK untuk menilai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

2.2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Syah (2008: 132) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Slameto (2010:54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi:

- a. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

- b. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

c. Faktor kelelahan

Faktor kelelahan meliputi faktor kelelahan jasmani (berhubungan dengan keadaan fisik, misal capek dan pusing) dan faktor kelelahan rohani (berhubungan dengan psikis, misal stress).

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, meliputi:

a. Faktor lingkungan keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor lingkungan sekolah

Faktor ini mencakup kompetensi guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Ketika dalam proses belajar siswa tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap proses pembelajaran yang kurang optimal dan selanjutnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

2.2.2 Lingkungan Keluarga

2.2.2.1 Konsep Pendidikan di Keluarga

Menurut Munib (2011:77) Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Disebut demikian karena lembaga inilah yang pertama kali ada sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain. Menurut Drost dalam Munib (2011:78) menyatakan bahwa pendidikan sekolah lebih banyak mengembangkan kemampuan akademis sedangkan pengembangan kepribadian merupakan tugas pendidikan keluarga.

Pendidikan dalam keluarga menjadi fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Manusia mengalami proses pendidikan sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan (masa prenatal) pertama kali ia dipengaruhi oleh lingkungannya secara tidak langsung. Hal ini dapat dicontohkan pada seorang ibu yang sedang hamil dan memakan makanan yang bergizi, maka memungkinkan individu (anak) itu hidup sehat fisiknya.

2.2.2.2 Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) “Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pengaruh utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah orang tua. Keberadaan orang tua mengarahkan perkembangan anak seperti mengatur,

melayani, dan mengawasi sangat penting terlebih lagi mampu memberikan kontribusi dalam pencapaian hasil belajar anak.

Comenius dalam Purwanto (2009:79) menyatakan bahwa tingkatan-tingkatan sekolah yang dilalui oleh anak sampai mencapai tingkat kedewasaannya, ia menegaskan bahwa tingkatan permulaan bagi pendidikan anak-anak dilakukan di dalam keluarga yang disebutnya *scola-materna* (sekolah ibu). Dijelaskan pula dalam Munib (2011:77) bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga disebut pendidikan utama karena di dalam lingkungan ini segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan sebagian dikembangkan. Bahkan ada beberapa potensi yang telah berkembang dalam lingkungan keluarga. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memegang peranan penting terhadap hasil belajar yang diraih di sekolah.

2.2.2.3 Peran Lingkungan Keluarga

Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang dan yang diterimanya dari kodrat (Purwanto, 2009:80). Perlu diingat bahwa pendidikan berdasarkan kasih sayang harus dilengkapi dengan pandangan yang sehat tentang sikap terhadap anak sehingga tidak berubah menjadi memanjakan. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anak. Berbeda situasi dan kondisi suatu keluarga berbeda pula pengaruhnya terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Dari kecil anak dibesarkan oleh dan dalam keluarga. Bagaimana cara mendidik yang berlaku dalam keluarga itu, demikianlah cara anak itu

mereaksi terhadap lingkungannya. Jika dalam lingkungan keluarganya anak selalu dibesarkan dan dididik oleh orang tua atau lingkungan keluarga yang mengetahui akan kehendaknya dan dibesakan dengan kasih sayang, ia akan tumbuh menjadi anak yang tenang dan mudah menyesuaikan diri terhadap orang tua, keluarga dan orang lain. Anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan beradaptasi terhadap lingkungannya akan lebih mudah dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Keluarga merupakan sistem sosial, dan keluarga menyediakan situasi belajar yang dapat dilihat bahwa anak bergantung kepada orang tua baik karena keadaan jasmaniah, maupun kemampuan intelektual, sosial, dan moral.

Hasbullah (2005: 39-43) membagi fungsi dan peranan lingkungan keluarga dalam pendidikan menjadi lima, yaitu:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial
- 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Menurut Purwanto (2009: 82),

“... harus ingat bahwa orang tua mendidik anak-anak harus menyesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak-anak itu sendiri, di samping mengingat kemampuan dan keinginan orang tua. Dalam hal ini, bukan anak-anak yang harus menyesuaikan diri dengan cita-cita orang tua, melainkan sebaliknya.”

Berdasarkan pendapat di atas, maka fungsi dan peran lingkungan keluarga adalah memberikan dasar fundamental pada anak yang dimulai sejak pra-sekolah yang kemudian dilanjutkan pada pendidikan anak di sekolah.

2.2.2.4 Faktor- Faktor Lingkungan Keluarga

Slameto (2010:60-61) menyatakan siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- 1) Cara orang tua mendidik anak; akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak.
- 2) Relasi antar anggota keluarga; mencerminkan komunikasi antar anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Suasana rumah; suasana atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak tinggal.
- 4) Keadaan ekonomi keluarga; terpenuhinya sarana dan prasarana untuk perkembangan anak.
- 5) Perhatian orang tua; perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap perkembangan anak.
- 6) Latar belakang kebudayaan; tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak.

Faktor-faktor tersebut apabila berjalan sesuai dengan fungsi dan peranannya, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar. Orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar yang lebih penting adalah bagaimana memberikan bimbingan dan pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi. Indikator pengukuran variabel lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi

keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan yang diukur melalui skala likert dalam kuesioner.

2.2.3 Lingkungan Sekolah

2.2.3.1 Konsep Pendidikan di Sekolah

Sekolah memegang peranan penting dalam proses sosialisasi anak, walaupun sekolah hanya salah satu lembaga yang bertanggung jawab atas pendidikan anak (Nasution, 2004:129). Sekolah merupakan lembaga tempat anak terutama diberi pendidikan intelektual, yakni mempersiapkan anak untuk sekolah yang lebih lanjut. Oleh sebab itu, tugas tersebut cukup penting dan berat sehingga perhatian sekolah sebagian besar ditujukan kepada aspek intelektual dan aspek pendidikan moral juga diperhatikan. Menurut Munib (2011:81), secara hakiki sekolah bukan mengoper tugas orang tua sebagai pendidik, tetapi sekedar sebagai pelengkap pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada dan dipengaruhi oleh pendidikan di lingkungan keluarga.

Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, sekolah menjadi posisi yang sangat sentral bagi pendidikan manusia. Sekolah tidak lagi berfungsi sebagai pelengkap pendidikan keluarga karena pendidikan berimbas pada pola pikir ekonomi yaitu efektivitas dan efisiensi. Lingkungan sekolah tempat siswa memperoleh pendidikan kedua, juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi. Terciptanya lingkungan sekolah yang baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yaitu mengembangkan potensi siswa baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial

2.2.3.2 Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Tu'u (2004:18) lingkungan sekolah merupakan wahana dan proses pendidikan berlangsung. Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan keterampilan ditumbuhkan dan dikembangkan. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah, seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dan seterusnya.

2.2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sekolah

Keberhasilan seorang siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan dimana ia belajar. Salah satu lingkungan yang berperan penting adalah lingkungan sekolah. Menurut Nasution (2010:11) sekolah sebagai lembaga sosial yang turut menyumbang dalam proses sosialisasi individu agar menjadi anggota masyarakat seperti yang diharapkan.

Slameto (2010:64-69) menyatakan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi antara lain:

a. Kurikulum

Kegiatan yang diberikan kepada siswa adalah kegiatan yang mendukung agar siswa mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang kurang baik misalnya komposisi materi yang terlalu padat, tidak seimbang, dan tingkat kesulitan di atas kemampuan siswa. Disinilah peran seorang guru untuk

menyampaikan materi dalam kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan membawa keberhasilan dalam belajar.

b. Metode mengajar

Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar siswa. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif mungkin. Sehingga siswa senang dalam proses pembelajaran dan mampu menyerap materi pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya baik pula.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses kegiatan belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa. Proses ini dipengaruhi oleh relasi di dalam proses tersebut. Relasi guru dengan siswa baik, membuat siswa menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. Berbeda dengan guru yang kurang dalam berinteraksi dengan siswa menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

d. Relasi siswa dengan siswa

Siswa yang mempunyai sifat kurang menyenangkan, mengalami tekanan batin akan diasingkan dalam kelompoknya. Jika hal ini semakin parah, akan berakibat terganggunya belajar. Siswa tersebut menjadi malas pergi sekolah dengan berbagai macam alasan. Jika terjadi demikian, siswa tersebut memerlukan bimbingan. Menciptakan relasi baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

e. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah baik siswa, staf sekolah (guru, kepala sekolah, pegawai, dan sebagainya). Seluruh staf sekolah mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa disiplin pula.

f. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah akan memperlancar siswa menerima dan menguasai pelajaran dalam proses pembelajaran sehingga belajar siswa menjadi lebih giat dan maju seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, dan media lain. Fasilitas sekolah yang kurang dan tidak tepat akan menghambat proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, yang meliputi pagi, siang, dan sore atau malam hari. Waktu sekolah yang tepat adalah pagi hari karena pikiran masih segar, jasmani baik sehingga akan memberikan hasil belajar yang baik.

h. Standar Pelajaran Diatas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa serta tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah harus memadai dan sesuai dengan jumlah siswa.

j. Metode belajar

Dalam cara belajar siswa, perlu mendapat pembinaan dari guru untuk memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

k. Tugas Rumah

Guru sebaiknya tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak kepada siswa. Tugas rumah hendaknya diberikan secara proposional dimana siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar.

2.2.3.4 Indikator Lingkungan Sekolah

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah, dapat digunakan sebagai indikator pengukuran dalam penelitian mengenai hasil belajar ekonomi siswa, yaitu:

- a. Kurikulum
- b. Metode mengajar
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Fasilitas Sekolah

Dari enam indikator dari pendapat Slameto di atas diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2.2.4 Lingkungan Masyarakat

2.2.4.1 Konsep Pendidikan di Masyarakat

Lingkungan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak pada proses belajar. Lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan akan lebih menekankan warga masyarakat dalam belajar. Tanggung jawab lingkungan masyarakat terhadap pendidikan sebenarnya tidak sejelas tanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan faktor waktu, hubungan, sifat dan isi pergaulan yang terjadi di dalam masyarakat. Waktu pergaulan terbatas, sifat pergaulannya bebas, dan isinya sangat kompleks dan beraneka ragam. Meskipun demikian, masyarakat mempunyai peran yang sangat besar dalam pelaksanaan pendidikan nasional (Ihsan, 2008:59).

Menurut Soerjono Soekamto (Munib, 2011:82), dalam setiap masyarakat baik yang sederhana maupun yang kompleks, terbelakang maupun maju, pasti terdapat pranata-pranata sosial, salah satunya ialah pranata pendidikan. Pranata pendidikan secara umum mempunyai tugas dalam upaya sosialisasi, sehingga setiap warga masyarakat mempunyai kepribadian yang mendekati harapan masyarakat bersangkutan. Sekolah lahir dari, oleh dan untuk masyarakat bersangkutan. Oleh karena itu, sekolah harus selalu mengikuti haluan dari masyarakat bersangkutan, baik tercermin dalam falsafah dan tujuan pendidikan, kurikulum maupun pengelolaannya.

Sekolah diharapkan banyak belajar dari masyarakat. Hal ini karena berbagai inovasi khususnya dalam bidang teknologi, telah lebih dahulu terjadi di

dalam masyarakat daripada di sekolah. Kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai alat menghubungkan sekolah dengan masyarakat melalui kegiatan pengumpulan bahan pengajaran dari masyarakat, mengamati objek-objek yang ada dalam masyarakat, melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian pada masyarakat

2.2.4.2 Pengertian Lingkungan Masyarakat

Ihsan (2008:85) menyatakan bahwa masyarakat adalah lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh seluruh anggota masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam lingkungan masyarakat. Menurut Slameto (2010:70-71) lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan belajar anak, yaitu:

a. Media Massa

Media massa seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. Media massa yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Oleh karena itu, bila mass media tidak dikelola dengan baik dapat merugikan anak terlebih lagi dalam belajar.

b. Teman Bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa. Sebaliknya teman bergaul yang jelek akan berpengaruh jelek terhadap siswa.

c. Aktivitas siswa di masyarakat

Aktivitas siswa di masyarakat memberi pengaruh terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya mengikuti organisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan, dan lainnya, maka belajarnya akan terganggu apabila jika siswa tidak pandai dalam mengatur waktunya.

d. Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Apabila lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anaknya, dan antusias menggapai cita-cita maka berpengaruh mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.

Indikator pengukuran variabel lingkungan masyarakat dalam penelitian yaitu media massa, teman bergaul, aktivitas siswa dalam masyarakat dan lingkungan tetangga. Dari empat indikator di atas diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2.2.5 Kemampuan Beradaptasi

2.2.5.1 Pengertian Kemampuan Beradaptasi

Kemampuan beradaptasi (*adaptability*) pada umumnya dibutuhkan untuk menghadapi situasi lingkungan dinamis (terdapat perubahan sewaktu-waktu). *Adaptability* bertujuan untuk meminimalkan risiko yang diakibatkan oleh perubahan sehingga performa yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kemampuan beradaptasi dibutuhkan dalam proses belajar dan bekerja (contoh proses belajar, lingkungan kerja, bertahan hidup). Kemampuan beradaptasi (kemampuan belajar)

merupakan suatu kemampuan yang harus manusia miliki dalam kehidupannya dan kemampuan beradaptasi ini menentukan intelegensi atau kecerdasan seseorang apakah intelegensinya tinggi atau rendah.

Burns dan Martin (2014) *The American Psychological Association defines adaptability as “the capacity to make appropriate responses to changed or changing situation; the ability to modify or adjust one’s behavior in meeting different circumstances or different people”*. Menurut Martin, dkk (2012) definisi kemampuan beradaptasi tidak hanya mencakup regulasi kognitif dan perilaku, tetapi juga regulasi emosional dalam menghadapi perubahan, ketidakpastian, dan kebaruan. Perubahan, ketidakpastian, dan kebaruan adalah faktor penting dan tak terhindarkan dari kehidupan. Kemampuan untuk secara efektif menavigasi perubahan, ketidakpastian, dan kebaruan dengan mengatur dan memonitor kognitif, perilaku, dan respon emosional disebut adaptasi (Martin dkk, 2012).

Dalam penelitian terbaru oleh (Martin dkk, 2013) kemampuan beradaptasi mampu memprediksi kemampuan akademik yang positif misalnya motivasi, keterlibatan, dan prestasi baik akademik maupun nonakademik. Dalam hal ini kemampuan beradaptasi secara signifikan berkorelasi terhadap hasil belajar. Adaptasi telah dibahas dalam kaitannya dengan banyak variabel yang relevan berbeda secara organisasional (misalnya dengan orang-orang dan tim baru, masalah baru dan tidak terdefinisikan, budaya yang berbeda, teknologi baru, menantang kondisi fisik), dan mencakup berbagai perilaku seluruh tuntutan tugas (Handayani, 2014).

Fahmi dalam Handayani (2014) mendefinisikan kemampuan adaptasi sebagai suatu proses dinamika yang berkesinambungan yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dengan lingkungan. Sejalan dengannya, Gerungan dalam Handayani (2014) menyatakan bahwa kemampuan adaptasi adalah mengubah diri sendiri sesuai dengan lingkungan dan juga mengubah lingkungan sesuai dengan keinginannya tanpa menimbulkan konflik bagi diri sendiri dan tidak melanggar norma-norma masyarakat.

2.2.5.2 Kemampuan Beradaptasi Siswa

Salah satu ciri makhluk hidup adalah mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan adaptasi. Individu memerlukan interaksi dengan lingkungan sosialnya karena dalam lingkungan sosial individu dapat berkembang dan beradaptasi. Siswa yang baru memasuki sekolah, harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Apabila seorang siswa tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, ia akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia karena tidak dapat melebur dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar yang kurang optimal.

Campbell *et al.* dalam Handayani (2014) dengan mengacu pada teori kinerjanya secara umum, mengemukakan bahwa untuk mengidentifikasi apa yang penting dan untuk memungkinkan peneliti secara jelas mendefinisikan variabel ini, perlu ada pemahaman dan kesepakatan tentang apa definisi kinerja adaptif meliputi pekerjaan, situasi penilaian kerja, atau peran. Untuk mencapai tujuan

tersebut, Pulakos dalam penelitiannya memulai dengan tinjauan literatur yang membahas aspek yang berbeda dari kinerja adaptif untuk mengembangkan definisi dan model awal yang dapat digunakan sebagai titik awal untuk memahami persyaratan kinerja adaptif. Dimensi-dimensi tersebut adalah:

- (1) pemecahan masalah secara kreatif
- (2) berurusan dengan situasi kerja tidak menentu dan tak terduga
- (3) mempelajari tugas kerja, teknologi, dan prosedur
- (4) menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi
- (5) menunjukkan adaptasi budaya
- (6) menunjukkan kemampuan beradaptasi yang berorientasi secara fisik.

Semiun dalam Stevani dan Santoso (2014), kemampuan beradaptasi adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan internal, ketegangan, frustrasi, konflik. Indikator untuk mengukur kemampuan beradaptasi adalah sebagai berikut:

- a. *Self Knowledge*, adalah kemampuan mengetahui potensi-potensi dan kekurangan yang dimiliki.
- b. *Self Objectivity*, adalah kemampuan untuk berperilaku dan berpikir secara objektif.
- c. *Self Control* adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi, pikiran, kebiasaan, sikap dan tingkah laku saat mengatasi masalah yang dihadapi, serta mampu mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik.
- d. *Good Interpersonal Relationship*, adalah kemampuan untuk menunjukkan hubungan interpersonal yang baik dengan orang lain

e. *Satisfaction in Work*, adalah rasa puas yang diperoleh dari segala aktivitas belajar yang dilakukan siswa.

2.2.5.3 Indikator Kemampuan Beradaptasi

Adapun indikator pengukuran variabel kemampuan beradaptasi yang digunakan dalam penelitian ini dari Campbell *et al.* adalah sebagai berikut:

- (1) pemecahan masalah secara kreatif
- (2) berurusan dengan situasi kerja tidak menentu dan tak terduga
- (3) mempelajari tugas kerja, teknologi, dan prosedur
- (4) menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi
- (5) menunjukkan adaptasi budaya
- (6) menunjukkan kemampuan beradaptasi yang berorientasi secara fisik.

Dari enam indikator di atas diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur kemampuan adaptasi siswa.

2.3 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hubungan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu penulis mengambil judul Peran Kemampuan adaptasi sebagai intervening Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini terdapat lima variabel yaitu tiga variabel independen, satu variabel intervening dan satu variabel dependen. Adapun variabel yang dimaksud antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kemampuan adaptasi dan hasil belajar.

Hasil penelitian terdahulu sebagian besar menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sebagai faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dengan memunculkan variabel intervening yaitu kemampuan adaptasi, peneliti akan menguji apakah pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat akan lebih besar daripada pengaruh secara langsung. Peneliti dalam hal ini juga melakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk menguji kebenaran variabel menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar melalui variabel intervening yaitu kemampuan adaptasi untuk mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan pada objek dan di tempat yang berbeda yaitu SMA Negeri 1 Demak. Selain itu penelitian penulis juga menambahkan variabel intervening yaitu kemampuan beradaptasi yang membedakan dari penelitian sebelumnya. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Untuk mendukung kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andrew	<i>Adaptability : Conceptual</i>	<i>Adaptability was</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	J.Martin, Harry Nejad, Susan Colmar, dan Gregory Arief D. Liem (2012)	<i>and Empirical Perspectives on Responses to Change, Novelty and Uncertainty</i>	<i>significantly correlated with academic and nonacademic wellbeing outcomes.</i>
2.	Jan N. Hughes (2012)	<i>Teacher-student relationships and school adjustment: progress and remaining challenges</i>	<i>The articles in this special issue serve to remind us of the progress made in understanding the development of teacher- student relationships and the pathways by which these relationships affect students' social, behavioral, and academic adjustment.</i>
3.	Husnan Jamil, Fefri Indra Arza, dan Jolianis (2013)	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK N 1 Solok Selatan	Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi. Relevansi dengan penelitian ini adalah menggunakan alat pengumpulan data yang sama yaitu kuesioner dan dokumentasi.
4.	Lilis Puspitasari (2013)	Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa kelas 2 jurusan Penjualan di SMK PGRI 02 Malang	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa masing-masing sebesar 25,30%, 27,67% dan 28,94%. Sedangkan secara simultan sebesar 58,3%
5.	Rizal Kurniawan (2013)	Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar	Besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar adalah sebesar 30,7%

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013	
6.	Tri Purwanto (2013)	Pengaruh kemampuan bersosialisasi, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran elektronika industri terapan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih	Berdasarkan penelitian bahwa kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika industri terapan dengan kontribusi sebesar 15,5%
7.	Prastiwi Yuliani (2014)	Pengaruh fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI MA Al Asror Kota Semarang	Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 29%. Sedangkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 21%
8.	Daniel K.Korir dan Felix Kipkemboi (2014)	<i>The impact of school environment and peer influences on students' academic performance in Vihiga Country, Kenya</i>	<i>The study established that school environment and peer influence made significant contribution to the students' academic performance. It is hoped that the findings of this study will be useful to teachers, principals and parents to gain more insight into the psychosocial factors that affect students' academic performance and therefore help improve their academic performance.</i>

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Latif (2009:40) Aliran behavioristik beranggapan bahwa manusia tidak memiliki pembawaan (bakat alamiah) apapun. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan. Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan juga sebaliknya lingkungan yang kurang baik atau bahkan tidak baik akan menghasilkan manusia yang kurang baik pula. Berdasarkan teori behavioristik tersebut manusia akan berkembang sesuai stimulus yang diterimanya dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Teori ini apabila dikaitkan dengan pembelajaran yaitu pendidikan siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka diperlukan dukungan dari berbagai lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar siswa tersebut. Menurut beberapa penelitian sebelumnya bahwa lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Pengaruh tersebut dapat secara langsung mempengaruhi maupun secara langsung dengan melalui intervening berupa kemampuan beradaptasi siswa. Penelitian sebelumnya oleh Puspitasari (2013) dengan judul “Pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap prestasi belajr siswa kelas 2 jurusan Penjualan di SMK PGRI 02 Malang” mengemukakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan

lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa masing-masing sebesar 25,30%, 27,67% dan 28,94%. Sedangkan secara simultan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sebesar 58,3%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purwanto (2013) bahwa kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar elektronika industri terapan dengan kontribusi sebesar 15,5%.

Lingkungan belajar baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat yang kondusif dan memberi dukungan baik bagi pendidikan siswa mampu mempengaruhi kemampuan beradaptasi dan selanjutnya hasil belajar juga lebih optimal dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan beradaptasi dalam lingkungannya. Hal ini beralasan karena ketika siswa berada dalam lingkungan keluarga yang kondusif dimana orang tua memperhatikan proses pembelajarannya, dukungan keluarga juga diperolehnya maka akan berdampak pada perilaku siswa yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga optimal. Terlebih lagi apabila siswa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, maka pengaruh lingkungan keluarga yang sedemikian rupa mampu diatasinya dengan baik karena mampu memilah hal yang baik dan buruk untuk proses pembelajarannya. Begitu pula untuk lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. lingkungan sekolah yang mendukung baik dari kurikulum, metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa dan indikator lainnya yang mendukung mampu mempengaruhi hasil belajar siswa lebih optimal. Sama halnya di lingkungan masyarakat yang kondusif

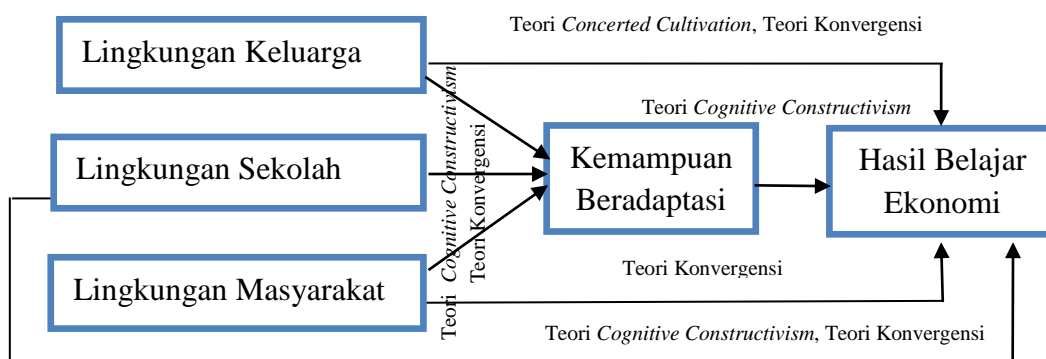
dimana memberikan pengaruh yang baik bagi siswa maka hasil belajar yang diperoleh pun akan optimal pula. Dengan memiliki kemampuan beradaptasi diharapkan siswa mampu lebih optimal dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajarnya pun optimal. Hal ini wajar karena kemampuan beradaptasi yang dimiliki siswa akan lebih banyak memberikan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Dalam teori belajar kognitif, menekankan pada cara-cara seseorang menggunakan pikirannya untuk belajar, mengingat dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh dan disimpan di dalam pikirannya secara efektif. Teori tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran melalui belajar aktif, belajar lewat interaksi sosial, dan belajar lewat pengalaman sendiri (Rifa'i dan Anni, 2011:206). Sedangkan dalam teori belajar konstruktivistik, diharapkan siswa mampu melakukan kegiatan belajar dengan cara melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Senada dengan teori tersebut maka kemampuan beradaptasi siswa juga dibutuhkan ketika melalui proses pembelajaran baik melalui interaksi sosial di lingkungan belajarnya maupun melalui pengalaman sendiri serta ketika harus melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga optimal. Siswa yang memiliki kemampuan beradaptasi dalam lingkungannya tidak akan terombang ambing oleh perubahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya, sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dengan baik. Ketika perkembangan IPTEK yang semakin maju, siswa mampu bersaing dan memilah

yang baik dan buruk untuk dilakukan sehingga perubahan perilakunya menjadi lebih baik dan berimplikasi terhadap hasil belajar mereka.

Sejalan dengan teori teori konvergensi bahwa bakat, pembawaan dan lingkungan atau pengalamanlah yang menentukan pembentukan pribadi seseorang. Bakat yang dibawa anak sejak kelahirannya tidak berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan lingkungan yang sesuai dalam mengembangkan bakat tersebut. Individu akan menjadi apa nantinya bergantung pada bakat dan lingkungan. Lingkungan mempengaruhi perubahan perilaku berupa hasil belajar dan kemampuan beradaptasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat untuk diketahui pengaruhnya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 Demak dengan kemampuan beradaptasi sebagai variabel intervening.



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.2 Pengembangan Hipotesis

2.4.2.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan sebaliknya lingkungan yang buruk akan menghasilkan manusia yang buruk pula. Sama halnya dengan teori *concerted cultivation* yang beranggapan bahwa keadaan sosial ekonomi, latar belakang sosial dan pola pengasuhan (cara mendidik orang tua) mempengaruhi hasil belajar akademik anak. Dalam teori konvergensi menyebutkan bahwa perubahan tingkah laku bergantung pada bakat dan lingkungan. Maka dari itu, hasil belajar sebagai perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan (Latif, 2009:40). Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama dan pertama sangat berperan terhadap belajar siswa. Dengan demikian, keluarga diharapkan menyediakan lingkungan yang kondusif dan sekaligus sebagai sarana yang efektif untuk terjadinya proses pembelajaran. Semakin baik dukungan dari lingkungan keluarga berarti semakin baik dampaknya terhadap proses dan hasil belajar. Menurut Slameto (2010: 60-64) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Apabila beberapa indikator tersebut terpenuhi dengan baik maka akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang mengemukakan bahwa

lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Yuliani (2013) menemukan adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Al Asror Kota Semarang sebesar 21%. Berdasarkan hasil penelitian Yuliani (2013) ditemukan bahwa pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ dan nilai $t=2,197 > 2$ yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan dari lingkungan keluarga akan berdampak pada semakin baiknya hasil belajar ekonomi yang diperoleh siswa.

Penelitian yang sejenis dilakukan oleh oleh Jamil, Arza dan Jolianis tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi. Hasil penelitian bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK N 1 Solok Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang kondusif akan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa Siswa Kelas X SMK N 1 Solok Selatan.

Mata pelajaran ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran inti jurusan ilmu sosial di SMA dianggap sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipahami, karena esensi dari mata pelajaran ini adalah berangkat dari fakta atau gejala ekonomi yang nyata sehingga memiliki bahasan yang luas. Selain itu, mata pelajaran ekonomi memberikan kemampuan kepada siswa untuk berpikir secara logis mengenai kausalitas gejala ekonomi yang terjadi sehingga dengan mempelajari ekonomi mampu memberikan solusi dan alternatif dalam

menyelesaikan berbagai gejala tersebut. Hasil belajar ekonomi merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Dengan adanya dukungan yang baik dan optimal dari lingkungan keluarga seperti relasi antar anggota keluarga dalam mendiskusikan permasalahan ekonomi, cara orang tua mendidik dengan membiasakan anak untuk mencari informasi terkait gejala ekonomi yang terjadi maka akan berdampak pada proses pembelajaran siswa dan akhirnya akan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang optimal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini wajar karena lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan utama dan pertama siswa mendapat stimulus untuk perubahan perilakunya. Cara mendidik anak, bagaimana relasi antar anggota keluarga dalam berkomunikasi, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan mempengaruhi perkembangan dan pendidikan anak.

Kondisi lingkungan keluarga yang berbeda situasi akan berbeda pula pengaruhnya terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan lingkungan yang kondusif akan mempengaruhi perilakunya dan akhirnya hasil dari proses pembelajarannya pun menjadi semakin baik karena dukungan dari lingkungan keluarganya. Berbeda dengan keluarga yang menyediakan ataupun memberikan kondisi lingkungan yang kurang kondusif, pastinya hal ini akan berpengaruh terhadap bagaimana perilaku siswa tersebut

dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dan akhirnya hasil belajarnya menjadi kurang optimal. Maka diharapkan keluarga dapat menyediakan lingkungan yang kondusif dan sekaligus sebagai sarana yang efektif untuk terjadinya proses pembelajaran agar siswa mampu memperoleh hasil belajar ekonomi yang optimal. Dari teori-teori, penelitian terdahulu dan logika yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kemampuan Beradaptasi

Teori *cognitive constructivism* memandang siswa sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman mereka sendiri. Proses di mana seseorang mengambil pengetahuan ke dalam pikiran mereka dari lingkungan. Inilah yang disebut asimilasi yaitu apa yang dirasakan dan didapatkan dari dunia luar (lingkungan) dimasukkan ke dalam dunia internal yang melahirkan kemampuan beradaptasi seseorang. Pernyataan tersebut berimplikasi bahwa siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar. Tidak semua siswa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Lingkungan keluarga yang kondusif memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa. Akan tetapi, apabila kemampuan beradaptasinya kurang maka dia akan sulit dalam menerima pembelajaran di

sekolah dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Teori konvergensi yang dipelopori oleh William Stern menyatakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Pendapat dari teori tersebut jelas menjelaskan bahwa individu nantinya akan menjadi apa juga tergantung pada lingkungannya. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anak. Berbeda situasi dan kondisi suatu keluarga berbeda pula pengaruhnya terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Jika dalam lingkungan keluarganya anak selalu dibesarkan dan dididik oleh orang tua atau lingkungan keluarga dengan kasih sayang dan mengetahui kehendaknya, ia akan tumbuh menjadi anak yang tenang dan mudah menyesuaikan diri terhadap orang tua, keluarga, dan orang lain. Anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungannya akan lebih mudah dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal.

Mata pelajaran ekonomi memberikan kemampuan kepada siswa untuk berpikir secara logis mengenai kausalitas gejala ekonomi yang terjadi sehingga dengan mempelajari ekonomi mampu memberikan solusi dan alternatif dalam menyelesaikan berbagai gejala tersebut. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran ekonomi di sekolah, pencapaian yang didapat untuk mengukur keberhasilan siswa yaitu berupa hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor intern maupun faktor ekstern. Dengan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, siswa mampu menyesuaikan

diri dengan lingkungannya maka siswa dapat bersaing dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Siswa yang mendapat dukungan kondusif dari lingkungan keluarga akan mampu beradaptasi ketika berada di luar lingkungan keluarga seperti di lingkungan sekolah. Ketika siswa telah berada di lingkungan sekolah maka ia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena tidak semua kondisi yang dialami akan sama persis dengan kondisi di lingkungan keluarganya.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan utama dan pertama dalam membentuk karakter siswa juga berdampak dalam perkembangan dan pendidikannya. Siswa yang dalam lingkungan keluarga dibiasakan untuk manja akan kesulitan dalam beradaptasi di lingkungan luar yang lebih eras dan menuntut tanggung jawabnya. Berbeda dengan lingkungan keluarga yang kondusif dan membiasakan anak untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan anggota keluarga, ia akan mampu berinteraksi dengan orang lain di luar lingkungan keluarganya. Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.3 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Teori *cognitive constructivism* yang dikembangkan oleh Jean Piaget mengatakan bahwa pengetahuan dibangun dalam pikiran anak. Anak diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh guru yang memberikan dorongan

kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan untuk dikonstruksikan dalam pikirannya sehingga siswa memiliki pengetahuan dan berimplikasi pada hasil belajar di sekolah. Sejalan dengan teori konvergensi oleh Willian Stern yang mengemukakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Hal ini mengindikasikan individu akan menjadi apa tidak hanya bergantung pada bakat saja melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan.

Lingkungan berperan penting dalam perkembangan perilaku manusia khususnya lingkungan sekolah. Sekolah kini telah menjadi alternatif utama karena sistem administrasi modernnya sebagai sarana pembelajaran. Sekolah dianggap sebagai sebuah sistem yang secara khusus terkait dengan proses belajar-mengajar atau proses pendidikan (Latif, 2009:25). Dari lingkungan sekolah, siswa diharapkan dapat merubah perilakunya sesuai yang diharapkan. Anak yang telah menamatkan sekolah diharapkan memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan pengetahuan pada umumnya dan untuk lebih mengembangkan kemampuan aplikatif sesuai dengan kecenderungan ilmiah dan alamiahnya.

Sekolah dengan lingkungan yang menunjang kesuksesan pendidikan maka sekolah tersebut secara langsung dan tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku dengan kata lain belajar siswa, sehingga akan berimplikasi terhadap hasil belajarnya. Lingkungan sekolah juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua dan formal yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Terciptanya lingkungan sekolah yang

baik sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yaitu mengembangkan potensi siswa baik yang menyangkut aspek moral, aspek spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. Oleh karena itu, dukungan dari lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dukungan lingkungan sekolah dapat berupa kurikulum yang mendukung, metode mengajar yang efektif, relasi guru dengan siswa yang baik, relasi antar siswa yang baik, fasilitas sekolah yang mendukung pembelajaran ekonomi baik dalam penyediaan sumber pelajaran ekonomi, dan beberapa faktor lain yang mendukung akan berdampak pada hasil belajar ekonomi siswa yang lebih optimal dibandingkan dengan kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah. Siswa diharapkan mampu beradaptasi dan nyaman dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi di sekolah.

Sejalan dengan *cognitive constructivism* dan teori konvergensi, terdapat penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah telah terlebih dahulu dilakukan dan hasilnya adalah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Kurniawan (2013) dalam penelitiannya mengemukakan besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013 adalah sebesar 30,7%.

Penelitian yang hampir sama telah dilakukan oleh Korir dan Kipkemboi dengan penelitian yang berjudul "*The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya*" bahwa lingkungan sekolah berpengaruh pada hasil belajar siswa di Kenya. Indikator

relasi guru dengan siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikemukakan dalam temuan Hughes yang berjudul “*Teacher-student relationships and school adjustment: progress and remaining challenges*”.

Mata pelajaran ekonomi memberikan kemampuan kepada siswa untuk berpikir secara logis mengenai kausalitas gejala ekonomi yang terjadi sehingga dengan mempelajari ekonomi mampu memberikan solusi dan alternatif dalam menyelesaikan berbagai gejala tersebut. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran ekonomi di sekolah, pencapaian yang didapat untuk mengukur keberhasilan siswa yaitu berupa hasil belajar. Hasil belajar ekonomi merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Dukungan dari lingkungan sekolah salah satunya berupa penyediaan sumber-sumber pelajaran yang terkait dengan mata pelajaran ekonomi, penyediaan fasilitas yang lengkap, serta metode mengajar guru yang efektif dalam menyampaikan materi tentang mata pelajaran ekonomi sangat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Dari teori-teori, penelitian terdahulu dan logika yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.4 Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Beradaptasi

Teori *cognitive constructivism* memandang memandang siswa sebagai individu yang selalu memeriksa informasi baru untuk membangun pengetahuan

melalui pengalaman mereka sendiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar. Sejalan dengan teori sebelumnya, teori konvergensi oleh Willian Stern mengemukakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Hal ini mengindikasikan individu akan menjadi apa tidak hanya bergantung pada bakat saja melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan. Kemampuan beradaptasi individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia tinggal. Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah, seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan lainnya.

Teori konvergensi menyatakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Pendapat dari teori tersebut jelas menitikberatkan bahwa individu nantinya akan menjadi apa juga tergantung pada lingkungannya. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anak. Berbeda situasi dan kondisi suatu keluarga berbeda pula pengaruhnya terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Jika dalam lingkungan sekolah terjalin relasi yang baik antara siswa dengan siswa maupun dengan guru dan pihak sekolah lainnya, individu akan dengan mudah menyesuaikan diri dan menunjukkan adaptasi budaya. Anak yang memiliki kemampuan menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungannya akan lebih

mudah dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar ekonomi yang maksimal.

Keberhasilan seorang siswa tidak lepas dari pengaruh lingkungan dimana ia belajar. Dengan demikian, diharapkan sekolah menyediakan lingkungan yang kondusif bagi pihak-pihak sekolah agar memberikan pengaruh yang baik terhadap keberhasilan siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif akan mempengaruhi kemampuan beradaptasi siswa. Hal ini wajar karena dengan faktor-faktor lingkungan sekolah baik kurikulum, metode mengajar yang sesuai, relasi guru dengan siswa baik, relasi siswa dengan siswa yang lain juga baik serta faktor lainnya yang baik akan mempengaruhi kemampuan beradaptasi siswa. Siswa akan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang sudah tersedia sedemikian rupa sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₄: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.5 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Teori *cognitive constructivism* memandang pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan

pengetahuan mereka sendiri. Oleh karena itu lingkungan masyarakat meenjadi alah satu lingkungan belajar yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa sehingga memiliki pengetahuan dan mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Manusia akan berkembang sesuai dengan stimulus yang diterimanya dari lingkungan (Latif, 2009:40). Lingkungan yang baik akan menghasilkan manusia yang baik, dan sebaliknya lingkungan yang buruk akan menghasilkan manusia yang buruk pula. Sejalan dengan teori konvergensi oleh Willian Stern yang mengemukakan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Hal ini mengindikasikan individu akan menjadi apa tidak hanya bergantung pada bakat saja melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Lingkungan masyarakat menjadi salah satu dari lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dalam lingkungan masyarakat, siswa akan menemukan permasalahan nyata tentang ekonomi sehingga siswa yang mampu belajar dari permasalahan tersebut akan mampu memahami mata pelajaran ekonomi. Pemahaman ekonomi yang telah diterima siswa dari lingkungannya menjadi bekal untuk mencapai hasil belajar ekonomi yang optimal.

Masyarakat adalah wadah di mana individu mengalami proses pembelajaran secara langsung. Sebagai salah satu lingkungan terjadinya pendidikan, masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap berlangsungnya segala kegiatan yang menyangkut masalah pendidikan. Dilihat dari materi jelaslah bahwa kegiatan pendidikan di masyarakat bersifat informal

yang berupa kegiatan keagamaan, sosial serta kegiatan positif lainnya. Dukungan dari lingkungan masyarakat yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu beberapa peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar. Dijelaskan dalam penelitian Puspitasari bahwa pengaruh lingkungan terdapat keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa masing-masing sebesar 25,30%, 27,67% dan 28,94%. Sedangkan secara simultan sebesar 58,3%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat paling dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas 2 Jurusan Penjualan di SMK PGRI 2 Malang. Di antara lingkungan belajar lainnya yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, ternyata lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini wajar karena dalam lingkungan masyarakat yang baik berupa aktivitas siswa di masyarakat positif, teman bergaul siswa baik, serta pemanfaatan media massa yang mendukung dalam proses pembelajaran ekonomi akan sangat mendukung dan berdampak pada hasil belajar ekonomi siswa di sekolah.

Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini wajar karena masyarakat sebagai sumber pelajaran siswa. Mata pelajaran ekonomi memberikan kemampuan kepada siswa untuk berpikir secara logis mengenai kausalitas gejala ekonomi yang terjadi sehingga dengan mempelajari ekonomi mampu memberikan solusi dan alternatif dalam menyelesaikan berbagai gejala tersebut. Maka dari itu, pembelajaran langsung maupun tidak langsung dalam masyarakat akan berdampak dalam perkembangan siswa mengetahui

permasalahan ekonomi di lingkungan sekitar secara nyata. Lingkungan sekitar tempat tinggal anak sangat mempengaruhi perkembangan pribadi anak. Di situlah anak memperoleh pengalaman bergaul dengan teman-teman di luar rumah dan sekolah. Dalam lingkungan itu anak dapat mempelajari hal-hal baik dan hal-hal buruk tergantung kondisi lingkungan masyarakatnya. Sebagai pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terjadi perubahan yang luas serta mendasar dalam semua aspek masyarakat, memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Media massa sudah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan tentang ekonomi sehingga siswa diharapkan mampu mengetahui permasalahan ekonomi baik dari sumber pembelajaran maupun dari media massa yang sudah semakin baik. Dalam lingkungan masyarakat, siswa akan lebih mudah mencari sumber pelajaran terkait dengan ekonomi dalam keseharian dan hal ini akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa. Dari teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₅: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.6 Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Kemampuan Beradaptasi

Teori *cognitive constructivism* memandang bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan dengan berinteraksi terhadap lingkungan. Dalam hal ini, lingkungan masyarakat menjadi salah satu lingkungan yang memberikan pengalaman kepada individu untuk

mendapatkan ilmu dan kemampuan yang dikonstruksikan. Oleh karena itu, individu harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar.

Teori konvergensi oleh Willian Stern menjelaskan bahwa perubahan perilaku bergantung pada bakat dan lingkungan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan beradaptasi individu sebagai bagian dari perubahan perilaku dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana individu tersebut berada. Perubahan sosial di masyarakat berkembang secara pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan teknologi yang cepat mendominasi masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan dampak terhadap siswa. Dampak tersebut berupa dampak negatif dan dampak positif. Oleh karena itu, diharapkan siswa memiliki kemampuan adaptasi yang baik guna memilah-milah perubahan perilaku yang baik dan mampu menggunakan teknologi demi mencari hal-hal positif. Lingkungan masyarakat yang kondusif akan mempengaruhi kemampuan beradaptasi siswa sehingga mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan di masyarakat dan mampu mengambil sumber pelajaran yang berguna bagi proses pendidikannya di sekolah. Berdasarkan teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₆: Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.7 Pengaruh Kemampuan Beradaptasi terhadap Hasil Belajar

Teori *cognitive constructivism* memandang pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Konsep-konsep terpenting dalam teori kognitif salah satunya oleh Jean Piaget yaitu adaptasi intelektual. Jean Piaget mengemukakan bahwa terdapat tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu (1) belajar aktif, (2) belajar lewat interaksi sosial, (3) belajar lewat pengalaman sendiri. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam beradaptasi juga penting agar mampu merespon adanya stimulus dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari penelitian terdahulu yaitu Purwanto (2013) menunjukkan hasil penelitian bahwa kemampuan beradaptasi termasuk dalam kategori baik dengan rerata (mean) sebesar 49,33; kemampuan beradaptasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Elektronika Industri Terapan dengan kontribusi sebesar 15,5%. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan beradaptasi lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Martin, dkk (2012) melakukan penelitian berjudul "*Adaptability: Conceptual and Empirical Perspectives on Responses to Change, Novelty and Uncertainty*" menyatakan bahwa *Adaptability was significantly correlated with*

academic and nonacademic wellbeing outcomes. Kemampuan kepada siswa untuk berpikir secara logis mengenai kausalitas gejala ekonomi yang terjadi dipelajari dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan mempelajari ekonomi siswa diharapkan mampu memberikan solusi dan alternatif dalam menyelesaikan berbagai gejala tersebut. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran ekonomi di sekolah, pencapaian yang didapat untuk mengukur keberhasilan siswa yaitu berupa hasil belajar. Hasil belajar ekonomi yang didapat oleh siswa menunjukkan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah.

Kemampuan beradaptasi yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memaksa siswa untuk mampu bersaing dalam lingkungan sosial. Siswa diharapkan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik, sehingga dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi siswa tetap mampu bersaing dalam proses pembelajaran dan mendapat hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Dari teori-teori, penelitian terdahulu yang relevan dan logika yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₇: Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan adaptasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.8 Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemampuan Beradaptasi terhadap Hasil Belajar

Teori *cognitive constructivism* memandang pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar.

Faktor lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa berperan sebagai salah satu anggota keluarga dan melakukan interaksi dengan anggota keluarga yang lain terutama orang tua. Hal tersebut juga disebutkan dalam Slameto (2010) yang mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: (1) cara orang tua mendidik; (2) relasi antar anggota keluarga; (3) suasana rumah; (4) keadaan ekonomi keluarga; (5) perhatian orang tua; (6) latar belakang kebudayaan.

Penelitian terdahulu Tirtiana (2013) menyatakan adanya pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora tahun 2012/2013 sebesar 23,6% dan adanya pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AKT

SMK Negeri 2 Blora tahun 2012/2013 sebesar 10,6%. Penelitian terdahulu yang telah disebutkan sebelumnya menunjukkan adanya peran intervening yaitu motivasi belajar dalam pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Namun, hasil dari penelitian tersebut kurang terbukti variabel interveningnya. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar lebih besar dari pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar secara tidak langsung melalui motivasi belajar siswa.

Dukungan dari lingkungan keluarga yang baik menjadikan siswa mampu beradaptasi ketika berada di lingkungan yang berbeda. Lingkungan pendidikan utama ini memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan belajar siswa terlebih lagi kemampuan adaptasi di lingkungan yang berbeda. Siswa yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik mampu optimal dalam proses belajar. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa tersebut. Hasil belajar telah dihubungkan dengan kemampuan adaptasi siswa. Hal diatas memperlihatkan bahwa kemampuan adaptasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Kemudian lingkungan keluarga diharapkan dapat memberikan pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar akuntansi siswa dengan dimediasi oleh kemampuan adaptasi siswa. Dengan kata lain, lingkungan keluarga mempengaruhi kemampuan adaptasi serta mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga dapat tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa namun melalui level perantara, yaitu kemampuan adaptasi siswa, kemudian mempengaruhi hasil belajar ekonomi

siswa. Hal ini wajar karena kemampuan yang dimiliki siswa akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Dalam penelitian sebelumnya oleh Tirtiana (2013) masih belum terbukti adanya variabel intervening dalam pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu ditemukan bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar lebih rendah dibandingkan dengan pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap hasil belajar tanpa melalui perantara.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas maka peneliti akan memakai variabel intervening yaitu kemampuan beradaptasi dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan peneliti merujuk pada pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa kemampuan beradaptasi diperlukan siswa karena dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya. Hasil belajar akan optimal apabila siswa memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Dalam penelitian inilah akan dibuktikan apakah terdapat peran kemampuan adaptasi dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Dari teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₈: Kemampuan beradaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.9 Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kemampuan Beradaptasi terhadap Hasil Belajar

Teori *cognitive constructivism* memandang pengetahuan bukanlah suatu barang yang dapat dipindahkan dari pikiran seseorang yang telah mempunyai pengetahuan kepada pikiran orang lain yang belum memiliki pengetahuan tersebut. Bila guru bermaksud untuk mentransfer konsep, ide, dan pengetahuannya tentang sesuatu kepada siswa, pentransferan itu akan diinterpretasikan dan dikonstruksikan oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar.

Lingkungan sekolah berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Ratnasari (2014) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 29,26%. Sedangkan pengaruh secara tidak langsung dengan melalui motivasi belajar yaitu sebesar 59,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya variabel intervening dalam memediasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar terbukti lebih besar pengaruhnya.

Penelitian lainnya oleh Kurniawan (2013) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 30,7%. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh

Ratnasari (2014), lingkungan sekolah hanya berpengaruh sebesar 29,26%. Hal ini disebabkan oleh perbedaan objek penelitian terkait kondisi lingkungan sekolahnya.

Dukungan dari lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemampuan siswa baik untuk bersosialisasi maupun beradaptasi demi perubahan perilaku yang positif. Dalam belajar di lingkungan sekolah, siswa yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik mampu optimal dalam proses belajar. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa tersebut. Hasil belajar telah dihubungkan dengan kemampuan adaptasi siswa. Hal diatas memperlihatkan bahwa kemampuan adaptasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah diharapkan mampu memberikan dampak terhadap perilaku siswa namun dengan syarat siswa harus memiliki kemampuan adaptasi yang baik sehingga mampu bersaing dalam lingkungan sekolahnya untuk berprestasi. Oleh karena itu, lingkungan sekolah juga mempengaruhi kemampuan adaptasi serta mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut memperlihatkan bahwa lingkungan sekolah tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar melainkan dapat tidak secara langsung mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa namun dengan melalui kemampuan adaptasi siswa, kemudian mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Disinilah peran kemampuan adaptasi dibuktikan apakah berpengaruh dalam memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Peneliti akan memakai variabel intervening yaitu kemampuan beradaptasi dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan peneliti merujuk pada pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa kemampuan beradaptasi diperlukan siswa karena dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya. Berdasarkan pertimbangan apakah dengan adanya kemampuan adaptasi siswa akan mampu berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa dibandingkan dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa secara langsung. Dari teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₉: Kemampuan beradaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

2.4.2.10 Pengaruh Lingkungan Masyarakat, Kemampuan Beradaptasi terhadap Hasil Belajar

Teori *cognitive constructivism* memandang bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan dengan berinteraksi terhadap lingkungan. Dalam hal ini, lingkungan masyarakat menjadi salah satu lingkungan yang memberikan pengalaman kepada individu untuk mendapatkan ilmu dan kemampuan yang dikonstruksikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa harus terlibat aktif dalam interaksi dengan

lingkungan. Dengan demikian siswa harus memiliki kemampuan beradaptasi yang baik agar dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan belajar. Siswa yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya, ia akan memiliki sikap negatif dan tidak bahagia yang dapat memengaruhi kelangsungan pendidikannya di sekolah.

Dukungan dari lingkungan masyarakat yang baik berpengaruh terhadap kemampuan siswa baik untuk bersosialisasi maupun beradaptasi demi perubahan perilaku yang positif. Demikian pula dalam belajar di lingkungan sekolah, dengan membawa dukungan dari lingkungan masyarakat, siswa yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik mampu optimal dalam proses belajar di sekolah. Hal di atas memperlihatkan bahwa kemampuan adaptasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekolah diharapkan mampu memberikan dampak terhadap perilaku siswa namun dengan syarat siswa harus memiliki kemampuan adaptasi yang baik sehingga mampu bersaing dalam lingkungan sekolahnya untuk berprestasi. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kemampuan adaptasi serta mempengaruhi hasil belajar. Pengaruh yang demikian disebut pengaruh secara tidak langsung lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar melalui kemampuan adaptasi.

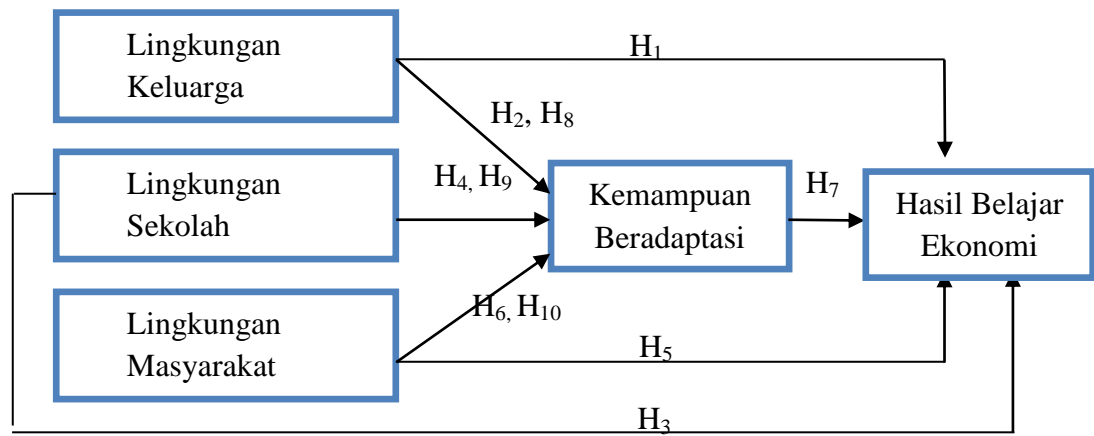
Lingkungan masyarakat berpengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini dijelaskan pula dalam penelitian Puspitasari (2013) bahwa pengaruh lingkungan terdapat keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi

belajar siswa masing-masing sebesar 25,30%, 27,67% dan 28,94%. Hasil penelitian tersebut bahwa lingkungan masyarakat berkontribusi lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 28,94%.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan lainnya terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar secara langsung. sedangkan pengaruh tidak langsung lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ternyata lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung. dalam penelitian ini peneliti akan memakai variabel intervening yaitu kemampuan beradaptasi dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan peneliti merujuk pada pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa kemampuan beradaptasi diperlukan siswa karena dapat mempengaruhi kelangsungan pendidikan dan kehidupannya. Berdasarkan pertimbangan apakah dengan adanya kemampuan adaptasi siswa akan mampu berpengaruh lebih besar dari lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peran kemampuan adaptasi akan dibuktikan dalam penelitian apakah terbukti bahwa adanya kemampuan adaptasi pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan pengaruh secara langsung lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar seperti penelitian-penelitian sebelumnya.

Dari teori-teori yang telah dijabarkan di atas maka penulis menarik hipotesis:

H₁₀: Kemampuan beradaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka –angka dan hasil penelitian dianalisa menggunakan perhitungan statistik. Desain penelitian ini menggunakan penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2013:26) mengungkapkan bahwa penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Penelitian		
No.	Kelas	Jumlah
1	XI IIS 1	31 siswa
2	XI IIS 2	30 siswa
3	XI IIS 3	30 siswa
	Total	91 siswa

Sumber: Dokumen SMA Negeri 1 Demak 2014

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:118). Sampel yang diambil mewakili dan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel tersebut harus betul-betul mewakili. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruh populasi yaitu 91 siswa. Menurut Suharsimi (2006:134) sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga yaitu variabel bebas (*independent variable*), variabel intervening, dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak. Indikator hasil belajar ekonomi yang dicapai siswa dapat diketahui dari nilai UTS kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3.

3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013:61).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan Keluarga (X1) yang menjadi indikatornya adalah:
 - a) Cara orang tua mendidik (LK1)
 - b) Relasi antar anggota keluarga (LK2)
 - c) Suasana rumah (LK3)
 - d) Keadaan ekonomi keluarga (LK4)
 - e) Perhatian orang tua (LK5)
 - f) Latar belakang kebudayaan
2. Lingkungan Sekolah (X2) yang menjadi indikatornya adalah:
 - a) Kurikulum (LS1)
 - b) Metode mengajar (LS2)
 - c) Relasi guru dengan siswa (LS3)
 - d) Relasi siswa dengan siswa (LS4)
 - e) Disiplin sekolah (LS5)
 - f) Fasilitas sekolah (LS6)
3. Lingkungan Masyarakat (X3) yang menjadi indikatornya adalah:
 - a) Mass media (LM1)
 - b) Teman bergaul (LM2)
 - c) Kegiatan siswa dalam masyarakat (LM3)
 - d) Lingkungan tetangga (LM4)

3.3.3 Variabel Intervening

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang termasuk dalam variabel dependen sekaligus juga berfungsi sebagai variabel independen. Variabel ini disebut sebagai variabel intervening. Tuckman (1998) dalam Sugiyono (2013:363) menyatakan “*An intervening variable is that factor that theoretically affect the observed phenomenon but cannot be seen, measure, or manipulate*”. Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati, diukur atau dimanipulasi.

Dalam jurnal penelitian Ratmono dan Narhartyo persyaratan efek mediasi yang harus dipenuhi adalah:

- (i) koefisien jalur c signifikan pada model (1)
- (ii) koefisien jalur a dan b harus signifikan pada model (2). Pengambilan

kesimpulan tentang mediasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika koefisien jalur c' dari hasil estimasi model (2) tetap signifikan dan tidak berubah ($c'=c$) maka hipotesis mediasi tidak didukung.
- b. Jika koefisien jalur c' nilainya turun ($c'<c$) tetapi tetap signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*).
- c. Jika koefisien jalur c' nilainya turun ($c'<c$) dan menjadi tidak signifikan maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*).

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kemampuan adaptasi sebagai variabel intervening dengan indikator sebagai berikut:

- a) Pemecahan masalah secara kreatif (KB1)

- b) Berurusan dengan situasi kerja tidak menentu dan tak terduga (KB2)
- c) Mempelajari tugas kerja, teknologi, dan prosedur (KB3)
- d) Menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi (KB4)
- e) Menunjukkan adaptasi budaya (KB5)

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Sugiyono (2013:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai UTS mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS tahun ajaran 2014/2015.

3.4.2 Kuesioner

Sugiyono (2013:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 91 siswa untuk mengungkap data lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan kemampuan beradaptasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.2
Penskoran Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan (+)	Skor Pertanyaan (-)
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

(Sugiyono, 2013:135)

3.5 Metode Analisis Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat digunakan dalam pengambilan data saat penelitian. Analisis uji instrumen menggunakan program *IBM SPSS Statistic 20*.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2006:168). Ghozali, Imam (2011:52) mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian instrumen lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk (Ghozali, 2011:54). Instrumen dikatakan valid jika nilai signifikansi dari skor butir instrumen (*Sig 2 tailed*) $< 0,05$.

Instrumen penelitian terlebih dahulu diujikan kepada 31 siswa sebagai responden uji coba penelitian. Berdasarkan data hasil uji coba penelitian, diketahui 83 butir pernyataan yang terbagi dalam tiga variabel bebas dan satu

variabel intervening. Berikut disajikan hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel.

a. Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga terdiri dari 24 butir pernyataan yang terbagi dalam enam indikator. Hasil uji validitas variabel lingkungan keluarga dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan	Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan
Cara orang tua mendidik	1	0,017	Valid	Keadaan ekonomi keluarga	13	0,005	Valid
	2	0,010	Valid		14	0,000	Valid
	3	0,245	Tidak valid		15	0,049	Valid
	4	0,012	Valid		16	0,011	Valid
Relasi antar anggota keluarga	5	0,041	Valid	Perhatian orang tua	17	0,045	Valid
	6	0,001	Valid		18	0,003	Valid
	7	0,000	Valid		19	0,000	Valid
	8	0,022	Valid		20	0,000	Valid
Suasana rumah	9	0,013	Valid	Latar belakang kebudayaan	21	0,005	Valid
	10	0,008	Valid		22	0,812	Tidak valid
	11	0,001	Valid		23	0,034	Valid
	12	0,171	Tidak valid		24	0,001	Valid

Sumber: Data Hasil Uji Coba Instrumen, diolah 2015

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 24 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu terdapat tiga butir soal yaitu nomor 3, 12, dan 22. Butir pernyataan yang tidak valid ini dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan keluarga.

b. Variabel Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah terdiri dari 23 butir pernyataan yang terbagi dalam enam indikator. Hasil uji validitas variabel lingkungan sekolah dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

Indikator	No. Item	Sig.	Keterangan	Indikator	No. Item	Sig.	Keterangan
Kurikulum	25	0,118	Tidak valid	Relasi siswa dengan siswa	36	0,001	Valid
	26	0,001	Valid		37	0,001	Valid
	27	0,007	Valid		38	0,000	Valid
	28	0,046	Valid	Disiplin sekolah	39	0,507	Tidak valid
Metode Mengajar	29	0,000	Valid		40	0,028	Valid
	30	0,006	Valid		41	0,017	Valid
	31	0,043	Valid		42	0,001	Valid
	32	0,000	Valid	43	0,074	Tidak valid	
Relasi guru dengan siswa	33	0,000	Valid	Fasilitas sekolah	44	0,059	Tidak valid
	34	0,001	Valid		45	0,001	Valid
	35	0,013	Valid		46	0,000	Valid
					47	0,001	Valid

Sumber: Data Hasil Uji Coba Instrumen, diolah 2015

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 23 butir pernyataan yang tidak valid atau mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu terdapat empat butir soal yaitu nomor 25, 39, 43, dan 44. Butir pernyataan yang tidak valid ini dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah dapat mewakili untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan sekolah.

c. Variabel Lingkungan Masyarakat

Variabel lingkungan masyarakat terdiri dari 15 butir pernyataan yang terbagi dalam empat indikator. Hasil uji validitas variabel lingkungan masyarakat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat

Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan	Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan
Media massa	48	0,000	Valid	Aktivitas siswa dalam masyarakat	56	0,003	Valid
	49	0,028	Valid		57	0,002	Valid
	50	0,004	Valid		58	0,005	Valid
	51	0,000	Valid		59	0,002	Valid
Teman bergaul	52	0,341	Tidak valid	Lingkungan tetangga	60	0,015	Valid
	53	0,006	Valid		61	0,000	Valid
	54	0,000	Valid		62	0,002	Valid
	55	0,000	Valid				

Sumber: Data Hasil Uji Coba Instrumen, diolah 2015

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari 15 butir pernyataan yang mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ terdapat satu butir soal yaitu nomor 52. Butir pernyataan yang tidak valid ini dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian karena pernyataan lainnya sudah mewakili untuk mengukur indikator dari variabel lingkungan masyarakat.

d. Variabel Kemampuan Beradaptasi

Hasil uji validitas variabel kemampuan beradaptasi dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Beradaptasi

Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan	Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan
Pemecahan masalah secara efektif	63	0,090	Tidak valid	Menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi	74	0,013	Valid
	64	0,008	Valid		75	0,000	Valid
	65	0,936	Tidak valid		76	0,000	Valid
	66	0,041	Valid		77	0,118	Tidak valid
	67	0,000	Valid		78	0,022	Valid
Berurusan dengan situasi tidak menentu	68	0,038	Valid	79	0,047	Valid	
	69	0,000	Valid	Menunjukkan adaptasi	80	0,171	Tidak valid
	70	0,002	Valid		81	0,003	Valid

Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan	Indikator	No. Item	Sig. 5%	Keterangan
Mempelajari tugas, teknologi, dan prosedur	71	0,001	Valid	budaya	82	0,000	Valid
	72	0,000	Valid		83	0,000	Valid
	73	0,022	Valid				

Sumber: Data Hasil Uji Coba Instrumen, diolah 2015

Dari tabel 3.7 diketahui bahwa dari 21 butir pernyataan yang mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ terdapat empat butir soal yaitu nomor 63, 65, 77, dan 80. Butir pernyataan yang tidak valid ini dikeluarkan dari daftar pertanyaan. Instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian karena pernyataan lainnya sudah mewakili untuk mengukur indikator kemampuan beradaptasi.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2011:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20* dengan analisis uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Apabila nilai (α) lebih besar dari 0,70 dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel (Nunnally, 1994 dalam Ghazali, 2011). Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian mempunyai konsistensi yang tinggi untuk mengambil data. Dari hasil analisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 20*, berikut hasil komputasi uji realibilitas:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan	Kriteria
1	Lingkungan Keluarga	0,831	> 0,70	Reliabel
2	Lingkungan Sekolah	0,834	> 0,70	Reliabel
3	Lingkungan Masyarakat	0,788	> 0,70	Reliabel
4	Kemampuan Beradaptasi	0,820	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data Hasil Uji Coba Instrumen, diolah 2015

Berdasarkan data tabel 3.8, hasil uji coba instrumen pada 31 responden uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 20* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan kemampuan beradaptasi lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian reliabel.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Data dan Interpretasi Skor

Metode analisis data dan interpretasi skor memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut terdiri dari hasil belajar ekonomi, kemampuan beradaptasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sebelum menganalisis skor, terlebih dahulu variabel diberi bobot dengan cara memberikan skor total sesuai dengan jumlah item masing-masing variabel. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel hasil belajar, kemampuan adaptasi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat agar lebih mudah dipahami tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam penelitian ini subjek dikategorikan secara berjenjang menurut kontinyu berdasarkan atribut yang diukur. Menurut Azwar (2005:107) "tujuan kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kategori ini bersifat relatif sehingga kategori-kategori dalam penelitian ini dibuat berbeda berdasarkan standar yang terdapat pada masing-masing indikator. Adapun Syarat untuk kategori adalah sebagai berikut :

- | | |
|---|-----------------|
| a. $(x \leq \mu - 1,5 \sigma)$ | Tidak kompeten |
| b. $(\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \mu)$ | Kurang kompeten |
| c. $(\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma)$ | Cukup kompeten |
| d. $(\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma)$ | Kompeten |
| e. $(\mu + 0,5 \sigma < x)$ | Sangat Kompeten |

Keterangan :

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertinggi : 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Sekor terendah : 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Skor deviasi hipotek

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

μ = Standar deviasi hipotek

$$\text{Skor Rata - rata} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

Kategori ini kemudian dinyatakan sebagai dasar untuk norma dalam pengelompokan skor. Dalam penyajiannya hasil analisis ini didasarkan pada nilai

atau skor yang telah ditetapkan untuk setiap alternatif gambar yang tersedia dalam angket penelitian. Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah dapat dilihat pada tabel 3.8. Kriteria masing-masing indikator terlampir.

Tabel 3.8
Kriteria Masing-masing Variabel

Variabel	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata	Standar Deviasi
Lingkungan Keluarga (LK)	105	21	63	14
Lingkungan Sekolah (LS)	95	19	57	12,7
Lingkungan Masyarakat (LM)	70	14	42	9,3
Kemampuan Beradaptasi (KB)	85	17	51	11,3

Sumber: Data penelitian diolah 2015

Tabel 3.9
Kategori Skor Masing-masing Variabel

Variabel	Skor	Kriteria
Lingkungan Keluarga	$84 < \text{skor} \leq 105$	Sangat Harmonis
	$70 < \text{skor} \leq 84$	Harmonis
	$56 < \text{skor} \leq 70$	Cukup Harmonis
	$42 < \text{skor} \leq 56$	Kurang Harmonis
	$21 < \text{skor} \leq 46$	Tidak Harmonis
Lingkungan Sekolah	$76 < \text{skor} \leq 95$	Sangat Kondusif
	$63 < \text{skor} \leq 76$	Kondusif
	$51 < \text{skor} \leq 63$	Cukup Kondusif
	$38 < \text{skor} \leq 51$	Kurang Kondusif
	$19 < \text{skor} \leq 38$	Tidak Kondusif
Lingkungan Masyarakat	$56 < \text{skor} \leq 70$	Sangat Kondusif
	$47 < \text{skor} \leq 56$	Kondusif
	$37 < \text{skor} \leq 47$	Cukup Kondusif
	$28 < \text{skor} \leq 37$	Kurang Kondusif
	$14 < \text{skor} \leq 28$	Tidak Kondusif
Kemampuan Beradaptasi	$68 < \text{skor} \leq 85$	Sangat tinggi
	$57 < \text{skor} \leq 68$	Tinggi
	$45 < \text{skor} \leq 57$	Cukup tinggi
	$34 < \text{skor} \leq 45$	Kurang tinggi
	$17 < \text{skor} \leq 34$	Tidak tinggi

Sumber: Data penelitian diolah 2015

Kriteria ketuntasan belajar di SMA Negeri 1 Demak untuk mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

No.	Nilai	Kriteria
1	81 – 100	Tuntas
2	$Y < 81$	Tidak Tuntas

Tabel 3.11
Konversi Nilai Pengetahuan

Skala	Predikat	
	Angka	Huruf
96 – 100	4,00	A
91 – 95	3,67	A-
85 – 90	3,33	B+
81 – 84	3,00	B
75 – 80	2,67	B-
70 – 74	2,33	C+
65 – 69	2,00	C
60 – 64	1,67	C-
55 – 59	1,33	D+
0 – 54	1,00	D

3.6.2 Uji Asumsi Analisis Jalur (*Path Analysis*)

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik ialah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian

normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya $>0,05$.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris dapat dilihat pada output SPSS dalam kolom *Linearity* pada *ANOVA Table* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi apabila ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

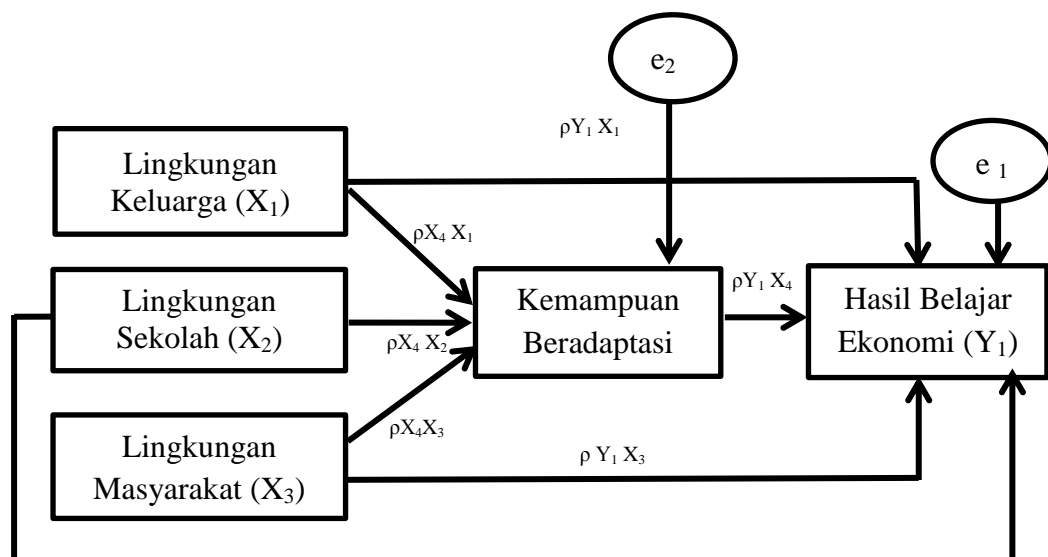
- a) Nilai R^2 yang menghasilkan suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matrik korelasi antar variabel-variabel independen. Jika ada korelasi yang cukup tinggi maka model regresi tersebut multikolinieritas.
- c) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih besar dari 1 dan kurang dari 10 sedangkan toleransinya kurang dari 1 maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada suatu model regresi yang baik adalah yang berkondisi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara *Regression Studentized Residual* dengan *Regression Standardized Predicted Value*.

3.6.3 Pembentukan Model Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung. manfaat *path analysis* adalah perluasan dari persamaan regresi sederhana atau berganda yang diperlukan pada jalur hubungan variabel-variabel yang lebih dari satu persamaan. Untuk penyelesaian analisis jalur maka perlu mengetahui adanya diagram jalur maupun koefisien jalur sebagai berikut:



v

 $\rho_{Y_1 X_2}$

Gambar 3.1 Hubungan Struktur X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1

Berdasarkan gambar diagram jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat mempunyai hubungan langsung terhadap hasil belajar ekonomi ($\rho_{Y_1 X_1}, \rho_{Y_1 X_2}, \rho_{Y_1 X_3}$). Namun demikian lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat juga mempunyai hubungan tidak langsung ke kemampuan beradaptasi ($\rho_{X_4 X_1}, \rho_{X_4 X_2}, \rho_{X_4 X_3}$) baru kemudian ke hasil belajar ekonomi ($\rho_{Y_1 X_4}$).

Setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2011:251). Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis terdapat dua persamaan struktural yaitu:

a. Persamaan Pertama

$$Y_1 = \alpha + \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + \rho_4 X_4 + e_1$$

Keterangan:

Y_1 = Hasil Belajar Ekonomi

α = Konstanta

ρ = Koefisien Regresi

X_1 = Lingkungan Keluarga

X_2 = Lingkungan Sekolah

- X_3 = Lingkungan Masyarakat
- X_4 = Kemampuan Beradaptasi
- e_1 = Variance yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).

b. Persamaan Kedua

$$X_4 = \alpha + \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_2$$

- X_4 = Kemampuan adaptasi
- α = Konstanta
- $\rho_1 \rho_2 \rho_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Lingkungan Keluarga
- X_2 = Lingkungan Sekolah
- X_3 = Lingkungan Masyarakat
- e_2 = Variance kemampuan adaptasi yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat).

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali (2011:249) Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis regresi berganda dilakukan untuk setiap variabel dalam model dan untuk mengukur kekuatan hubungan antara

dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen.

3.6.4.1 Analisis Jalur

Teknik analisis jalur akan digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap X_4 serta dampaknya terhadap Y . (Riduwan dan Kuncoro, 2008:115). Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap dependen melalui variabel intervening. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji:

H_8 : Kemampuan adaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_9 : Kemampuan adaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_{10} : Kemampuan adaptasi secara signifikan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

3.6.4.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ghazali (2011:99) apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 ditolak dan menerima H_a bila

nilai $t > 2$ (dalam nilai *absolute*) maka H_a diterima dan menolak H_o . Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

H_1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_4 : Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI SMA N 1 Demak.

H_5 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_6 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

H_7 : Terdapat pengaruh kemampuan adaptasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Demak.

3.6.4.3 Uji Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dalam Ghozali (2011:248) dan dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab .

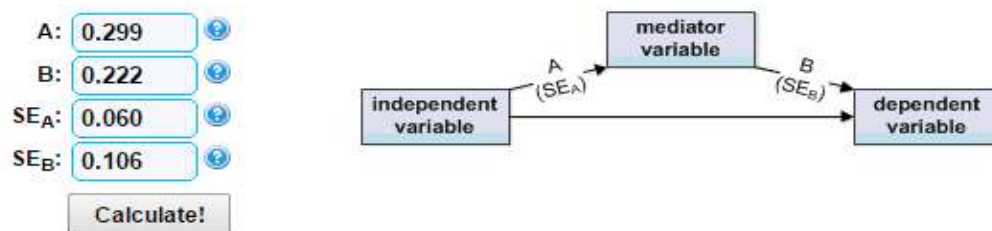
Jadi koefisien $ab = (c - c')$, dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M , sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M . Standar error koefisien a dan b ditulis dengan Sa dan Sb , besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Secara manual menguji signifikansi pengaruh tidak langsung menggunakan rumus, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab}$$

Perhitungan *sobel test* dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* pada www.danielsoper.com dengan memasukkan koefisien dalam rumus berikut:



Gambar 3.2 Tampilan *software sobel test*

Keterangan:

A = Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

B = Koefisien regresi pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

SE_A = Standar error untuk pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (intervening)

SE_B = Standar error untuk pengaruh variabel intervening terhadap variabel dependen

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013:255). Terdapat dua jenis pengaruh mediasi yakni mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*), dimana *full mediation* ini menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sementara *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel independen juga mempunyai pengaruh langsung yang signifikan pada variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis peran kemampuan beradaptasi sebagai intervening dalam pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.
4. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.
5. Lingkungan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.

6. Lingkungan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan beradaptasi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015. .
7. Kemampuan beradaptasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun ajaran 2014/2015.
8. Kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 1,9307 lebih besar dari t tabel 1,6620.
9. Kemampuan beradaptasi tidak berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 1,5514 lebih kecil dari t tabel 1,6620.
10. Kemampuan beradaptasi secara signifikan berperan menjadi variabel intervening pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 1,7718 lebih besar dari t tabel 1,6620.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. Perbaiki

kualitas lingkungan keluarga sebaiknya dilakukan oleh orang tua agar tercipta meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Hal tersebut dapat ditempuh dengan memberikan perhatian, memperbaiki suasana rumah agar lebih kondusif untuk belajar dan mengoptimalkan interaksi agar anak mendapatkan bimbingan dan termotivasi dalam belajar.

2. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemampuan beradaptasi siswa. Perbaikan kualitas lingkungan keluarga sebaiknya dilakukan oleh keluarga agar dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa. Hal tersebut dapat ditempuh dengan mendidik dan membimbing anak agar mampu bersosialisasi, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan berurusan dengan situasi tidak menentu. Dalam hal ini peran orang tua dan keluarga sangat penting agar anak memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi.
3. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Perbaikan kualitas lingkungan sekolah sebaiknya dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi. Hal tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran seperti penyediaan sumber belajar ekonomi di perpustakaan, layanan *hotspot area* dan LCD kelas lebih dioptimalkan. Relasi guru dan siswa lebih ditingkatkan agar siswa terjadi interaksi dan bimbingan yang efektif sehingga siswa termotivasi dalam belajar ekonomi.

4. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan beradaptasi siswa. Perbaikan kualitas lingkungan sekolah sebaiknya dilakukan oleh pihak sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa. Hal tersebut dapat ditempuh dengan meningkatkan interaksi dan relasi guru dengan siswa agar memiliki kemampuan beradaptasi yang baik antar pribadi. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode mengajar yang efektif dan inovatif agar siswa terbiasa dan mampu menyesuaikan diri serta dapat belajar memecahkan masalah secara efektif.
5. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kemampuan beradaptasi siswa. Perbaikan kualitas lingkungan masyarakat sebaiknya dilakukan aparat masyarakat, tetangga bahkan keluarga agar dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa. Hal tersebut dapat ditempuh dengan lebih selektif dalam media massa, memantau aktivitas dan teman bergaul siswa di masyarakat.
6. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan beradaptasi terhadap hasil belajar ekonomi. Perbaikan kemampuan beradaptasi oleh pribadi siswa sebaiknya dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.
7. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi secara positif dan signifikan memediasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. Perbaikan lingkungan keluarga dengan memperbaiki relasi antar anggota keluarga agar kemampuan

beradaptasi anak dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

8. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa kemampuan beradaptasi secara positif dan signifikan memediasi pengaruh lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar ekonomi. Perbaikan lingkungan masyarakat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar ekonomi.
9. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kemampuan beradaptasi sebagai moderasi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan peran mediasi untuk lingkungan keluarga yang relatif lebih rendah. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengkaji indikator-indikator variabel kemampuan beradaptasi sebagai variabel intervening.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Burns, Emma dan Andrew J. Martin. 2014. "ADHD and Adaptability: The Roles of Cognitive, Behavioural, and Emotional Regulation". *Australian Journal of Guidance and Counselling*. Vol.24 No. 2 Hal. 227-242
- Cheadle, Jacob E. 2005. "The Role of Concerted Cultivation" in Childhood Academic Achievement Growth Processes: Class and Race Differences from Kindergarten through Third Grade". Tesis. The Pennsylvania State University
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, Nurlia. 2014. "Kemampuan Adaptasi dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan". *Dalam Jurnal Online Psikologi*. Vol. 02. No.1 Hal 93-107. Universitas Muhammadiyah Malang
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hughes, Jan N. 2012. "Teacher Student Relationship and School Adjustment: Progress and Remaining Challenges". *Attachment dan Human Development*. Vol. 14, No. 3 Hal. 319-327
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamil, Husnan., Fefri Indra Arza, dan Jolianis. 2013. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK N 1 Solok Selatan". *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 2. Sumatera: STKIP PGRI Sumbar
- Korir, Daniel K. dan Felix Kipkemboi. 2014. "The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga County, Kenya". *Dalam International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 4. No. 5(1).
- Kurniawan, Rizal. 2014. "Pengaruh lingkungan sekolah, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran peralatan kantor kelas X administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Kudus tahun pelajaran 2012/2013". *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 3. Hal. 96-105. Semarang: Unnes

- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Martin, Andrew J, *et al.* 2012. "Adaptability: Conceptual and Empirical Perspectives on Responses to Change, Novelty and Uncertainty". Dalam *Australian Journal of Guidance and Counselling*. Vol. 22. Hal. 58–81
- . 2013. "Adaptability: How Student Responses to Uncertainty and Novelty Predict Their Academic and Nonacademic Outcomes". *Journal of Educational Psychology*. Vol. 105. Hal. 728-746
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munib, Achmad. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Tri. 2013. "Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Beradaptasi terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Puspitasari, Lilis. 2013. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Jurusan Penjualan di SMK PGRI 02". Malang : Universitas Negeri Malang
- Ratnasari, Herlinda Destia. 2014. "Pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi profesional guru melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Semarang". *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3 No.1. Hal. 134-142. Semarang: Unnes
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2008. *Cara Menggunakan Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Roksa, Josipa dan Daniel Potter. 2011. "Parenting and Academic Achievement: Intergenerational Transmission of Educational Advantage". *Journal of Educational Sociology*. Vol. 84. No. 4. Hal. 299-321
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Soper, D.S. (2015). *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation* [Software]. Available from <http://www.danielsoper.com/statcalc>
- Stevani, Melisa dan Theresia Gita Santoso. 2014. “Analisis Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kemampuan Beradaptasi terhadap Kinerja Karyawan di Celebrity Fitness Galaxy Mall”. *Dalam Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*. Vol. 1. Hal. 1-13
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukari. 2013. “Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tirtiana, Chandra Putri. 2013. “Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi sebagai Variabel Intervening)”. *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 2. No. 2. Hal 15-23. Semarang: Unnes
- Tu’u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grafindo
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Diperbanyak oleh Depdiknas
- Yuliani, Prastiwi. 2014. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al Asror Kota Semarang”. *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3 No. 1. Hal. 24-30. Semarang: Unnes

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Responden Penelitian

No.	XI IIS 1	No.	XI IIX 2	No.	XI IIS 3
1	ABDUL RAHMAN RIZAL	32	AHMAD HUSAIN F.	62	AGITA FAIZA
2	AHMAD ZAKI IRHAM	33	AJENG NUR ARIFAH	63	AHMAD KHOIRUL M.
3	AHMAT SAEFUL MUNIF	34	AKMAL CHOIRUL R.	64	ANGGUN AMILIA SRI L.
4	ASTRI DHINDA MUTHIA	35	AMALIA NURRAHMAH	65	ATIK RAHMAWATI
5	BELLA RIZKY Y.	36	ANNISA HIDAYATI	66	BAHARUDDIN PRAYOGO
6	DEVITA DWI MAHARANI	37	AWANDA AINNUN A.	67	CHRIST DION EDWIN W.
7	DEWI FATIMAH	38	CARINA AYU P.	68	ELITHA NABILLA A.
8	DWI AGUNG PRABOWO	39	CITRA RAHMADEWI	69	ENDRIK SISWOYO
9	FADLILAH PUSPITASARI	40	DEVI YUNITA SARI	70	ERIDA YONA AFINZA
10	FANI NAFT'AN	41	DHIYA JIHAN TIFANA	71	GANI CAHYA RAMADHAN
11	FAUZI DWI JUNIYANTO	42	FAUZY WALUYONO	72	HANA ERLINDA ASTIKA F.
12	FIDLOTU NAFIA	43	FILKADESI WAHYU O.	73	HANA'UL UDHMA
13	GALUH WISTYANING U.	44	FURQONI AMIR S.	74	HANDOKO EKA S'
14	HANUM ALFIRA M.	45	HILYATUL AULIA H.	75	I KETUT AJI KRISHNANDA
15	IDA LAELATURROHMAH	46	IRFAN ALFITRA M.	76	IDA NAUTIKA
16	INDAH CAHYA P.	47	ISTITHO'AH	77	IMELDA IDAMAYANTI
17	KANA MAF'ULA	48	KEVIN EDWIN F.	78	JIHAN ZAHIRA
18	KHISBATUL FAIZAH	49	LAILA HANATUS S.	79	M. IKHSANUL MALIK
19	M. FAZA NI'MAL FUAD AL FIRDAUS	50	MUHAMAD DZULFIQOR	80	MONIKA CITA I.
20	MAULA IKHWANI	51	MUHAMMAD ULIL M.	81	NAUFAL OKTAVIYANA
21	MUHAMMAD HAMDAN J.	52	NADINE KARTIKA R.	82	NAZILATUN NI'MAH
22	NABILA ASTI W.	53	NOVIA PUTRI AMALIA	83	PUTRI CAHYA A.
23	NANDA JAZIROTUS S.	54	NUR LAILATUS SA'ADAH	84	RATNA CHOIRIAH S.
24	PUJI LESTARI K.	55	SAEKHUL HANA	85	SITI MUBAROKAH
25	RIA WIDIPUTRI UTAMI	56	SERLY SURYA MIRANDA	86	TAQWIM ADNINNUR ALAIYANUHA
26	RIZKI TRISTI YANTI	57	SOTYA AJI SAPUTRA	87	TESYA NASEKHAH
27	RIZQI MAULANA M,	58	SURYA FATIKHIN	88	THEO REBERU
28	RR. TUTUT INDAH R.	59	SYAMSUDIN HARIS	89	VIVIT LAILATUL Q.
29	WAHYU ADI NUGROHO	60	TIKA ASRIYANI	90	WINDA AGUSTINA
30	WAHYU AGUNG W.	61	YULIANA INDRIYANI	91	YOSUA PARIKESIT
31	YENNI WAHYU T.				

Lampiran 2

Nilai Ulangan Tengah Semester Responden Penelitian Kelas XI IIS
SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015

NO	KODE	NILAI	KET	NO	KODE	NILAI	KET	NO	KODE	NILAI	KET
1	Res_1	74	BT	32	Res_32	78	BT	63	Res_63	82	T
2	Res_2	81	T	33	Res_33	82	T	64	Res_64	76	BT
3	Res_3	85	T	34	Res_34	79	BT	65	Res_65	90	T
4	Res_4	87	T	35	Res_35	78	BT	66	Res_66	83	T
5	Res_5	85	T	36	Res_36	73	BT	67	Res_67	85	T
6	Res_6	81	T	37	Res_37	77	BT	68	Res_68	83	T
7	Res_7	86	T	38	Res_38	83	T	69	Res_69	76	BT
8	Res_8	77	BT	39	Res_39	82	T	70	Res_70	84	T
9	Res_9	75	BT	40	Res_40	85	T	71	Res_71	68	BT
10	Res_10	82	T	41	Res_41	88	T	72	Res_72	78	BT
11	Res_11	83	T	42	Res_42	86	T	73	Res_73	85	T
12	Res_12	86	T	43	Res_43	83	T	74	Res_74	70	BT
13	Res_13	84	T	44	Res_44	85	T	75	Res_75	76	BT
14	Res_14	82	T	45	Res_45	87	T	76	Res_76	85	T
15	Res_15	83	T	46	Res_46	74	BT	77	Res_77	92	T
16	Res_16	86	T	47	Res_47	85	T	78	Res_78	82	T
17	Res_17	75	BT	48	Res_48	91	T	79	Res_79	78	BT
18	Res_18	85	T	49	Res_49	82	T	80	Res_80	76	BT
19	Res_19	74	BT	50	Res_50	73	BT	81	Res_81	84	T
20	Res_20	85	T	51	Res_51	84	T	82	Res_82	90	T
21	Res_21	70	BT	52	Res_52	85	T	83	Res_83	83	T
22	Res_22	82	T	53	Res_53	88	T	84	Res_84	90	T
23	Res_23	81	T	54	Res_54	79	BT	85	Res_85	83	T
24	Res_24	74	BT	55	Res_55	72	BT	86	Res_86	72	BT
25	Res_25	83	T	56	Res_56	87	T	87	Res_87	72	BT
26	Res_26	75	BT	57	Res_57	76	BT	88	Res_88	74	BT
27	Res_27	82	T	58	Res_58	85	T	89	Res_89	90	T
28	Res_28	81	T	59	Res_59	77	BT	90	Res_90	77	BT
29	Res_29	73	BT	60	Res_60	68	BT	91	Res_91	75	BT
30	Res_30	75	BT	61	Res_61	83	T				
31	Res_31	90	T	62	Res_62	83	T				

Keterangan: BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan

Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil

Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak

No	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1,2,3	3
		b. Relasi antara anggota keluarga	4,5,6,7	4
		c. Suasana Rumah	8,9,10	3
		d. Keadaan ekonomi keluarga	11,12,13,14	4
		e. Perhatian orang tua	15,16,17,18	4
		f. Latar belakang kebudayaan	19,20,21	3
		Sumber: Slameto (2010: 60-61)		
2	Lingkungan Sekolah	a. Kurikulum	22,23,24	3
		b. Metode mengajar	25,26,27	3
		c. Relasi guru dengan siswa	28,29,30	3
		d. Relasi siswa dengan siswa	31,32,33	3
		e. Disiplin sekolah	34,35,36	3
		f. Fasilitas sekolah	37,38,39	3
		Sumber: Slameto (2010: 64-69)		
3	Lingkungan Masyarakat	a. Media massa	40,41,42,43	4
		b. Teman bergaul	44,46,47	3
		c. Kegiatan siswa dalam masyarakat	48,49,50,51	4
		d. Lingkungan Tetangga	52,53,54	3
		Sumber: Slameto (2010: 70-71)		
4	Kemampuan beradaptasi	a. Pemecahan masalah secara kreatif	55,56,57	4
		b. Berurusan dengan situasi kerja tidak menentu dan tak terduga	58,59,60	3
		c. Mempelajari tugas, teknologi, dan prosedur	61,62,63,64,65	5
		d. Menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi	66,67,68	3
		e. Menunjukkan adaptasi budaya	69,70,71	3
		Sumber: (Pulakos, et al 2000 dalam jurnal Handayani, 2014)		

Lampiran 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, website: *fe.unnes.ac.id*

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Demak tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Ismawati

I. Biodata Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

II. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda *checklist* (√) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

ANGKET PENELITIAN

No	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
Lingkungan Keluarga					
a. Cara orang tua mendidik					
1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Relasi antar anggota keluarga					
4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Suasana rumah					
8.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Keadaan ekonomi keluarga					
11.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
12.	Saya membayar biaya sekolah tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Orang tua saya tidak pernah mengeluh tentang biaya sekolah saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk les/kursus ekonomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Perhatian orang tua					
15.	Orang tua saya senantiasa mengingatkan saya ketika sedang malas belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Orang tua saya memperhatikan cara belajar saya ketika berada dirumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Orang tua senantiasa mendampingi ketika saya sedang belajar dirumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Orang tua menanyakan bagaimana belajar saya di sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Latar belakang kebudayaan					
19.	Orang tua saya sangat mengutamakan pendidikan semua anggota keluarganya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Saya senang belajar kelompok atau belajar dengan anggota keluarga lain dirumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21.	Keluarga selalu mendukung kegiatan saya di sekolah yang mampu menunjang prestasi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Lingkungan Sekolah					
	a. Kurikulum					
22.	Saya merasa mata pelajaran ekonomi memberikan wawasan yang luas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23.	Alokasi waktu untuk mata pelajaran ekonomi di sekolah saya sesuai dengan ketentuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24.	Saya senantiasa aktif di kelas mata pelajaran ekonomi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Metode mengajar					
25.	Guru ekonomi saya senantiasa menggunakan metode yang bervariasi selama mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26.	Guru ekonomi saya senantiasa memberikan contoh konkret saat menyampaikan materi dan dilanjutkan dengan memberi soal untuk latihan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27.	Guru ekonomi selalu memberikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
28.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Relasi guru dengan siswa					
29.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Relasi siswa dengan siswa					
32.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Disiplin sekolah					
35.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Fasilitas Sekolah					
38.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
pembelajaran ekonomi					
Lingkungan Masyarakat					
a. Media massa					
41.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya membaca surat kabar baik online maupun cetak untuk menambah wawasan ekonomi					
42.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Setiap hari saya berusaha untuk tidak membuka media sosial seperti facebook, twitter atau sejenisnya					
43.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya sering memanfaatkan internet untuk mencari berita ekonomi					
44.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jika ada waktu luang, saya menggunakannya untuk belajar daripada menonton televisi					
b. Teman bergaul					
45.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya senang bergaul dengan teman-teman yang memiliki latar belakang pendidikan yang baik					
46.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dalam sehari, saya bermain tidak lebih dari 2 jam					
47.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya sering membahas permasalahan ekonomi dengan teman-teman					
c. Aktivitas siswa dalam masyarakat					
48.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mengikuti agenda karang taruna untuk menambah pengalaman saya					
49.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya sering mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masyarakat di sekitar tempat tinggal					
50.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Saya mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan ekonomi di masyarakat sekitar					
51.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aktifitas saya diluar sekolah tidak lebih dari 2 jam setiap hari					
d. Lingkungan tetangga					
52.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lingkungan masyarakat tempat tinggal saya mengutamakan pendidikan untuk anggota keluarganya					
53.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tetangga memberikan dukungan pada saya agar berprestasi					
54.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kondisi lingkungan tempat tinggal saya ramai pada saat jam belajar					
Kemampuan Beradaptasi					

No	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
a. Pemecahan masalah secara efektif					
55.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Berurusan dengan situasi tidak menentu dan tidak terduga					
60.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Mempelajari tugas, teknologi, dan prosedur					
61.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Menunjukkan kemampuan dalam					

No	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak Pernah
beradaptasi antar pribadi					
66.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Menunjukkan adaptasi budaya					
69.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 5

Perhitungan Interpretasi Skor Tiap Indikator

Adapun syarat untuk kategorisasi menurut Azwar adalah sebagai berikut :

- a. $(x \leq \mu - 1,5 \sigma)$ Sangat rendah
- b. $(\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma)$ Rendah
- c. $(\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma)$ Sedang
- d. $(\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma)$ Tinggi
- e. $(\mu + 0,5 \sigma < x)$ Sangat tinggi

Keterangan :

X = Skor rata-rata empirik

Skor tertinggi : 5 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

Skor terendah : 1 x jumlah soal masing-masing variabel/indikator

σ = Standar deviasi hipotek

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

μ = Skor rata-rata hipotek

$$\text{Skor Rata - rata} = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

1. Lingkungan Keluarga

Skor terendah = 21

63 - 1,5 (14) = 42

63 - 0,5 (14) = 56

63 + 0,5 (14) = 70

63 + 1,5 (14) = 84

Skor tertinggi = 105

1) Cara Orang Tua Mendidik

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 6

9 - 0,5 (2) = 8

9 + 0,5 (2) = 10

9 + 1,5 (2) = 12

Skor tertinggi = 15

4) Suasana Rumah

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 6

9 - 0,5 (2) = 8

9 + 0,5 (2) = 10

9 + 1,5 (2) = 12

Skor tertinggi = 15

5) Perhatian Orang Tua

Skor terendah = 4

12 - 1,5 (2,7) = 8

12 - 0,5 (2,7) = 11

2) Keadaan Ekonomi Keluarga

Skor terendah = 4

12 - 1,5 (2,7) = 8

12 - 0,5 (2,7) = 11

12 + 0,5 (2,7) = 13

12 + 1,5 (2,7) = 16

Skor tertinggi = 20

3) Relasi Antara Anggota Keluarga

Skor terendah = 4

12 - 1,5 (2,7) = 8

12 - 0,5 (2,7) = 11

12 + 0,5 (2,7) = 13

12 + 1,5 (2,7) = 16

Skor tertinggi = 20

12 + 0,5 (2,7) = 13

12 + 1,5 (2,7) = 16

Skor tertinggi = 20

6) Belakang Kebudayaan

Skor terendah = 3

9 - 1,5 (2) = 6

9 - 0,5 (2) = 8

9 + 0,5 (2) = 10

9 + 1,5 (2) = 12

Skor tertinggi = 15

2. Lingkungan Sekolah

$$\text{Skor terendah} = 19$$

$$57 - 1,5 (12,7) = 38$$

$$57 - 0,5 (12,7) = 51$$

$$57 + 0,5 (12,7) = 63$$

$$57 + 1,5 (12,7) = 76$$

$$\text{Skor tertinggi} = 95$$

1) Kurikulum

$$\text{Skor terendah} = 3$$

$$9 - 1,5 (2) = 6$$

$$9 - 0,5 (2) = 8$$

$$9 + 0,5 (2) = 10$$

$$9 + 1,5 (2) = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

2) Metode Mengajar

$$\text{Skor terendah} = 4$$

$$12 - 1,5 (2,7) = 8$$

$$12 - 0,5 (2,7) = 11$$

$$12 + 0,5 (2,7) = 13$$

$$12 + 1,5 (2,7) = 16$$

$$\text{Skor tertinggi} = 20$$

3) Relasi Guru dengan Siswa

$$\text{Skor terendah} = 3$$

$$9 - 1,5 (2) = 6$$

$$9 - 0,5 (2) = 8$$

$$9 + 0,5 (2) = 10$$

$$9 + 1,5 (2) = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

4) Relasi siswa dengan siswa

$$\text{Skor terendah} = 3$$

$$9 - 1,5 (2) = 6$$

$$9 - 0,5 (2) = 8$$

$$9 + 0,5 (2) = 10$$

$$9 + 1,5 (2) = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

5) Disiplin Sekolah

$$\text{Skor terendah} = 3$$

$$9 - 1,5 (2) = 6$$

$$9 - 0,5 (2) = 8$$

$$9 + 0,5 (2) = 10$$

$$9 + 1,5 (2) = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

6) Fasilitas Sekolah

$$\text{Skor terendah} = 3$$

$$9 - 1,5 (2) = 6$$

$$9 - 0,5 (2) = 8$$

$$9 + 0,5 (2) = 10$$

$$9 + 1,5 (2) = 12$$

$$\text{Skor tertinggi} = 15$$

3. Lingkungan Masyarakat

$$\text{Skor terendah} = 14$$

$$42 - 1,5 (9,3) = 28$$

$$42 - 0,5 (9,3) = 37$$

$$42 + 0,5 (9,3) = 47$$

$$42 + 1,5 (9,3) = 56$$

$$\text{Skor tertinggi} = 70$$

1) Mass Media

$$\text{Skor terendah} = 4$$

$$12 - 1,5 (2,7) = 8$$

$$12 - 0,5 (2,7) = 11$$

$$12 + 0,5 (2,7) = 13$$

$12 + 1,5 (2,7)$	$= 16$	1) Pemecahan Masalah secara Efektif	
Skor tertinggi	$= 20$	Skor terendah	$= 3$
2) Teman Bergaul		$9 - 1,5 (2)$	$= 6$
Skor terendah	$= 3$	$9 - 0,5 (2)$	$= 8$
$9 - 1,5 (2)$	$= 6$	$9 + 0,5 (2)$	$= 10$
$9 - 0,5 (2)$	$= 8$	$9 + 1,5 (2)$	$= 12$
$9 + 0,5 (2)$	$= 10$	Skor tertinggi	$= 15$
$9 + 1,5 (2)$	$= 12$	2) Berurusan dengan Situasi Tidak Menentu dan Tidak Terduga	
Skor tertinggi	$= 15$	Skor terendah	$= 3$
3) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat		$9 - 1,5 (2)$	$= 6$
Skor terendah	$= 4$	$9 - 0,5 (2)$	$= 8$
$12 - 1,5 (2,7)$	$= 8$	$9 + 0,5 (2)$	$= 10$
$12 - 0,5 (2,7)$	$= 11$	$9 + 1,5 (2)$	$= 12$
$12 + 0,5 (2,7)$	$= 13$	Skor tertinggi	$= 15$
$12 + 1,5 (2,7)$	$= 16$	3) Mempelajari Tugas, Teknologi, dan Prosedur	
Skor tertinggi	$= 20$	Skor terendah	$= 5$
4) Lingkungan Tetangga		$15 - 1,5 (3,3)$	$= 10$
Skor terendah	$= 3$	$9 - 0,5 (2)$	$= 13$
$9 - 1,5 (2)$	$= 6$	$9 + 0,5 (2)$	$= 17$
$9 - 0,5 (2)$	$= 8$	$9 + 1,5 (2)$	$= 20$
$9 + 0,5 (2)$	$= 10$	Skor tertinggi	$= 25$
$9 + 1,5 (2)$	$= 12$	4) Menunjukkan Kemampuan dalam Beradaptasi Antar Pribadi	
Skor tertinggi	$= 15$	Skor terendah	$= 3$
4. Kemampuan Beradaptasi		$9 - 1,5 (2)$	$= 6$
Skor terendah	$= 17$	$9 - 0,5 (2)$	$= 8$
$51 - 1,5 (11,3)$	$= 34$	$9 + 0,5 (2)$	$= 10$
$51 - 0,5 (11,3)$	$= 45$		
$51 + 0,5 (11,3)$	$= 57$		
$51 + 1,5 (11,3)$	$= 68$		
Skor tertinggi	$= 25$		

$9 + 1,5 (2)$	$= 12$	$9 - 1,5 (2)$	$= 6$
Skor tertinggi	$= 15$	$9 - 0,5 (2)$	$= 8$
5) Menunjukkan Adaptasi		$9 + 0,5 (2)$	$= 10$
Budaya		$9 + 1,5 (2)$	$= 12$
Skor terendah	$= 3$	Skor tertinggi	$= 15$

Lampiran 6

Kategori Skor Masing-Masing Indikator**Lingkungan Keluarga**

No	Indikator	Statistik	Hipotik	Interval Skor	Frekuensi	Kriteria
1.	Cara orang tua mendidik	Skor tertinggi	15	$12 < \text{skor} \leq 15$	42	Sangat Baik
		Skor terendah	3	$10 < \text{skor} \leq 12$	32	Baik
		Rata-rata	9	$8 < \text{skor} \leq 10$	14	Cukup Baik
		Standar deviasi	2	$6 < \text{skor} \leq 8$	2	Kurang Baik
				$3 < \text{skor} \leq 6$	1	Tidak Baik
2.	Relasi antar anggota keluarga	Skor tertinggi	20	$16 < \text{skor} \leq 20$	3	Sangat Baik
		Skor terendah	4	$13 < \text{skor} \leq 16$	21	Baik
		Rata-rata	12	$11 < \text{skor} \leq 13$	35	Cukup Baik
		Standar deviasi	2,7	$8 < \text{skor} \leq 11$	19	Kurang Baik
				$4 < \text{skor} \leq 8$	13	Tidak Baik

3.	Suasana rumah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	13 28 28 16 6	Sangat Kondusif Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif
4.	Keadaan ekonomi keluarga	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 2,7	16<skor≤20 13<skor≤16 11<skor≤13 8<skor≤11 4<skor≤8	13 35 32 9 2	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
5.	Perhatian orang tua	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 2,7	16<skor≤20 13<skor≤16 11<skor≤13 8<skor≤11 4<skor≤8	1 23 35 22 10	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi Rendah Sangat Rendah
6.	Latar belakang kebudayaan	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	35 31 17 7 1	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik

Lingkungan Sekolah

No.	Variabel	Statistik	Hipotik	Interval Skor	Frekuensi	Kriteria
1.	Kurikulum	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	19 42 28 2 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
2.	Metode mengajar	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 2,7	16<skor≤20 13<skor≤16 11<skor≤13 8<skor≤11 4<skor≤8	9 40 35 7 0	Sangat Efektif Efektif Cukup Efektif Kurang Efektif Tidak Efektif
3.	Relasi guru dengan siswa	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	7 23 22 28 11	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
4.	Relasi siswa dengan siswa	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10 6<skor≤8 3<skor≤6	43 34 13 1 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
5.	Disiplin sekolah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata	15 3 9	12<skor≤15 10<skor≤12 8<skor≤10	42 33 15	Sangat Tinggi Tinggi Cukup Tinggi

		Standar deviasi	2	$6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	1 0	Rendah Sangat Rendah
6.	Fasilitas sekolah	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	31 35 22 3 0	Sangat Lengkap Lengkap Cukup Lengkap Kurang Lengkap Tidak Lengkap

Lingkungan Masyarakat

No.	Variabel	Statistik	Hipotik	Interval Skor	Frekuensi	Kriteria
1.	Mass media	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 2,7	$16 < \text{skor} \leq 20$ $13 < \text{skor} \leq 16$ $11 < \text{skor} \leq 13$ $8 < \text{skor} \leq 11$ $4 < \text{skor} \leq 8$	3 10 40 32 6	Sangat Update Update Cukup Update Kurang Update Tidak Update
2.	Teman Bergaul	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	6 28 36 19 2	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Aktif
3.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	20 4 12 2,7	$16 < \text{skor} \leq 20$ $13 < \text{skor} \leq 16$ $11 < \text{skor} \leq 13$ $8 < \text{skor} \leq 11$ $4 < \text{skor} \leq 8$	5 14 23 33 16	Sangat aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif
4.	Lingkungan tetangga	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	8 27 35 17 4	Sangat Kondusif Kondusif Cukup Kondusif Kurang Kondusif Tidak Kondusif

Kemampuan Beradaptasi

No.	Variabel	Statistik	Hipotik	Interval Skor	Frekuensi	Kriteria
1.	Pemecahan masalah secara efektif	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	26 40 16 9 0	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Tidak Baik
2.	Berurusan dengan situasi tidak menentu dan tidak terduga	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	10 32 36 12 1	Sangat Tenang Tenang Cukup Tenang Kurang Tenang Tidak Tenang
3.	Mempelajari tugas, teknologi,	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata	25 5 15	$20 < \text{skor} \leq 25$ $17 < \text{skor} \leq 20$ $13 < \text{skor} \leq 17$	22 52 16	Sangat aktif Aktif Cukup Aktif

	dan prosedur	Standar deviasi	3,3	$10 < \text{skor} \leq 13$ $5 < \text{skor} \leq 10$	1 0	Kurang Aktif Tidak Aktif
4.	Menunjukkan kemampuan dalam beradaptasi antar pribadi	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	38 36 16 1 0	Sangat aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif
5.	Menunjukkan adaptasi budaya	Skor tertinggi Skor terendah Rata-rata Standar deviasi	15 3 9 2	$12 < \text{skor} \leq 15$ $10 < \text{skor} \leq 12$ $8 < \text{skor} \leq 10$ $6 < \text{skor} \leq 8$ $3 < \text{skor} \leq 6$	37 30 18 3 3	Sangat aktif Aktif Cukup Aktif Kurang Aktif Tidak Aktif

Lampiran 7

Tabulasi Data Uji Coba Penelitian

Kode Res	No. Pertanyaan untuk Variabel Lingkungan Keluarga																								Skor Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	
U1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	5	2	1	5	3	1	1	1	2	3	5	3	2	55
U2	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	1	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	80
U3	5	3	5	2	1	2	1	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	1	5	5	2	4	74
U4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	5	4	3	5	97
U5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	95
U6	5	5	5	2	3	1	2	1	5	3	1	3	4	3	1	1	5	3	1	1	5	5	3	2	70
U7	5	5	4	5	1	5	3	1	3	5	1	4	5	4	5	5	4	2	1	2	5	5	3	5	88
U8	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	98
U9	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	5	5	4	4	74
U10	5	4	5	1	1	4	1	1	4	1	5	5	4	5	5	5	5	3	1	3	5	5	3	5	86
U11	4	4	4	4	3	3	3	2	5	2	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	76
U12	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	94
U13	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	1	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	98
U14	5	5	4	2	5	2	4	1	5	5	1	4	5	4	5	4	5	5	2	2	5	3	3	5	91
U15	5	4	4	4	5	4	4	2	5	3	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	1	4	94
U16	4	4	3	5	5	5	5	3	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	98
U17	5	5	4	4	4	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	5	4	2	5	79
U18	5	4	2	2	5	3	3	2	5	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	5	78
U19	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	107
U20	5	5	4	5	4	3	3	3	5	4	1	5	4	5	1	1	4	2	2	2	5	4	4	5	86
U21	5	5	4	4	3	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	4	5	5	97
U22	5	4	5	2	3	3	3	1	4	3	3	2	4	3	5	5	3	2	1	2	5	4	2	5	79
U23	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	87
U24	3	3	4	1	4	3	2	3	4	5	2	2	4	3	3	1	2	4	1	1	5	4	3	4	71
U25	5	5	2	3	5	5	3	2	5	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	3	5	85
U26	5	5	3	4	5	5	5	1	3	1	3	2	3	3	2	1	5	2	2	2	3	4	3	3	75
U27	5	4	3	3	5	3	5	1	5	4	3	5	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	5	87
U28	5	5	5	5	1	3	2	1	3	2	3	3	5	5	5	5	5	2	3	2	5	4	2	5	86
U29	4	5	5	4	1	3	5	5	3	1	3	2	5	3	5	4	5	4	2	1	5	5	1	5	86
U30	5	4	4	3	2	1	2	1	4	3	2	1	4	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	66
U31	4	3	3	4	5	4	4	2	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	4	91

Kode Res	No. Pertanyaan untuk Variabel Lingkungan Sekolah																					Skor Total		
	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45		P46	P47
U1	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	5	5	1	5	5	4	3	4	3	3	3	3	76
U2	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	88
U3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	97
U4	2	2	4	3	3	3	5	3	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	81
U5	4	4	5	3	3	4	5	2	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	4	4	90
U6	5	4	5	3	3	4	5	3	1	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	3	4	87
U7	5	3	4	2	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	93
U8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	87
U9	5	4	5	3	5	4	5	4	3	2	2	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	90
U10	5	3	4	2	1	5	5	1	3	3	3	4	3	2	5	5	1	2	2	1	2	3	1	66
U11	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	1	5	4	3	86
U12	5	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	81
U13	5	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	94
U14	2	5	5	3	3	3	5	3	2	2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	92
U15	4	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	3	96
U16	4	4	4	3	2	3	5	3	3	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	89
U17	4	5	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	5	5	4	4	2	4	4	2	77
U18	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	92
U19	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	95
U20	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	106
U21	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	103
U22	2	4	4	4	5	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	89
U23	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	87
U24	2	5	5	3	4	4	5	4	3	2	2	4	3	2	3	5	4	4	5	2	4	4	3	82
U25	5	4	5	3	3	4	4	3	2	2	2	5	3	3	4	5	5	4	3	2	3	3	3	80
U26	4	3	4	2	3	2	5	3	2	5	2	5	4	3	5	5	2	5	5	2	5	5	4	85
U27	4	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	4	5	3	3	4	2	4	4	3	66
U28	5	4	5	3	3	3	5	4	2	1	3	5	4	2	5	4	5	5	4	2	3	4	2	83
U29	3	3	5	2	3	2	4	3	3	1	1	5	3	2	3	5	4	3	2	5	3	4	5	74
U30	1	3	3	4	2	1	5	2	1	2	5	3	2	3	5	5	2	3	5	3	4	4	3	71
U31	5	5	5	3	4	4	5	4	3	2	3	5	4	4	5	5	5	3	4	2	5	5	4	94

Kode Res	No. Pertanyaan untuk Variabel Lingkungan Masyarakat														Skor Total	
	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61		P62
U1	3	2	2	1	5	3	1	3	5	5	2	1	1	1	3	38
U2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	39
U3	3	3	4	2	4	4	2	3	1	2	4	2	4	4	3	45
U4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	49
U5	3	3	2	2	3	4	2	2	1	1	4	2	5	4	4	42
U6	5	2	3	2	5	5	3	3	1	1	5	1	5	3	3	47
U7	5	4	2	3	5	5	2	3	3	3	1	5	2	3	3	49
U8	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	49
U9	3	2	3	3	5	5	3	3	2	2	3	2	4	4	3	47
U10	1	2	1	1	5	5	1	1	1	1	1	1	2	2	2	27
U11	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	5	2	2	2	3	38
U12	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	51
U13	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	49
U14	3	2	5	3	5	5	3	2	1	1	4	3	3	3	4	47
U15	3	3	3	3	5	5	3	3	1	2	3	2	5	3	4	48
U16	3	3	3	3	3	5	3	3	2	3	4	2	5	3	4	49
U17	2	2	2	2	3	4	2	3	5	5	3	2	4	2	4	45
U18	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	45
U19	4	2	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	54
U20	3	3	3	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	54
U21	3	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	59
U22	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	2	3	54
U23	3	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	53
U24	2	1	3	3	4	5	2	2	1	2	3	1	5	1	3	38
U25	3	3	3	3	4	5	3	2	4	3	3	3	5	5	4	53
U26	2	4	4	2	2	4	1	3	2	1	3	2	2	3	4	39
U27	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	42
U28	2	1	2	3	4	5	2	1	4	3	3	2	4	1	3	40
U29	1	2	1	1	5	3	1	1	1	2	1	3	2	1	3	28
U30	1	3	1	1	5	4	2	2	1	3	2	4	4	3	4	40
U31	3	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	4	3	3	4	56

Kode Res	No. Pertanyaan untuk Variabel Kemampuan Beradaptasi																				Skor Total	
	P63	P64	P65	P66	P67	P68	P69	P70	P71	P72	P73	P74	P75	P76	P77	P78	P79	P80	P81	P82		P83
U1	5	2	3	4	5	4	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	86
U2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	5	4	3	5	1	4	4	72
U3	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	4	73
U4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	5	74
U5	4	4	3	3	5	2	2	3	3	4	5	5	2	4	3	3	3	5	3	4	4	74
U6	4	2	3	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	87
U7	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	3	5	5	88
U8	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	86
U9	3	4	4	5	5	2	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	2	5	5	87
U10	2	2	5	3	1	3	1	2	1	2	4	1	1	1	5	3	2	5	1	2	3	50
U11	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	5	2	2	1	4	4	68
U12	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	80
U13	4	3	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	87
U14	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	2	2	3	4	85
U15	5	4	2	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	2	4	3	4	5	81
U16	3	4	5	5	4	2	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	85
U17	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	5	4	3	4	4	4	5	2	3	3	4	72
U18	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	2	3	3	4	4	78
U19	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	87
U20	4	2	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	82
U21	3	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	82
U22	4	2	4	5	4	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	71
U23	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	78
U24	3	2	5	3	5	2	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	2	5	4	5	79
U25	3	3	3	4	4	1	2	4	4	3	5	4	2	3	2	3	2	4	3	4	4	67
U26	5	5	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	2	5	5	85
U27	5	1	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	66
U28	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	3	82
U29	5	2	2	5	3	2	1	3	2	3	4	5	3	4	1	3	4	3	4	1	3	63
U30	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	66
U31	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	85

P18	Pearson Correlation	,081	,126	,234	-,112	,267	,112	,277	,393	,458**	,446*	,276	,037	,453*	,292	,140	,171	,182	1	,432*	,113	,309	-,111	,048	,233	,520**
	Sig. (2-tailed)	,664	,499	,206	,547	,147	,547	,132	,029	,010	,012	,133	,845	,010	,111	,453	,357	,328		,015	,546	,091	,551	,800	,208	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P19	Pearson Correlation	,265	,334	,092	,484**	,373*	,401*	,506**	,404*	,317	,251	,443*	,097	,183	,457**	,211	,258	,130	,432*	1	,719**	,217	-,007	,352	,203	,766**
	Sig. (2-tailed)	,149	,066	,624	,006	,039	,025	,004	,024	,082	,173	,012	,605	,323	,010	,256	,162	,485	,015		,000	,241	,972	,052	,274	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P20	Pearson Correlation	,135	,074	-,157	,332	,397*	,475**	,419*	,295	,372*	,213	,371*	,224	-,038	,419*	,223	,265	-,016	,113	,719**	1	,048	-,093	,519**	,082	,642**
	Sig. (2-tailed)	,469	,693	,399	,068	,027	,007	,019	,107	,039	,251	,040	,225	,839	,019	,228	,149	,931	,546	,000		,798	,620	,003	,663	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P21	Pearson Correlation	,145	,204	,320	,049	,055	,222	,089	,245	,161	,316	,112	,138	,463**	,444*	,178	,252	,197	,309	,217	,048	1	,312	-,008	,516**	,492**
	Sig. (2-tailed)	,436	,271	,079	,795	,769	,231	,632	,185	,386	,083	,548	,459	,009	,012	,338	,171	,287	,091	,241	,798		,088	,967	,003	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P22	Pearson Correlation	,005	,181	,301	-,089	-,552**	-,108	-,364*	,210	-,481**	-,202	-,047	,246	-,155	-,052	-,020	,023	,128	-,111	-,007	-,093	,312	1	,148	-,139	-,044
	Sig. (2-tailed)	,980	,330	,099	,633	,001	,564	,044	,257	,006	,277	,802	,183	,405	,782	,915	,903	,491	,551	,972	,620	,088		,426	,457	,812
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P23	Pearson Correlation	,072	,193	-,145	,187	,214	,125	,193	,230	,254	,368*	,148	,453*	-,311	,257	-,195	-,165	-,062	,048	,352	,519**	-,008	,148	1	-,070	,382*
	Sig. (2-tailed)	,702	,298	,438	,314	,248	,504	,297	,213	,167	,042	,428	,011	,089	,163	,294	,374	,738	,800	,052	,003	,967	,426		,709	,034
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P24	Pearson Correlation	,420*	,370*	,074	,107	,143	,367*	,288	,070	,121	,273	,330	,078	,540**	,473**	,332	,396*	,235	,233	,203	,082	,516**	-,139	-,070	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,019	,040	,691	,566	,444	,043	,117	,708	,516	,137	,070	,675	,002	,007	,068	,027	,204	,208	,274	,663	,003	,457	,709		,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	,426*	,456*	,215	,448*	,369*	,577**	,629**	,410*	,441*	,467**	,551**	,252	,490**	,735**	,357*	,449*	,362*	,520**	,766**	,642**	,492**	-,044	,382*	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,017	,010	,245	,012	,041	,001	,000	,022	,013	,008	,001	,171	,005	,000	,049	,011	,045	,003	,000	,000	,005	,812	,034	,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P42	Pearson Correlation	,177	,430*	,350	,151	,293	,108	,225	,444*	,076	,241	,049	,354	,257	,429*	,022	-,388*	,405*	1	,448*	,054	,286	,278	,354	,560**
	Sig. (2-tailed)	,341	,016	,053	,416	,110	,564	,224	,012	,683	,192	,794	,050	,163	,016	,906	,031	,024		,011	,773	,119	,130	,051	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P43	Pearson Correlation	-,293	,217	-,024	,362*	,182	-,223	,291	,255	-,220	,150	,120	-,026	,293	,320	,134	-,268	,094	,448*	1	-,024	,513**	,253	,293	,326
	Sig. (2-tailed)	,109	,240	,897	,045	,327	,228	,112	,167	,234	,421	,519	,891	,109	,079	,472	,145	,616	,011		,899	,003	,170	,110	,074
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P44	Pearson Correlation	-,134	,008	,088	,138	,181	-,034	-,116	,374*	,268	,085	,099	,154	,301	,156	-,280	-,163	,191	,054	-,024	1	,088	,350	,538**	,343
	Sig. (2-tailed)	,473	,966	,638	,459	,330	,855	,533	,038	,144	,648	,597	,409	,100	,402	,127	,380	,304	,773	,899		,639	,053	,002	,059
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P45	Pearson Correlation	-,075	,321	,153	,100	,463**	-,022	,270	,417*	,333	,388*	,341	,172	,247	,521**	,036	-,219	,048	,286	,513**	,088	1	,606**	,374*	,581**
	Sig. (2-tailed)	,690	,078	,412	,593	,009	,905	,142	,020	,067	,031	,060	,355	,181	,003	,848	,236	,797	,119	,003	,639		,000	,038	,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P46	Pearson Correlation	-,083	,387*	,275	,015	,449*	-,024	,285	,508**	,396*	,506**	,338	,254	,244	,351	-,027	-,287	,167	,278	,253	,350	,606**	1	,492**	,625**
	Sig. (2-tailed)	,656	,032	,134	,936	,011	,898	,120	,004	,028	,004	,063	,169	,186	,053	,886	,117	,371	,130	,170	,053	,000		,005	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P47	Pearson Correlation	-,081	,219	,355	,152	,319	-,010	,090	,368*	,216	,128	,038	,428*	,323	,400*	-,154	-,219	,276	,354	,293	,538**	,374*	,492**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,666	,238	,050	,415	,080	,957	,630	,042	,242	,492	,841	,016	,077	,026	,408	,236	,133	,051	,110	,002	,038	,005		,001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	,287	,569**	,473**	,361*	,690**	,480**	,366*	,816**	,608**	,549**	,443*	,578**	,579**	,627**	,124	-,395*	,427*	,560**	,326	,343	,581**	,625**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,118	,001	,007	,046	,000	,006	,043	,000	,000	,001	,013	,001	,001	,000	,507	,028	,017	,001	,074	,059	,001	,000	,001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LM56	Pearson Correlation	,156	,031	-,049	,224	-,241	,154	,331	,305	1	,805**	,139	,275	-,115	,131	,228	,521**
	Sig. (2-tailed)	,402	,871	,793	,225	,191	,408	,069	,095		,000	,457	,134	,539	,482	,218	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM57	Pearson Correlation	,169	-,011	-,121	,208	-,146	-,065	,437*	,451*	,805**	1	,091	,425*	-,030	,038	,213	,535**
	Sig. (2-tailed)	,363	,953	,518	,261	,432	,730	,014	,011	,000		,627	,017	,871	,838	,250	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM58	Pearson Correlation	,400*	-,074	,515**	,281	-,364*	,066	,569**	,326	,139	,091	1	-,066	,363*	,299	,212	,492**
	Sig. (2-tailed)	,026	,691	,003	,125	,044	,724	,001	,074	,457	,627		,725	,045	,102	,252	,005
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM59	Pearson Correlation	,169	,434*	,112	,348	-,052	,102	,484**	,351	,275	,425*	-,066	1	-,054	,302	,274	,544**
	Sig. (2-tailed)	,364	,015	,549	,055	,780	,584	,006	,053	,134	,017	,725		,772	,098	,135	,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM60	Pearson Correlation	,176	-,012	,151	,400*	-,063	,475**	,410*	,149	-,115	-,030	,363*	-,054	1	,400*	,329	,431*
	Sig. (2-tailed)	,343	,950	,418	,026	,734	,007	,022	,424	,539	,871	,045	,772		,026	,070	,015
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM61	Pearson Correlation	,337	,514**	,383*	,403*	-,221	,377*	,474**	,417*	,131	,038	,299	,302	,400*	1	,441*	,653**
	Sig. (2-tailed)	,064	,003	,033	,025	,231	,037	,007	,020	,482	,838	,102	,098	,026		,013	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
LM62	Pearson Correlation	,061	,389*	,293	,289	-,190	,223	,340	,303	,228	,213	,212	,274	,329	,441*	1	,533**
	Sig. (2-tailed)	,745	,030	,110	,115	,305	,228	,061	,098	,218	,250	,252	,135	,070	,013		,002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	,596**	,395*	,505**	,703**	-,177	,485**	,843**	,674**	,521**	,535**	,492**	,544**	,431*	,653**	,533**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,004	,000	,341	,006	,000	,000	,003	,002	,005	,002	,015	,000	,002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

P79	Pearson Correlation	,041	,147	,087	,434*	,148	-,024	,143	,060	,050	,124	,151	,034	,230	,228	,214	-,092	1	,104	,363*	-,144	,080	,359*
	Sig. (2-tailed)	,825	,430	,642	,015	,426	,899	,442	,749	,790	,506	,416	,855	,213	,217	,248	,622		,576	,045	,438	,670	,047
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P80	Pearson Correlation	-,081	,121	-,022	-,001	-,068	,139	-,042	-,046	,153	,102	,191	-,211	,202	,035	,114	-,120	,104	1	,210	,292	,236	,252
	Sig. (2-tailed)	,664	,518	,907	,995	,718	,456	,821	,805	,411	,584	,305	,256	,276	,852	,542	,522	,576		,258	,111	,201	,171
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P81	Pearson Correlation	,270	-,058	,099	,155	,283	,073	,146	,432*	,350	,189	-,008	,127	,407*	,254	-,030	-,031	,363*	,210	1	,239	,192	,517**
	Sig. (2-tailed)	,142	,756	,598	,404	,123	,698	,433	,015	,054	,308	,965	,496	,023	,168	,871	,868	,045	,258		,196	,301	,003
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P82	Pearson Correlation	-,008	,370*	-,102	-,212	,298	,158	,549**	,517**	,375*	,381*	,340	,202	,407*	,425*	,370*	,272	-,144	,292	,239	1	,725**	,649**
	Sig. (2-tailed)	,965	,040	,586	,253	,104	,395	,001	,003	,038	,034	,061	,275	,023	,017	,040	,138	,438	,111	,196		,000	,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
P83	Pearson Correlation	-,015	,266	-,168	-,041	,342	,094	,548**	,536**	,428*	,434*	,368*	,369*	,356*	,618**	,378*	,311	,080	,236	,192	,725**	1	,693**
	Sig. (2-tailed)	,937	,148	,366	,827	,060	,614	,001	,002	,016	,015	,042	,041	,050	,000	,036	,089	,670	,201	,301	,000		,000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	,310	,465**	-,015	,369*	,598**	,374*	,726**	,539**	,588**	,667**	,411*	,440*	,598**	,698**	,286	,410*	,359*	,252	,517**	,649**	,693**	1
	Sig. (2-tailed)	,090	,008	,936	,041	,000	,038	,000	,002	,001	,000	,022	,013	,000	,000	,118	,022	,047	,171	,003	,000	,000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas

a. Realibilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,831	,838	24

b. Realibilitas Variabel Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,834	,829	23

c. Realibilitas Variabel Lingkungan Masyarakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,788	,807	15

d. Realibilitas Variabel Kemampuan Beradaptasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,820	,828	21

Lampiran 10

Tabulasi Data Penelitian

Lingkungan Keluarga

Res	Cara Orang Tua Mendidik					Relasi Antar Anggota Keluarga						Suasana Rumah				
	LK_1	LK_2	LK_3	Total	Kriteria	LK_4	LK_5	LK_6	LK_7	Total	Kriteria	LK_8	LK_9	LK_10	Total	Kriteria
Res_1	3	3	3	9	Cukup Baik	1	2	1	1	5	Tidak Baik	3	1	2	6	Tidak Kondusif
Res_2	4	3	2	9	Cukup Baik	3	4	3	3	13	Cukup Baik	3	2	1	6	Tidak Kondusif
Res_3	5	3	2	10	Cukup Baik	2	2	1	3	8	Tidak Baik	4	4	2	10	Cukup Kondusif
Res_4	5	4	4	13	Sangat Baik	4	3	4	3	14	Cukup Baik	5	4	3	12	Kondusif
Res_5	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	5	2	17	Baik	5	3	2	10	Cukup Kondusif
Res_6	5	5	2	12	Baik	3	1	2	1	7	Tidak Baik	5	3	1	9	Cukup Kondusif
Res_7	5	5	5	15	Sangat Baik	1	5	3	1	10	Kurang Baik	3	5	1	9	Cukup Kondusif
Res_8	5	5	4	14	Sangat Baik	3	3	4	3	13	Cukup Baik	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_9	4	4	4	12	Baik	3	3	3	2	11	Kurang Baik	3	2	1	6	Tidak Kondusif
Res_10	5	4	1	10	Cukup Baik	1	4	2	1	8	Tidak Baik	4	1	5	10	Cukup Kondusif
Res_11	4	4	4	12	Baik	3	3	3	2	11	Kurang Baik	5	2	1	8	Kurang Kondusif
Res_12	5	5	3	13	Sangat Baik	3	3	3	3	12	Cukup Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_13	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	5	1	16	Baik	5	4	5	14	Sangat Kondusif
Res_14	5	5	2	12	Baik	5	2	4	1	12	Cukup Baik	5	5	1	11	Kondusif
Res_15	5	4	4	13	Sangat Baik	5	4	4	2	15	Baik	5	3	3	11	Kondusif
Res_16	4	4	5	13	Sangat Baik	5	5	5	3	18	Sangat Baik	5	4	2	11	Kondusif
Res_17	5	5	4	14	Sangat Baik	4	3	3	1	11	Kurang Baik	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_18	5	5	5	15	Sangat Baik	4	4	4	4	16	Baik	5	5	4	14	Sangat Kondusif
Res_19	5	4	2	11	Baik	5	4	3	2	14	Cukup Baik	5	3	1	9	Cukup Kondusif
Res_20	5	5	4	14	Sangat Baik	3	3	4	2	12	Cukup Baik	5	4	5	14	Sangat Kondusif
Res_21	5	5	5	15	Sangat Baik	4	3	4	3	14	Cukup Baik	5	4	2	11	Kondusif
Res_22	5	4	3	12	Baik	3	3	3	2	11	Kurang Baik	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_23	4	4	3	11	Baik	3	4	3	3	13	Cukup Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_24	3	3	1	7	Kurang Baik	4	3	2	3	12	Cukup Baik	4	5	2	11	Kondusif
Res_25	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	4	2	16	Baik	5	3	2	10	Cukup Kondusif
Res_26	5	5	4	14	Sangat Baik	5	5	5	1	16	Baik	3	1	3	7	Kurang Kondusif
Res_27	5	4	3	12	Baik	5	3	5	1	14	Cukup Baik	5	4	3	12	Kondusif
Res_28	5	5	5	15	Sangat Baik	1	3	2	1	7	Tidak Baik	3	2	4	9	Cukup Kondusif

Res_29	4	5	4	13	Sangat Baik	1	3	5	4	13	Cukup Baik	3	1	2	6	Tidak Kondusif
Res_30	5	4	3	12	Baik	2	1	2	1	6	Tidak Baik	4	3	2	9	Cukup Kondusif
Res_31	4	3	4	11	Baik	5	4	4	2	15	Baik	5	5	4	14	Sangat Kondusif
Res_32	3	4	3	10	Cukup Baik	3	5	4	1	13	Cukup Baik	4	3	1	8	Kurang Kondusif
Res_33	5	5	3	13	Sangat Baik	3	3	2	1	9	Kurang Baik	3	2	2	7	Kurang Kondusif
Res_34	4	4	5	13	Sangat Baik	4	4	4	3	15	Baik	5	2	2	9	Cukup Kondusif
Res_35	4	4	4	12	Baik	4	1	2	2	9	Kurang Baik	4	2	3	9	Cukup Kondusif
Res_36	3	3	4	10	Cukup Baik	3	3	3	3	12	Cukup Baik	3	3	2	8	Kurang Kondusif
Res_37	5	5	5	15	Sangat Baik	4	4	4	2	14	Cukup Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_38	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	4	3	17	Baik	5	3	4	12	Kondusif
Res_39	3	4	2	9	Cukup Baik	3	3	2	2	10	Kurang Baik	3	3	2	8	Kurang Kondusif
Res_40	5	4	4	13	Sangat Baik	3	2	1	1	7	Tidak Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_41	5	5	5	15	Sangat Baik	4	5	4	4	17	Baik	5	5	4	14	Sangat Kondusif
Res_42	4	4	3	11	Baik	3	3	3	3	12	Cukup Baik	4	4	4	12	Kondusif
Res_43	4	3	4	11	Baik	4	4	2	2	12	Cukup Baik	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_44	5	4	4	13	Sangat Baik	3	4	3	2	12	Cukup Baik	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_45	5	5	5	15	Sangat Baik	4	3	4	1	12	Cukup Baik	5	3	3	11	Kondusif
Res_46	4	5	2	11	Baik	2	3	2	1	8	Tidak Baik	3	2	4	9	Cukup Kondusif
Res_47	5	4	3	12	Baik	2	4	3	1	10	Kurang Baik	3	3	4	10	Cukup Kondusif
Res_48	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	5	3	18	Sangat Baik	5	3	5	13	Sangat Kondusif
Res_49	5	5	4	14	Sangat Baik	3	3	3	1	10	Kurang Baik	5	4	3	12	Kondusif
Res_50	5	4	4	13	Sangat Baik	4	5	4	3	16	Baik	3	3	4	10	Cukup Kondusif
Res_51	3	3	3	9	Cukup Baik	5	3	3	3	14	Cukup Baik	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_52	5	1	1	7	Kurang Baik	5	5	5	1	16	Baik	5	5	2	12	Kondusif
Res_53	5	4	4	13	Sangat Baik	3	3	3	1	10	Kurang Baik	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_54	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	5	3	18	Sangat Baik	5	4	5	14	Sangat Kondusif
Res_55	5	4	3	12	Baik	4	5	4	2	15	Baik	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_56	5	4	2	11	Baik	4	4	4	1	13	Cukup Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_57	5	5	3	13	Sangat Baik	2	4	2	3	11	Kurang Baik	3	3	4	10	Cukup Kondusif
Res_58	4	4	3	11	Baik	3	4	3	3	13	Cukup Baik	2	2	4	8	Kurang Kondusif
Res_59	5	5	4	14	Sangat Baik	4	3	2	1	10	Kurang Baik	3	1	3	7	Kurang Kondusif
Res_60	4	5	2	11	Baik	3	5	5	1	14	Cukup Baik	5	3	2	10	Cukup Kondusif
Res_61	4	3	3	10	Cukup Baik	3	5	5	3	16	Baik	4	4	3	11	Kondusif
Res_62	2	2	2	6	Tidak Baik	2	2	2	1	7	Tidak Baik	3	3	2	8	Kurang Kondusif

Res_63	5	5	5	15	Sangat Baik	3	5	4	2	14	Cukup Baik	2	5	5	12	Kondusif
Res_64	5	5	2	12	Baik	1	1	2	1	5	Tidak Baik	5	5	1	11	Kondusif
Res_65	4	3	2	9	Cukup Baik	5	3	3	1	12	Cukup Baik	3	3	1	7	Kurang Kondusif
Res_66	4	4	4	12	Baik	3	3	4	4	14	Cukup Baik	3	4	5	12	Kondusif
Res_67	5	5	3	13	Sangat Baik	5	4	5	3	17	Baik	5	4	3	12	Kondusif
Res_68	5	4	4	13	Sangat Baik	4	5	4	4	17	Baik	5	5	1	11	Kondusif
Res_69	4	5	3	12	Baik	2	3	3	2	10	Kurang Baik	3	1	2	6	Tidak Kondusif
Res_70	3	3	3	9	Cukup Baik	3	5	3	3	14	Cukup Baik	3	4	4	11	Kondusif
Res_71	4	5	1	10	Cukup Baik	1	1	1	1	4	Tidak Baik	4	2	3	9	Cukup Kondusif
Res_72	5	4	4	13	Sangat Baik	3	5	4	2	14	Cukup Baik	4	1	3	8	Kurang Kondusif
Res_73	5	5	3	13	Sangat Baik	3	3	3	1	10	Kurang Baik	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_74	5	5	3	13	Sangat Baik	3	5	1	1	10	Kurang Baik	5	4	3	12	Kondusif
Res_75	4	3	4	11	Baik	4	3	3	3	13	Cukup Baik	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_76	5	5	5	15	Sangat Baik	4	3	3	2	12	Cukup Baik	5	5	3	13	Sangat Kondusif
Res_77	5	4	3	12	Baik	5	5	5	2	17	Baik	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_78	3	3	3	9	Cukup Baik	4	3	5	2	14	Cukup Baik	3	2	3	8	Kurang Kondusif
Res_79	5	4	4	13	Sangat Baik	3	4	5	1	13	Cukup Baik	5	3	3	11	Kondusif
Res_80	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	5	2	17	Baik	5	2	1	8	Kurang Kondusif
Res_81	5	3	3	11	Baik	3	3	5	3	14	Cukup Baik	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_82	5	5	2	12	Baik	5	4	5	1	15	Baik	4	2	3	9	Cukup Kondusif
Res_83	5	5	3	13	Sangat Baik	2	3	5	2	12	Cukup Baik	3	4	2	9	Cukup Kondusif
Res_84	5	3	3	11	Baik	1	4	5	1	11	Kurang Baik	5	3	5	13	Sangat Kondusif
Res_85	5	4	3	12	Baik	4	4	5	3	16	Baik	3	3	2	8	Kurang Kondusif
Res_86	4	4	4	12	Baik	3	3	5	1	12	Cukup Baik	2	3	2	7	Kurang Kondusif
Res_87	5	3	3	11	Baik	3	5	5	2	15	Baik	5	5	2	12	Kondusif
Res_88	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	5	1	16	Baik	1	1	1	3	Tidak Kondusif
Res_89	5	4	3	12	Baik	3	4	5	2	14	Cukup Baik	5	5	3	13	Sangat Kondusif
Res_90	4	4	3	11	Baik	3	4	5	2	14	Cukup Baik	3	2	2	7	Kurang Kondusif
Res_91	5	3	2	10	Cukup Baik	2	2	5	2	11	Kurang Baik	4	5	3	12	Kondusif

Lingkungan Sekolah

Res	Kurikulum				Metode Mengajar					Relasi Guru dengan Siswa						
	LS_22	LS_23	LS_24	Total	Kriteria	LS_25	LS_26	LS_27	LS_28	Total	Kriteria	LS_29	LS_30	LS_31	Total	Kriteria
Res_1	3	2	4	9	Cukup Baik	3	3	4	3	13	Cukup Efektif	2	1	3	6	Tidak Baik

Res_2	4	4	4	12	Baik	3	3	5	3	14	Cukup Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_3	5	5	3	13	Sangat Baik	4	4	5	4	17	Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_4	2	4	3	9	Cukup Baik	3	3	5	3	14	Cukup Efektif	2	2	3	7	Kurang Baik
Res_5	4	5	3	12	Baik	3	4	5	2	14	Cukup Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_6	4	5	3	12	Baik	3	4	5	3	15	Efektif	1	1	2	4	Tidak Baik
Res_7	3	4	2	9	Cukup Baik	5	5	5	4	19	Sangat Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_8	3	4	4	11	Baik	3	4	4	3	14	Cukup Efektif	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_9	4	4	2	10	Cukup Baik	4	4	4	3	15	Efektif	4	4	4	12	Baik
Res_10	3	4	3	10	Cukup Baik	1	5	5	2	13	Cukup Efektif	3	3	4	10	Cukup Baik
Res_11	4	5	2	11	Baik	5	3	4	4	16	Efektif	3	4	3	10	Cukup Baik
Res_12	3	3	3	9	Cukup Baik	3	4	4	3	14	Cukup Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_13	4	5	3	12	Baik	5	4	5	4	18	Sangat Efektif	4	4	3	11	Baik
Res_14	4	5	3	12	Baik	5	4	5	4	18	Sangat Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_15	4	4	3	11	Baik	5	3	5	4	17	Efektif	3	5	4	12	Baik
Res_16	5	4	4	13	Sangat Baik	3	3	5	3	14	Cukup Efektif	4	2	4	10	Cukup Baik
Res_17	5	3	3	11	Baik	2	2	4	3	11	Kurang Efektif	2	2	2	6	Tidak Baik
Res_18	3	4	4	11	Baik	3	4	5	4	16	Efektif	4	4	4	12	Baik
Res_19	5	5	5	15	Sangat Baik	4	3	4	4	15	Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_20	5	4	5	14	Sangat Baik	4	4	5	5	18	Sangat Efektif	4	5	4	13	Sangat Baik
Res_21	5	5	4	14	Sangat Baik	4	5	4	5	18	Sangat Efektif	5	4	5	14	Sangat Baik
Res_22	4	4	4	12	Baik	5	3	5	3	16	Efektif	3	5	4	12	Baik
Res_23	4	4	4	12	Baik	3	4	4	3	14	Cukup Efektif	3	4	3	10	Cukup Baik
Res_24	5	5	3	13	Sangat Baik	4	4	5	4	17	Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_25	4	3	4	11	Baik	3	2	5	3	13	Cukup Efektif	2	4	3	9	Cukup Baik
Res_26	3	4	3	10	Cukup Baik	4	3	4	3	14	Cukup Efektif	2	2	3	7	Kurang Baik
Res_27	4	4	4	12	Baik	3	3	3	2	11	Kurang Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_28	4	5	3	12	Baik	3	3	5	4	15	Efektif	2	1	3	6	Tidak Baik
Res_29	3	4	2	9	Cukup Baik	3	2	4	2	11	Kurang Efektif	3	1	1	5	Tidak Baik
Res_30	3	3	4	10	Cukup Baik	2	1	5	2	10	Kurang Efektif	1	2	5	8	Kurang Baik
Res_31	5	5	3	13	Sangat Baik	4	4	5	4	17	Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_32	4	2	4	10	Cukup Baik	3	3	5	4	15	Efektif	2	3	4	9	Cukup Baik
Res_33	3	4	2	9	Cukup Baik	4	5	5	3	17	Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_34	3	4	3	10	Cukup Baik	3	4	4	3	14	Cukup Efektif	3	4	5	12	Baik
Res_35	4	3	4	11	Baik	2	3	3	4	12	Cukup Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik

Res_36	4	4	4	12	Baik	4	4	5	3	16	Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_37	2	5	4	11	Baik	2	4	4	3	13	Cukup Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_38	5	4	4	13	Sangat Baik	4	5	5	3	17	Efektif	3	3	5	11	Baik
Res_39	3	4	2	9	Cukup Baik	3	2	5	3	13	Cukup Efektif	2	5	2	9	Cukup Baik
Res_40	4	5	4	13	Sangat Baik	2	4	3	2	11	Kurang Efektif	4	1	3	8	Kurang Baik
Res_41	5	5	3	13	Sangat Baik	2	4	5	4	15	Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_42	4	4	4	12	Baik	3	5	4	3	15	Efektif	3	3	4	10	Cukup Baik
Res_43	3	4	3	10	Cukup Baik	1	4	5	3	13	Cukup Efektif	4	2	3	9	Cukup Baik
Res_44	4	3	2	9	Cukup Baik	4	5	3	4	16	Efektif	2	1	4	7	Kurang Baik
Res_45	4	5	4	13	Sangat Baik	4	4	5	4	17	Efektif	3	1	2	6	Tidak Baik
Res_46	4	3	3	10	Cukup Baik	4	3	5	3	15	Efektif	4	2	5	11	Baik
Res_47	3	4	3	10	Cukup Baik	3	4	5	4	16	Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_48	4	4	4	12	Baik	4	4	5	5	18	Sangat Efektif	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_49	5	4	3	12	Baik	3	5	5	4	17	Efektif	4	5	4	13	Sangat Baik
Res_50	3	3	2	8	Kurang Baik	3	3	3	3	12	Cukup Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_51	3	3	5	11	Baik	3	3	3	4	13	Cukup Efektif	1	2	5	8	Kurang Baik
Res_52	2	5	3	10	Cukup Baik	4	3	5	2	14	Cukup Efektif	2	2	3	7	Kurang Baik
Res_53	4	5	4	13	Sangat Baik	4	4	5	4	17	Efektif	3	1	2	6	Tidak Baik
Res_54	3	4	4	11	Baik	3	3	3	3	12	Cukup Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_55	5	3	2	10	Cukup Baik	3	3	5	2	13	Cukup Efektif	2	3	3	8	Kurang Baik
Res_56	4	5	4	13	Sangat Baik	4	4	4	3	15	Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_57	3	5	3	11	Baik	3	4	5	2	14	Cukup Efektif	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_58	2	4	3	9	Cukup Baik	2	4	5	3	14	Cukup Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_59	3	4	3	10	Cukup Baik	1	5	5	1	12	Cukup Efektif	2	3	1	6	Tidak Baik
Res_60	4	5	3	12	Baik	3	4	5	3	15	Efektif	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_61	5	4	3	12	Baik	3	5	5	3	16	Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_62	4	4	3	11	Baik	3	3	3	4	13	Cukup Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_63	4	4	4	12	Baik	3	3	4	3	13	Cukup Efektif	2	2	2	6	Tidak Baik
Res_64	4	5	2	11	Baik	5	4	4	3	16	Efektif	5	4	5	14	Sangat Baik
Res_65	2	5	3	10	Cukup Baik	4	5	5	4	18	Sangat Efektif	4	5	4	13	Sangat Baik
Res_66	4	4	3	11	Baik	3	4	3	4	14	Cukup Efektif	3	4	4	11	Baik
Res_67	5	5	2	12	Baik	3	4	5	2	14	Cukup Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_68	3	5	3	11	Baik	3	4	5	3	15	Efektif	2	2	4	8	Kurang Baik
Res_69	3	5	3	11	Baik	3	3	5	3	14	Cukup Efektif	2	1	5	8	Kurang Baik

Res_70	3	4	3	10	Cukup Baik	4	4	5	3	16	Efektif	5	4	3	12	Baik
Res_71	3	4	3	10	Cukup Baik	2	3	4	3	12	Cukup Efektif	2	2	3	7	Kurang Baik
Res_72	4	4	3	11	Baik	3	4	5	3	15	Efektif	4	4	4	12	Baik
Res_73	4	3	3	10	Cukup Baik	3	4	5	4	16	Efektif	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_74	4	3	2	9	Cukup Baik	4	3	4	3	14	Cukup Efektif	3	4	3	10	Cukup Baik
Res_75	3	5	4	12	Baik	3	4	5	4	16	Efektif	4	5	3	12	Baik
Res_76	4	5	4	13	Sangat Baik	3	5	5	4	17	Efektif	4	3	4	11	Baik
Res_77	4	5	4	13	Sangat Baik	4	4	5	3	16	Efektif	5	5	4	14	Sangat Baik
Res_78	3	4	2	9	Cukup Baik	4	5	5	3	17	Efektif	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_79	3	5	3	11	Baik	3	5	3	3	14	Cukup Efektif	3	3	5	11	Baik
Res_80	5	5	3	13	Sangat Baik	3	3	5	3	14	Cukup Efektif	2	2	2	6	Tidak Baik
Res_81	5	4	3	12	Baik	4	4	4	4	16	Efektif	5	4	5	14	Sangat Baik
Res_82	4	5	4	13	Sangat Baik	3	4	5	3	15	Efektif	4	4	3	11	Baik
Res_83	4	5	3	12	Baik	3	4	4	3	14	Cukup Efektif	2	2	2	6	Tidak Baik
Res_84	4	4	3	11	Baik	4	4	4	3	15	Efektif	3	4	3	10	Cukup Baik
Res_85	3	4	4	11	Baik	4	4	5	3	16	Efektif	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_86	3	4	3	10	Cukup Baik	2	3	3	2	10	Kurang Efektif	4	2	3	9	Cukup Baik
Res_87	3	3	2	8	Kurang Baik	3	3	4	3	13	Cukup Efektif	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_88	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	5	3	18	Sangat Efektif	2	3	3	8	Kurang Baik
Res_89	5	4	4	13	Sangat Baik	4	4	5	5	18	Sangat Efektif	5	3	4	12	Baik
Res_90	4	4	4	12	Baik	3	2	2	4	11	Kurang Efektif	3	3	4	10	Cukup Baik
Res_91	4	4	3	11	Baik	4	4	5	3	16	Efektif	4	4	4	12	Baik

Res	Relasi Siswa dengan Siswa					Disiplin Sekolah					Fasilitas Sekolah				
	LS_32	LS_33	LS_34	Total	Kriteria	LS_35	LS_36	LS_37	Total	Kriteria	LS_38	LS_39	LS_40	Total	Kriteria
Res_1	5	5	1	11	Baik	5	4	3	12	Tinggi	3	3	3	9	Cukup Lengkap
Res_2	5	4	4	13	Sangat Baik	4	4	4	12	Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_3	5	5	4	14	Sangat Baik	5	4	3	12	Tinggi	5	5	4	14	Sangat Lengkap
Res_4	5	5	4	14	Sangat Baik	4	4	3	11	Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_5	5	5	5	15	Sangat Baik	5	4	5	14	Sangat Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_6	5	4	5	14	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	4	3	4	11	Lengkap
Res_7	5	3	4	12	Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	5	4	13	Sangat Lengkap
Res_8	5	5	4	14	Sangat Baik	5	4	3	12	Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_9	4	4	3	11	Baik	4	4	3	11	Tinggi	3	4	4	11	Lengkap

Res_10	4	3	2	9	Cukup Baik	5	2	2	9	Cukup Tinggi	3	3	2	8	Kurang Lengkap
Res_11	5	4	5	14	Sangat Baik	4	3	2	9	Cukup Tinggi	4	4	2	10	Cukup Lengkap
Res_12	4	4	3	11	Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	3	3	10	Cukup Lengkap
Res_13	5	4	4	13	Sangat Baik	4	2	4	10	Cukup Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap
Res_14	5	3	4	12	Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_15	5	5	4	14	Sangat Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	5	5	3	13	Sangat Lengkap
Res_16	5	4	5	14	Sangat Baik	4	4	4	12	Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap
Res_17	4	3	4	11	Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	4	4	2	10	Cukup Lengkap
Res_18	5	5	5	15	Sangat Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	5	4	3	12	Lengkap
Res_19	4	4	3	11	Baik	4	4	3	11	Tinggi	4	3	4	11	Lengkap
Res_20	5	5	4	14	Sangat Baik	4	5	5	14	Sangat Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap
Res_21	5	4	4	13	Sangat Baik	3	4	5	12	Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap
Res_22	4	4	4	12	Baik	4	4	4	12	Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_23	5	3	4	12	Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	3	4	4	11	Lengkap
Res_24	4	3	2	9	Cukup Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_25	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	4	5	4	13	Sangat Lengkap
Res_26	3	3	5	11	Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	5	3	2	10	Cukup Lengkap
Res_27	4	3	4	11	Baik	5	3	4	12	Tinggi	4	5	4	13	Sangat Lengkap
Res_28	5	4	2	11	Baik	4	5	5	14	Sangat Tinggi	3	4	2	9	Cukup Lengkap
Res_29	4	3	2	9	Cukup Baik	5	4	2	11	Tinggi	3	3	3	9	Cukup Lengkap
Res_30	3	2	3	8	Kurang Baik	5	2	3	10	Cukup Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_31	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	5	5	4	14	Sangat Lengkap
Res_32	5	4	3	12	Baik	4	4	5	13	Sangat Tinggi	5	3	3	11	Lengkap
Res_33	5	5	5	15	Sangat Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_34	5	4	3	12	Baik	4	3	3	10	Cukup Tinggi	3	4	3	10	Cukup Lengkap
Res_35	4	3	3	10	Cukup Baik	4	3	3	10	Cukup Tinggi	4	3	3	10	Cukup Lengkap
Res_36	5	3	4	12	Baik	4	3	4	11	Tinggi	5	4	3	12	Lengkap
Res_37	5	3	2	10	Cukup Baik	3	4	5	12	Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap
Res_38	5	4	5	14	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_39	4	4	3	11	Baik	5	2	5	12	Tinggi	5	5	4	14	Sangat Lengkap
Res_40	5	3	3	11	Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	5	4	5	14	Sangat Lengkap
Res_41	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	5	5	5	15	Sangat Lengkap
Res_42	3	3	3	9	Cukup Baik	4	4	4	12	Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_43	5	2	3	10	Cukup Baik	1	4	5	10	Cukup Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap

Res_44	4	3	4	11	Baik	5	3	3	11	Tinggi	3	5	4	12	Lengkap
Res_45	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	4	2	3	9	Cukup Lengkap
Res_46	4	5	5	14	Sangat Baik	5	2	3	10	Cukup Tinggi	3	4	3	10	Cukup Lengkap
Res_47	5	4	4	13	Sangat Baik	4	4	4	12	Tinggi	4	4	4	12	Lengkap
Res_48	5	4	5	14	Sangat Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap
Res_49	5	4	4	13	Sangat Baik	5	3	4	12	Tinggi	3	5	5	13	Sangat Lengkap
Res_50	5	4	4	13	Sangat Baik	5	3	3	11	Tinggi	3	4	3	10	Cukup Lengkap
Res_51	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	5	5	5	15	Sangat Lengkap
Res_52	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	5	5	2	12	Lengkap
Res_53	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap
Res_54	4	4	4	12	Baik	3	3	3	9	Cukup Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_55	4	3	3	10	Cukup Baik	4	3	3	10	Cukup Tinggi	3	4	3	10	Cukup Lengkap
Res_56	5	5	4	14	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	4	4	5	13	Sangat Lengkap
Res_57	3	3	3	9	Cukup Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	3	3	4	10	Cukup Lengkap
Res_58	5	3	2	10	Cukup Baik	3	4	5	12	Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap
Res_59	5	5	5	15	Sangat Baik	4	5	5	14	Sangat Tinggi	4	3	4	11	Lengkap
Res_60	4	4	3	11	Baik	3	5	3	11	Tinggi	3	3	2	8	Kurang Lengkap
Res_61	5	3	4	12	Baik	5	3	4	12	Tinggi	3	3	4	10	Cukup Lengkap
Res_62	5	4	4	13	Sangat Baik	4	4	3	11	Tinggi	5	4	3	12	Lengkap
Res_63	4	3	3	10	Cukup Baik	4	3	4	11	Tinggi	3	3	4	10	Cukup Lengkap
Res_64	5	5	4	14	Sangat Baik	5	3	5	13	Sangat Tinggi	5	3	4	12	Lengkap
Res_65	5	4	5	14	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	4	4	5	13	Sangat Lengkap
Res_66	3	3	3	9	Cukup Baik	4	4	5	13	Sangat Tinggi	4	5	4	13	Sangat Lengkap
Res_67	5	3	4	12	Baik	5	3	4	12	Tinggi	5	3	3	11	Lengkap
Res_68	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	2	12	Tinggi	4	4	5	13	Sangat Lengkap
Res_69	5	5	4	14	Sangat Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	5	3	4	12	Lengkap
Res_70	5	5	5	15	Sangat Baik	4	4	4	12	Tinggi	5	5	5	15	Sangat Lengkap
Res_71	4	4	3	11	Baik	4	1	3	8	Rendah	3	2	2	7	Kurang Lengkap
Res_72	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tinggi	5	4	3	12	Lengkap
Res_73	4	4	3	11	Baik	5	3	4	12	Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap
Res_74	4	3	4	11	Baik	3	4	3	10	Cukup Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_75	5	2	4	11	Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	4	3	2	9	Cukup Lengkap
Res_76	5	4	3	12	Baik	5	3	4	12	Tinggi	5	4	3	12	Lengkap
Res_77	5	5	5	15	Sangat Baik	5	4	5	14	Sangat Tinggi	5	4	4	13	Sangat Lengkap

Res_78	5	5	5	15	Sangat Baik	5	5	2	12	Tinggi	5	5	2	12	Lengkap
Res_79	5	4	5	14	Sangat Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	5	5	4	14	Sangat Lengkap
Res_80	5	5	5	15	Sangat Baik	4	5	5	14	Sangat Tinggi	4	5	5	14	Sangat Lengkap
Res_81	5	5	5	15	Sangat Baik	5	2	3	10	Cukup Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_82	5	2	4	11	Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	3	5	5	13	Sangat Lengkap
Res_83	4	3	3	10	Cukup Baik	5	5	4	14	Sangat Tinggi	3	3	3	9	Cukup Lengkap
Res_84	4	4	4	12	Baik	4	4	5	13	Sangat Tinggi	4	4	3	11	Lengkap
Res_85	5	4	3	12	Baik	5	1	4	10	Cukup Tinggi	5	2	2	9	Cukup Lengkap
Res_86	4	4	3	11	Baik	4	2	4	10	Cukup Tinggi	4	3	3	10	Cukup Lengkap
Res_87	5	4	4	13	Sangat Baik	5	3	4	12	Tinggi	4	4	2	10	Cukup Lengkap
Res_88	5	3	3	11	Baik	5	4	3	12	Tinggi	4	3	5	12	Lengkap
Res_89	5	5	3	13	Sangat Baik	5	5	3	13	Sangat Tinggi	3	5	5	13	Sangat Lengkap
Res_90	5	4	3	12	Baik	3	3	4	10	Cukup Tinggi	3	3	4	10	Cukup Lengkap
Res_91	5	3	4	12	Baik	5	4	4	13	Sangat Tinggi	5	4	3	12	Lengkap

Lingkungan Masyarakat

Res	Mass Media					Kriteria	Teman Bergaul				Kriteria
	LM_41	LM_42	LM_43	LM_44	Total		LM_45	LM_46	LM_47	Total	
Res_1	4	2	4	1	11	Kurang Update	5	1	3	9	Cukup Baik
Res_2	3	4	3	3	13	Cukup Update	1	4	3	8	Kurang Baik
Res_3	3	4	4	2	13	Cukup Update	4	2	4	10	Cukup Baik
Res_4	4	3	3	3	13	Cukup Update	5	4	3	12	Baik
Res_5	3	3	4	3	13	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_6	2	3	3	3	11	Kurang Update	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_7	5	4	2	3	14	Cukup Update	5	2	3	10	Cukup Baik
Res_8	3	3	3	3	12	Cukup Update	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_9	3	4	4	2	13	Cukup Update	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_10	3	2	3	3	11	Kurang Update	5	3	3	11	Baik
Res_11	2	2	2	2	8	Tidak Update	3	2	3	8	Kurang Baik
Res_12	3	3	3	3	12	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_13	2	2	4	3	11	Kurang Update	3	3	4	10	Cukup Baik
Res_14	3	2	5	3	13	Cukup Update	5	3	2	10	Cukup Baik
Res_15	3	3	3	3	12	Cukup Update	5	3	3	11	Baik
Res_16	3	3	3	3	12	Cukup Update	4	3	2	9	Cukup Baik

Res_17	2	2	4	2	10	Kurang Update	4	2	3	9	Cukup Baik
Res_18	4	2	3	2	11	Kurang Update	4	4	3	11	Baik
Res_19	3	3	3	2	11	Kurang Update	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_20	3	4	4	4	15	Update	3	4	3	10	Cukup Baik
Res_21	4	5	3	4	16	Update	5	3	4	12	Baik
Res_22	3	3	3	3	12	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_23	3	3	4	4	14	Cukup Update	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_24	2	1	3	3	9	Kurang Update	4	2	2	8	Kurang Baik
Res_25	4	3	2	4	13	Cukup Update	5	5	3	13	Sangat Baik
Res_26	2	4	4	2	12	Cukup Update	3	1	3	7	Kurang Baik
Res_27	4	1	2	3	10	Kurang Update	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_28	4	1	2	4	11	Kurang Update	4	2	1	7	Kurang Baik
Res_29	3	2	1	2	8	Tidak Update	5	1	3	9	Cukup Baik
Res_30	1	3	1	1	6	Tidak Update	5	2	2	9	Cukup Baik
Res_31	3	4	3	3	13	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_32	4	5	5	5	19	Sangat Update	5	3	1	9	Cukup Baik
Res_33	4	3	3	4	14	Cukup Update	5	5	3	13	Sangat Baik
Res_34	3	4	4	2	13	Cukup Update	4	1	3	8	Kurang Baik
Res_35	3	3	3	4	13	Cukup Update	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_36	4	4	5	4	17	Update	5	4	4	13	Sangat Baik
Res_37	3	2	4	3	12	Cukup Update	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_38	5	3	4	3	15	Update	5	3	4	12	Baik
Res_39	4	2	3	4	13	Cukup Update	5	2	3	10	Cukup Baik
Res_40	3	3	3	3	12	Cukup Update	4	1	2	7	Kurang Baik
Res_41	5	1	5	5	16	Update	5	5	4	14	Sangat Baik
Res_42	4	2	3	3	12	Cukup Update	3	3	4	10	Cukup Baik
Res_43	3	2	4	3	12	Cukup Update	1	2	4	7	Kurang Baik
Res_44	5	2	5	2	14	Cukup Update	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_45	3	3	4	3	13	Cukup Update	5	3	2	10	Cukup Baik
Res_46	3	2	3	2	10	Kurang Update	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_47	4	1	4	4	13	Cukup Update	5	2	3	10	Cukup Baik
Res_48	3	5	2	4	14	Cukup Update	5	3	1	9	Cukup Baik
Res_49	3	2	3	3	11	Kurang Update	5	3	3	11	Baik
Res_50	3	2	3	3	11	Kurang Update	4	2	2	8	Kurang Baik

Res_51	5	5	5	5	20	Sangat Update	5	3	3	11	Baik
Res_52	2	5	3	2	12	Cukup Update	5	2	4	11	Baik
Res_53	4	3	4	2	13	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_54	3	3	5	3	14	Cukup Update	5	3	4	12	Baik
Res_55	3	3	3	2	11	Kurang Update	3	2	2	7	Kurang Baik
Res_56	4	3	4	4	15	Update	5	4	4	13	Sangat Baik
Res_57	3	2	4	2	11	Kurang Update	1	2	3	6	Tidak Baik
Res_58	3	4	4	3	14	Cukup Update	2	4	5	11	Baik
Res_59	1	2	2	2	7	Tidak Update	5	5	1	11	Baik
Res_60	3	2	3	3	11	Kurang Update	3	3	3	9	Cukup Baik
Res_61	3	4	3	3	13	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_62	5	2	3	2	12	Cukup Update	5	3	3	11	Baik
Res_63	3	3	3	2	11	Kurang Update	5	3	2	10	Cukup Baik
Res_64	5	1	5	3	14	Cukup Update	1	1	4	6	Tidak Baik
Res_65	4	3	2	2	11	Kurang Update	4	5	3	12	Baik
Res_66	4	4	3	3	14	Cukup Update	4	3	4	11	Baik
Res_67	5	2	5	3	15	Update	4	2	3	9	Cukup Baik
Res_68	3	5	5	3	16	Update	5	1	2	8	Kurang Baik
Res_69	3	2	3	2	10	Kurang Update	5	3	2	10	Cukup Baik
Res_70	2	1	4	1	8	Tidak Update	4	4	3	11	Baik
Res_71	2	2	3	3	10	Kurang Update	4	1	3	8	Kurang Baik
Res_72	5	2	2	2	11	Kurang Update	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_73	3	4	4	4	15	Update	5	4	3	12	Baik
Res_74	3	3	2	3	11	Kurang Update	5	4	2	11	Baik
Res_75	2	4	3	2	11	Kurang Update	3	5	2	10	Cukup Baik
Res_76	3	3	4	3	13	Cukup Update	4	4	3	11	Baik
Res_77	5	4	5	4	18	Sangat Update	5	4	4	13	Sangat Baik
Res_78	3	3	4	3	13	Cukup Update	4	2	3	9	Cukup Baik
Res_79	4	1	3	2	10	Kurang Update	4	1	4	9	Cukup Baik
Res_80	3	3	2	2	10	Kurang Update	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_81	3	2	3	3	11	Kurang Update	4	4	2	10	Cukup Baik
Res_82	1	2	3	4	10	Kurang Update	5	3	2	10	Cukup Baik
Res_83	4	1	4	2	11	Kurang Update	5	2	3	10	Cukup Baik
Res_84	1	2	2	3	8	Tidak Update	4	4	3	11	Baik

Res_85	2	2	4	2	10	Kurang Update	5	2	4	11	Baik
Res_86	3	2	3	3	11	Kurang Update	4	4	2	10	Cukup Baik
Res_87	5	1	5	3	14	Cukup Update	3	3	2	8	Kurang Baik
Res_88	1	3	4	4	12	Cukup Update	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_89	3	2	3	3	11	Kurang Update	5	3	3	11	Baik
Res_90	2	2	3	2	9	Kurang Update	4	3	3	10	Cukup Baik
Res_91	3	5	4	3	15	Update	5	2	3	10	Cukup Baik

Res	Kegiatan Siiswa dalam Masyarakat					Kriteria	Lingkungan Tetangga					Kriteria
	LM_48	LM_49	LM_50	LM_51	Total		LM_52	LM_53	LM_54	Total		
Res_1	5	5	2	1	13	Cukup Aktif	3	1	3	7	Kurang Kondusif	
Res_2	2	3	5	3	13	Cukup Aktif	5	2	4	11	Kondusif	
Res_3	1	2	4	2	9	Kurang Aktif	4	4	3	11	Kondusif	
Res_4	3	5	4	4	16	Aktif	4	2	3	9	Cukup Kondusif	
Res_5	1	3	3	4	11	Kurang Aktif	3	3	4	10	Cukup Kondusif	
Res_6	1	3	4	4	12	Cukup Aktif	5	1	4	10	Cukup Kondusif	
Res_7	3	3	1	5	12	Cukup Aktif	2	3	3	8	Kurang Kondusif	
Res_8	2	3	4	2	11	Kurang Aktif	5	3	4	12	Kondusif	
Res_9	1	2	3	3	9	Kurang Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif	
Res_10	2	2	3	2	9	Kurang Aktif	4	4	3	11	Kondusif	
Res_11	5	5	3	2	15	Aktif	3	2	4	9	Cukup Kondusif	
Res_12	3	3	3	3	12	Cukup Aktif	4	3	4	11	Kondusif	
Res_13	3	4	3	5	15	Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif	
Res_14	1	1	4	3	9	Kurang Aktif	3	3	4	10	Cukup Kondusif	
Res_15	1	2	3	2	8	Tidak Aktif	5	3	4	12	Kondusif	
Res_16	4	3	3	3	13	Cukup Aktif	5	5	4	14	Sangat Kondusif	
Res_17	2	2	5	2	11	Kurang Aktif	2	2	3	7	Kurang Kondusif	
Res_18	4	4	4	4	16	Aktif	4	3	4	11	Kondusif	
Res_19	4	3	4	3	14	Cukup Aktif	3	3	4	10	Cukup Kondusif	
Res_20	5	4	5	4	18	Sangat Aktif	3	4	3	10	Cukup Kondusif	
Res_21	3	2	4	1	10	Kurang Aktif	4	3	5	12	Kondusif	
Res_22	5	5	4	3	17	Aktif	5	5	4	14	Sangat Kondusif	
Res_23	4	4	3	3	14	Cukup Aktif	3	4	4	11	Kondusif	
Res_24	1	2	3	1	7	Tidak Aktif	5	1	3	9	Cukup Kondusif	

Res_25	5	5	5	5	20	Sangat Aktif	3	5	4	12	Kondusif
Res_26	3	1	4	2	10	Kurang Aktif	2	4	5	11	Kondusif
Res_27	2	4	4	3	13	Cukup Aktif	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_28	4	3	3	2	12	Cukup Aktif	4	1	3	8	Kurang Kondusif
Res_29	1	2	1	3	7	Tidak Aktif	2	1	3	6	Tidak Kondusif
Res_30	1	3	2	4	10	Kurang Aktif	4	3	4	11	Kondusif
Res_31	5	5	5	4	19	Sangat Aktif	3	3	5	11	Kondusif
Res_32	2	3	3	2	10	Kurang Aktif	4	1	3	8	Kurang Kondusif
Res_33	1	2	3	5	11	Kurang Aktif	2	3	4	9	Cukup Kondusif
Res_34	2	1	2	3	8	Tidak Aktif	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_35	3	2	3	1	9	Kurang Aktif	3	1	4	8	Kurang Kondusif
Res_36	4	5	5	3	17	Aktif	5	2	3	10	Cukup Kondusif
Res_37	3	3	3	3	12	Cukup Aktif	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_38	5	5	4	5	19	Sangat Aktif	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_39	3	2	3	2	10	Kurang Aktif	4	3	5	12	Kondusif
Res_40	1	2	3	3	9	Kurang Aktif	5	1	4	10	Cukup Kondusif
Res_41	1	1	4	1	7	Tidak Aktif	5	3	4	12	Kondusif
Res_42	1	3	4	3	11	Kurang Aktif	4	1	3	8	Kurang Kondusif
Res_43	1	2	3	2	8	Tidak Aktif	5	1	3	9	Cukup Kondusif
Res_44	2	3	2	4	11	Kurang Aktif	2	2	4	8	Kurang Kondusif
Res_45	1	1	3	2	7	Tidak Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_46	2	2	4	2	10	Kurang Aktif	3	2	2	7	Kurang Kondusif
Res_47	5	5	3	4	17	Aktif	5	5	5	15	Sangat Kondusif
Res_48	2	5	2	3	12	Cukup Aktif	5	3	5	13	Sangat Kondusif
Res_49	2	3	3	4	12	Cukup Aktif	4	4	4	12	Kondusif
Res_50	3	4	3	2	12	Cukup Aktif	4	4	3	11	Kondusif
Res_51	5	5	5	3	18	Sangat Aktif	3	5	2	10	Cukup Kondusif
Res_52	1	1	3	2	7	Tidak Aktif	5	2	3	10	Cukup Kondusif
Res_53	4	4	4	2	14	Cukup Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_54	2	1	3	3	9	Kurang Aktif	5	3	2	10	Cukup Kondusif
Res_55	2	3	3	2	10	Kurang Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_56	2	2	3	4	11	Kurang Aktif	5	3	4	12	Kondusif
Res_57	2	3	2	2	9	Kurang Aktif	4	1	3	8	Kurang Kondusif
Res_58	5	3	5	3	16	Aktif	2	3	3	8	Kurang Kondusif

Res_59	2	2	4	2	10	Kurang Aktif	3	1	3	7	Kurang Kondusif
Res_60	2	1	3	2	8	Tidak Aktif	1	1	2	4	Tidak Kondusif
Res_61	1	2	4	3	10	Kurang Aktif	4	4	4	12	Kondusif
Res_62	1	1	5	1	8	Tidak Aktif	5	3	3	11	Kondusif
Res_63	2	2	3	2	9	Kurang Aktif	3	2	4	9	Cukup Kondusif
Res_64	1	1	4	2	8	Tidak Aktif	1	2	3	6	Tidak Kondusif
Res_65	4	4	5	3	16	Aktif	4	3	4	11	Kondusif
Res_66	1	2	3	4	10	Kurang Aktif	4	1	2	7	Kurang Kondusif
Res_67	2	3	3	3	11	Kurang Aktif	5	2	3	10	Cukup Kondusif
Res_68	3	4	4	2	13	Cukup Aktif	4	3	4	11	Kondusif
Res_69	1	2	2	1	6	Tidak Aktif	3	4	4	11	Kondusif
Res_70	3	4	3	3	13	Cukup Aktif	5	2	3	10	Cukup Kondusif
Res_71	2	3	2	2	9	Kurang Aktif	3	1	4	8	Kurang Kondusif
Res_72	2	2	2	2	8	Tidak Aktif	4	5	4	13	Sangat Kondusif
Res_73	1	1	1	4	7	Tidak Aktif	3	2	3	8	Kurang Kondusif
Res_74	3	4	2	2	11	Kurang Aktif	4	3	3	10	Cukup Kondusif
Res_75	1	3	4	4	12	Cukup Aktif	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_76	3	2	4	3	12	Cukup Aktif	4	3	4	11	Kondusif
Res_77	3	4	5	5	17	Aktif	4	5	3	12	Kondusif
Res_78	2	3	2	3	10	Kurang Aktif	3	1	3	7	Kurang Kondusif
Res_79	1	5	4	4	14	Cukup Aktif	3	4	3	10	Cukup Kondusif
Res_80	1	2	4	2	9	Kurang Aktif	5	4	4	13	Sangat Kondusif
Res_81	4	3	3	3	13	Cukup Aktif	3	3	3	9	Cukup Kondusif
Res_82	4	4	3	3	14	Cukup Aktif	5	3	2	10	Cukup Kondusif
Res_83	1	1	3	1	6	Tidak Aktif	5	1	4	10	Cukup Kondusif
Res_84	5	5	4	2	16	Aktif	3	3	4	10	Cukup Kondusif
Res_85	2	4	1	4	11	Kurang Aktif	5	1	5	11	Kondusif
Res_86	1	1	2	3	7	Tidak Aktif	4	1	2	7	Kurang Kondusif
Res_87	1	4	5	5	15	Aktif	2	4	3	9	Cukup Kondusif
Res_88	3	3	4	5	15	Aktif	3	4	3	10	Cukup Kondusif
Res_89	2	3	4	3	12	Cukup Aktif	3	2	4	9	Cukup Kondusif
Res_90	1	3	2	3	9	Kurang Aktif	2	1	2	5	Tidak Kondusif
Res_91	3	5	4	3	15	Aktif	5	4	3	12	Kondusif

Kemampuan Beradaptasi

Res	Pemecahan Masalah secara Efektif					Berurusan dengan Situasi tidak Menentu dan Tidak Terduga					Mempelajari Tugas, Teknologi, dan Prosedur						
	KB_55	KB_56	KB_57	Total	Kriteria	KB_58	KB_59	KB_60	Total	Kriteria	KB_61	KB_62	KB_63	KB_64	KB_65	Total	Kriteria
Res_1	1	3	3	7	Kurang Baik	2	4	4	10	Cukup Tenang	3	3	3	3	3	15	Cukup Baik
Res_2	3	4	3	10	Cukup Baik	4	3	4	11	Tenang	2	4	4	4	5	19	Baik
Res_3	3	4	2	9	Cukup Baik	2	4	2	8	Kurang Tenang	4	3	5	5	5	22	Sangat Baik
Res_4	2	4	5	11	Baik	4	5	5	14	Sangat Tenang	3	3	5	3	3	17	Cukup Baik
Res_5	2	3	5	10	Cukup Baik	2	4	5	11	Tenang	4	5	4	5	3	21	Baik
Res_6	5	4	4	13	Sangat Baik	3	3	4	10	Cukup Tenang	3	3	4	4	4	18	Baik
Res_7	3	5	5	13	Sangat Baik	3	5	4	12	Tenang	4	4	4	4	4	20	Baik
Res_8	4	4	3	11	Baik	3	4	4	11	Tenang	3	3	5	4	4	19	Baik
Res_9	4	4	5	13	Sangat Baik	1	3	3	7	Kurang Tenang	2	3	5	4	5	19	Baik
Res_10	4	3	5	12	Baik	3	5	4	12	Tenang	4	3	4	5	3	19	Baik
Res_11	3	5	4	12	Baik	4	3	4	11	Tenang	2	3	5	4	4	18	Baik
Res_12	3	4	4	11	Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	4	4	5	5	5	23	Sangat Baik
Res_13	5	4	4	13	Sangat Baik	5	5	5	15	Sangat Tenang	4	4	5	4	4	21	Baik
Res_14	5	5	5	15	Sangat Baik	4	5	3	12	Tenang	3	5	5	4	3	20	Baik
Res_15	4	4	4	12	Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	4	4	5	5	4	22	Sangat Baik
Res_16	5	5	5	15	Sangat Baik	2	5	5	12	Tenang	5	4	4	5	3	21	Baik
Res_17	3	5	3	11	Baik	2	3	4	9	Cukup Tenang	4	2	5	4	3	18	Baik
Res_18	5	4	5	14	Sangat Baik	3	4	5	12	Tenang	5	5	5	5	5	25	Sangat Baik
Res_19	4	5	4	13	Sangat Baik	2	4	4	10	Cukup Tenang	3	4	5	4	4	20	Baik
Res_20	2	3	4	9	Cukup Baik	3	3	5	11	Tenang	3	5	5	5	5	23	Sangat Baik
Res_21	4	3	3	10	Cukup Baik	2	5	4	11	Tenang	3	5	5	3	4	20	Baik
Res_22	4	5	5	14	Sangat Baik	2	4	4	10	Cukup Tenang	3	5	5	5	5	23	Sangat Baik
Res_23	3	5	4	12	Baik	4	4	4	12	Tenang	5	4	4	4	5	22	Sangat Baik
Res_24	4	3	5	12	Baik	2	3	3	8	Kurang Tenang	3	4	5	5	2	19	Baik
Res_25	3	5	4	12	Baik	3	4	5	12	Tenang	5	3	5	4	5	22	Sangat Baik
Res_26	3	4	4	11	Baik	2	4	4	10	Cukup Tenang	3	4	4	4	4	19	Baik
Res_27	5	5	5	15	Sangat Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	4	4	5	4	4	21	Baik
Res_28	3	5	5	13	Sangat Baik	4	3	3	10	Cukup Tenang	5	4	4	3	3	19	Baik
Res_29	2	5	3	10	Cukup Baik	2	1	3	6	Tidak Tenang	2	3	4	5	3	17	Cukup Baik
Res_30	3	2	2	7	Kurang Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	3	4	5	4	3	19	Baik
Res_31	4	5	5	14	Sangat Baik	2	5	5	12	Tenang	4	5	5	5	3	22	Sangat Baik
Res_32	4	4	4	12	Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	4	4	5	5	4	22	Sangat Baik
Res_33	3	4	3	10	Cukup Baik	3	4	5	12	Tenang	5	5	5	5	4	24	Sangat Baik
Res_34	2	3	3	8	Kurang Baik	4	3	3	10	Cukup Tenang	3	4	4	4	5	20	Baik

Res_35	3	2	3	8	Kurang Baik	2	3	4	9	Cukup Tenang	3	3	5	4	3	18	Baik
Res_36	3	5	4	12	Baik	3	2	4	9	Cukup Tenang	4	5	4	3	2	18	Baik
Res_37	3	4	5	12	Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	5	4	4	5	3	21	Baik
Res_38	3	5	4	12	Baik	3	4	5	12	Tenang	4	5	5	5	4	23	Sangat Baik
Res_39	3	3	3	9	Cukup Baik	3	3	3	9	Cukup Tenang	4	3	5	3	4	19	Baik
Res_40	3	4	5	12	Baik	4	4	4	12	Tenang	5	4	4	5	3	21	Baik
Res_41	5	5	5	15	Sangat Baik	2	5	3	10	Cukup Tenang	4	5	5	5	4	23	Sangat Baik
Res_42	5	4	4	13	Sangat Baik	3	4	4	11	Tenang	5	4	3	4	5	21	Baik
Res_43	3	2	3	8	Kurang Baik	2	3	3	8	Kurang Tenang	4	3	4	5	2	18	Baik
Res_44	4	5	4	13	Sangat Baik	3	4	4	11	Tenang	5	4	2	4	5	20	Baik
Res_45	4	4	5	13	Sangat Baik	2	3	4	9	Cukup Tenang	5	4	4	5	5	23	Sangat Baik
Res_46	3	5	3	11	Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	4	3	5	3	4	19	Baik
Res_47	4	5	4	13	Sangat Baik	4	5	4	13	Sangat Tenang	3	4	3	5	3	18	Baik
Res_48	3	4	5	12	Baik	5	4	5	14	Sangat Tenang	4	5	4	3	5	21	Baik
Res_49	3	5	3	11	Baik	2	3	3	8	Kurang Tenang	3	3	5	4	4	19	Baik
Res_50	2	3	3	8	Kurang Baik	2	3	3	8	Kurang Tenang	2	2	4	3	3	14	Cukup Baik
Res_51	3	4	4	11	Baik	3	5	5	13	Sangat Tenang	5	4	5	5	4	23	Sangat Baik
Res_52	4	5	5	14	Sangat Baik	1	2	4	7	Kurang Tenang	3	3	5	5	3	19	Baik
Res_53	3	5	3	11	Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	5	4	4	5	5	23	Sangat Baik
Res_54	4	5	5	14	Sangat Baik	4	5	5	14	Sangat Tenang	5	4	5	5	5	24	Sangat Baik
Res_55	4	3	3	10	Cukup Baik	1	4	3	8	Kurang Tenang	5	3	5	3	2	18	Baik
Res_56	4	4	5	13	Sangat Baik	2	5	4	11	Tenang	3	4	5	4	4	20	Baik
Res_57	3	2	3	8	Kurang Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	5	3	4	4	2	18	Baik
Res_58	2	5	4	11	Baik	2	5	4	11	Tenang	4	3	4	5	4	20	Baik
Res_59	4	4	3	11	Baik	3	3	4	10	Cukup Tenang	4	4	4	3	3	18	Baik
Res_60	3	4	3	10	Cukup Baik	4	3	4	11	Tenang	2	3	3	3	3	14	Cukup Baik
Res_61	4	5	5	14	Sangat Baik	3	5	3	11	Tenang	3	5	5	5	3	21	Baik
Res_62	2	4	3	9	Cukup Baik	3	4	5	12	Tenang	4	4	4	5	4	21	Baik
Res_63	3	4	5	12	Baik	4	2	3	9	Cukup Tenang	2	3	5	5	5	20	Baik
Res_64	3	4	4	11	Baik	3	3	3	9	Cukup Tenang	4	3	4	4	3	18	Baik
Res_65	4	5	5	14	Sangat Baik	4	5	4	13	Sangat Tenang	5	3	5	5	4	22	Sangat Baik
Res_66	3	4	3	10	Cukup Baik	3	2	3	8	Kurang Tenang	3	2	3	4	4	16	Cukup Baik
Res_67	3	5	4	12	Baik	3	4	4	11	Tenang	3	3	4	4	5	19	Baik
Res_68	5	5	5	15	Sangat Baik	3	3	3	9	Cukup Tenang	4	3	5	5	4	21	Baik
Res_69	2	3	4	9	Cukup Baik	3	5	3	11	Tenang	3	4	5	5	4	21	Baik
Res_70	5	4	3	12	Baik	3	3	4	10	Cukup Tenang	2	3	4	4	3	16	Cukup Baik
Res_71	2	5	4	11	Baik	1	4	3	8	Kurang Tenang	1	5	5	1	1	13	Kurang Baik
Res_72	2	5	4	11	Baik	2	5	3	10	Cukup Tenang	4	4	5	5	4	22	Sangat Baik

Res_73	3	3	5	11	Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	4	3	4	3	4	18	Baik
Res_74	3	4	4	11	Baik	3	3	4	10	Cukup Tenang	3	4	3	2	3	15	Cukup Baik
Res_75	2	5	4	11	Baik	2	4	5	11	Tenang	5	3	5	5	3	21	Baik
Res_76	4	4	5	13	Sangat Baik	3	5	4	12	Tenang	3	5	5	4	5	22	Sangat Baik
Res_77	5	4	5	14	Sangat Baik	2	4	4	10	Cukup Tenang	4	5	4	4	5	22	Sangat Baik
Res_78	3	3	3	9	Cukup Baik	2	3	5	10	Cukup Tenang	3	3	3	3	2	14	Cukup Baik
Res_79	3	5	4	12	Baik	5	3	5	13	Sangat Tenang	3	4	5	4	3	19	Baik
Res_80	4	5	4	13	Sangat Baik	2	4	3	9	Cukup Tenang	2	4	4	3	3	16	Cukup Baik
Res_81	4	3	3	10	Cukup Baik	5	4	3	12	Tenang	3	3	5	2	3	16	Cukup Baik
Res_82	3	4	4	11	Baik	5	3	5	13	Sangat Tenang	3	4	5	4	3	19	Baik
Res_83	5	3	3	11	Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	4	3	4	4	5	20	Baik
Res_84	4	4	4	12	Baik	4	5	4	13	Sangat Tenang	3	5	5	4	5	22	Sangat Baik
Res_85	3	5	4	12	Baik	1	4	4	9	Cukup Tenang	2	4	4	2	3	15	Cukup Baik
Res_86	3	4	3	10	Cukup Baik	3	4	3	10	Cukup Tenang	3	4	4	3	3	17	Cukup Baik
Res_87	3	4	4	11	Baik	1	3	3	7	Kurang Tenang	5	5	5	3	3	21	Baik
Res_88	3	5	4	12	Baik	5	4	3	12	Tenang	3	3	5	2	3	16	Cukup Baik
Res_89	3	5	4	12	Baik	2	4	5	11	Tenang	5	3	5	5	3	21	Baik
Res_90	3	3	2	8	Kurang Baik	4	2	2	8	Kurang Tenang	4	2	4	4	3	17	Cukup Baik
Res_91	2	3	3	8	Kurang Baik	3	4	4	11	Tenang	3	3	4	4	3	17	Cukup Baik

Res	Menunjukkan Kemampuan Adaptasi Antar Pribadi					Menunjukkan Adaptasi Budaya				
	KB_66	KB_67	KB_68	Total	Kriteria	KB_69	KB_70	KB_71	Total	Kriteria
Res_1	3	4	2	9	Cukup Aktif	4	4	3	11	Aktif
Res_2	4	4	3	11	Aktif	1	4	4	9	Cukup Aktif
Res_3	3	4	4	11	Aktif	4	4	4	12	Aktif
Res_4	5	5	3	13	Sangat Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_5	4	3	4	11	Aktif	5	4	5	14	Sangat Aktif
Res_6	4	4	2	10	Cukup Aktif	5	5	4	14	Sangat Aktif
Res_7	5	4	4	13	Sangat Aktif	5	4	5	14	Sangat Aktif
Res_8	4	4	4	12	Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_9	4	5	5	14	Sangat Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_10	5	4	3	12	Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_11	4	5	3	12	Aktif	1	4	4	9	Cukup Aktif
Res_12	5	5	3	13	Sangat Aktif	5	4	4	13	Sangat Aktif
Res_13	4	4	3	11	Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_14	5	5	4	14	Sangat Aktif	2	3	4	9	Cukup Aktif
Res_15	5	5	2	12	Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_16	5	5	5	15	Sangat Aktif	2	5	5	12	Aktif

Res_17	4	4	5	13	Sangat Aktif	3	3	4	10	Cukup Aktif
Res_18	3	5	3	11	Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_19	3	4	5	12	Aktif	5	4	4	13	Sangat Aktif
Res_20	5	3	4	12	Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_21	5	4	4	13	Sangat Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_22	5	4	3	12	Aktif	4	4	5	13	Sangat Aktif
Res_23	4	5	4	13	Sangat Aktif	3	3	4	10	Cukup Aktif
Res_24	4	3	3	10	Cukup Aktif	3	4	4	11	Aktif
Res_25	5	5	2	12	Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_26	4	4	3	11	Aktif	4	4	4	12	Aktif
Res_27	4	3	3	10	Cukup Aktif	2	5	5	12	Aktif
Res_28	4	3	4	11	Aktif	5	3	3	11	Aktif
Res_29	4	3	4	11	Aktif	4	1	3	8	Kurang Aktif
Res_30	4	3	2	9	Cukup Aktif	1	4	4	9	Cukup Aktif
Res_31	5	5	4	14	Sangat Aktif	3	5	5	13	Sangat Aktif
Res_32	4	3	3	10	Cukup Aktif	5	4	3	12	Aktif
Res_33	5	5	2	12	Aktif	3	5	5	13	Sangat Aktif
Res_34	4	4	5	13	Sangat Aktif	2	1	3	6	Tidak Aktif
Res_35	3	4	4	11	Aktif	2	3	4	9	Cukup Aktif
Res_36	3	5	3	11	Aktif	4	3	5	12	Aktif
Res_37	4	4	5	13	Sangat Aktif	2	4	4	10	Cukup Aktif
Res_38	5	5	4	14	Sangat Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_39	4	5	5	14	Sangat Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_40	4	4	4	12	Aktif	2	5	4	11	Aktif
Res_41	5	5	5	15	Sangat Aktif	3	5	5	13	Sangat Aktif
Res_42	4	4	5	13	Sangat Aktif	4	2	3	9	Cukup Aktif
Res_43	3	4	4	11	Aktif	3	4	4	11	Aktif
Res_44	5	2	3	10	Cukup Aktif	4	1	1	6	Tidak Aktif
Res_45	5	5	5	15	Sangat Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_46	3	3	4	10	Cukup Aktif	4	4	5	13	Sangat Aktif
Res_47	4	4	4	12	Aktif	3	5	3	11	Aktif
Res_48	5	4	5	14	Sangat Aktif	5	4	5	14	Sangat Aktif
Res_49	4	5	3	12	Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_50	4	3	3	10	Cukup Aktif	5	4	3	12	Aktif
Res_51	5	3	5	13	Sangat Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_52	3	4	4	11	Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_53	4	5	5	14	Sangat Aktif	3	5	5	13	Sangat Aktif
Res_54	5	5	4	14	Sangat Aktif	5	5	4	14	Sangat Aktif

Res_55	5	5	5	15	Sangat Aktif	2	3	4	9	Cukup Aktif
Res_56	5	5	4	14	Sangat Aktif	3	4	5	12	Aktif
Res_57	3	4	3	10	Cukup Aktif	2	4	4	10	Cukup Aktif
Res_58	5	4	3	12	Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_59	5	5	4	14	Sangat Aktif	4	3	3	10	Cukup Aktif
Res_60	3	3	3	9	Cukup Aktif	3	4	4	11	Aktif
Res_61	5	4	3	12	Aktif	2	5	5	12	Aktif
Res_62	4	5	3	12	Aktif	4	4	5	13	Sangat Aktif
Res_63	3	2	4	9	Cukup Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_64	4	4	5	13	Sangat Aktif	3	3	3	9	Cukup Aktif
Res_65	5	3	5	13	Sangat Aktif	4	5	5	14	Sangat Aktif
Res_66	3	4	3	10	Cukup Aktif	1	3	2	6	Tidak Aktif
Res_67	3	3	4	10	Cukup Aktif	5	3	4	12	Aktif
Res_68	4	5	3	12	Aktif	3	3	4	10	Cukup Aktif
Res_69	4	5	5	14	Sangat Aktif	3	4	4	11	Aktif
Res_70	5	3	5	13	Sangat Aktif	2	4	5	11	Aktif
Res_71	5	4	4	13	Sangat Aktif	5	5	1	11	Aktif
Res_72	4	5	5	14	Sangat Aktif	3	5	5	13	Sangat Aktif
Res_73	3	4	5	12	Aktif	4	3	3	10	Cukup Aktif
Res_74	4	3	3	10	Cukup Aktif	2	4	3	9	Cukup Aktif
Res_75	5	5	3	13	Sangat Aktif	5	5	4	14	Sangat Aktif
Res_76	4	4	5	13	Sangat Aktif	3	5	4	12	Aktif
Res_77	5	5	4	14	Sangat Aktif	5	3	5	13	Sangat Aktif
Res_78	3	3	5	11	Aktif	3	2	3	8	Kurang Aktif
Res_79	5	4	5	14	Sangat Aktif	2	5	5	12	Aktif
Res_80	4	3	4	11	Aktif	3	4	3	10	Cukup Aktif
Res_81	5	5	3	13	Sangat Aktif	5	5	4	14	Sangat Aktif
Res_82	5	5	4	14	Sangat Aktif	3	3	5	11	Aktif
Res_83	3	3	2	8	Kurang Aktif	2	5	4	11	Aktif
Res_84	4	4	3	11	Aktif	5	4	5	14	Sangat Aktif
Res_85	4	4	3	11	Aktif	1	5	5	11	Aktif
Res_86	4	4	4	12	Aktif	2	3	3	8	Kurang Aktif
Res_87	2	5	2	9	Cukup Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_88	5	5	2	12	Aktif	5	5	4	14	Sangat Aktif
Res_89	5	5	4	14	Sangat Aktif	5	5	5	15	Sangat Aktif
Res_90	5	4	5	14	Sangat Aktif	4	3	3	10	Cukup Aktif
Res_91	5	3	3	11	Aktif	5	4	4	13	Sangat Aktif

Lampiran 11

Lingkungan Keluarga**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
LK	91	54	45	99	73,62	,994	9,484	89,950
Valid N (listwise)	91							

Lingkungan Sekolah**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
LS	91	33	54	87	71,41	,742	7,082	50,155
Valid N (listwise)	91							

Lingkungan Masyarakat**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
LM	91	30	30	60	43,60	,674	6,429	41,331
Valid N (listwise)	91							

Kemampuan Beradaptasi**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KB	91	30	50	80	65,25	,713	6,798	46,213
Valid N (listwise)	91							

Hasil Belajar Ekonomi**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
HBE	91	24	68	92	80,87	,593	5,661	32,049
Valid N (listwise)	91							

Lampiran 12

**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
dengan Hasil Belajar Ekonomi sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,29510969
	Absolute	,109
Most Extreme Differences	Positive	,050
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,039
Asymp. Sig. (2-tailed)		,230

a. Test distribution is Normal.

**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,38545985
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,044
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,695
Asymp. Sig. (2-tailed)		,720

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 13

Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HBE * LK	Between Groups	(Combined)	1386,634	36	38,518	1,389	,135
		Linearity	857,260	1	857,260	30,907	,000
		Deviation from Linearity	529,374	35	15,125	,545	,971
Within Groups			1497,783	54	27,737		
Total			2884,418	90			

Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HBE * LS	Between Groups	(Combined)	1608,376	30	53,613	2,521	,001
		Linearity	779,565	1	779,565	36,655	,000
		Deviation from Linearity	828,811	29	28,580	1,344	,166
Within Groups			1276,042	60	21,267		
Total			2884,418	90			

Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan Lingkungan Masyarakat

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HBE * LM	Between Groups	(Combined)	1325,403	28	47,336	1,882	,020
		Linearity	597,042	1	597,042	23,744	,000
		Deviation from Linearity	728,361	27	26,976	1,073	,398
Within Groups			1559,014	62	25,145		
Total			2884,418	90			

**Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Ekonomi dengan
Kemampuan Beradaptasi**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HBE *	Between Groups	(Combined)	1582,028	25	63,281	3,158	,000
KB		Linearity	972,366	1	972,366	48,529	,000
		Deviation from Linearity	609,662	24	25,403	1,268	,223
	Within Groups		1302,389	65	20,037		
	Total		2884,418	90			

**Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan
Lingkungan Keluarga**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KB *	Between Groups	(Combined)	2384,420	36	66,234	2,015	,010
LK		Linearity	1844,140	1	1844,140	56,111	,000
		Deviation from Linearity	540,280	35	15,437	,470	,990
	Within Groups		1774,767	54	32,866		
	Total		4159,187	90			

Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan

Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KB *	Between Groups	(Combined)	2862,078	30	95,403	4,413	,000
LS		Linearity	1341,349	1	1341,349	62,046	,000
		Deviation from Linearity	1520,730	29	52,439	2,426	,002
	Within Groups		1297,108	60	21,618		
	Total		4159,187	90			

**Hasil Uji Linearitas Kemampuan Beradaptasi dengan
Lingkungan Masyarakat**

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KB *	Between Groups	(Combined)	2415,209	28	86,257	3,067	,000
LM		Linearity	1676,319	1	1676,319	59,595	,000
		Deviation from Linearity	738,890	27	27,366	,973	,516
	Within Groups		1743,978	62	28,129		
	Total		4159,187	90			

Lampiran 14

**Hasil Uji Multikolonieritas dengan Hasil Belajar Ekonomi
sebagai Variabel Dependen**

C o e f f i c i e n t s ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	40,880	5,233		7,813	,000		
LK	,147	,067	,247	2,212	,030	,538	1,859
LS	,197	,085	,247	2,322	,023	,593	1,686
LM	,013	,100	,015	,129	,898	,517	1,933
KB	,222	,106	,267	2,105	,038	,416	2,403

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

**Hasil Uji Multikolonieritas dengan Kemampuan Beradaptasi
sebagai Variabel Dependen**

C o e f f i c i e n t s ^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1 (Constant)	15,509	5,045		3,074	,003		
LK	,299	,060	,417	5,022	,000	,694	1,441
LS	,194	,084	,202	2,313	,023	,630	1,588
LM	,319	,096	,302	3,334	,001	,583	1,714

a. Dependent Variable: Kemampuan Beradaptasi

Lampiran 15

Hasil Regresi dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependen

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KB, LS, LK, LM ^b	.	Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,651 ^a	,424	,398	4,394

a. Predictors: (Constant), KB, LS, LK, LM

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	40,880	5,233		7,813	,000
1	LK	,147	,067	,247	2,212	,030
	LS	,197	,085	,247	2,322	,023
	LM	,013	,100	,015	,129	,898
	KB	,222	,106	,267	2,105	,038

a. Dependent Variable: HBE

Hasil Regresi dengan Kemampuan Beradaptasi sebagai Variabel Dependen

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LM, LK, LS ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: KB
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,569	4,460

- a. Predictors: (Constant), LM, LK, LS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15,509	5,045	,417	3,074	,003
	LK	,299	,060	,417	5,022	,000
	LS	,194	,084	,202	2,313	,023
	LM	,319	,096	,302	3,334	,001

- a. Dependent Variable: KB

Lampiran 16

Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation

Tweet +1 Recommend 199

This calculator uses the Sobel test to tell you whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable; i.e., whether the indirect effect of the independent variable on the dependent variable through the mediator variable is significant. This calculator returns the Sobel test statistic, and both one-tailed and two-tailed probability values.

Please supply the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Sobel test statistic: **1.93075830**
 One-tailed probability: **0.02675647**
 Two-tailed probability: **0.05351295**

```

    graph LR
      IV[independent variable] -- A (SEA) --> MV[mediator variable]
      MV -- B (SEB) --> DV[dependent variable]
      IV --> DV
    
```

Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation

Tweet +1 Recommend 199

This calculator uses the Sobel test to tell you whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable; i.e., whether the indirect effect of the independent variable on the dependent variable through the mediator variable is significant. This calculator returns the Sobel test statistic, and both one-tailed and two-tailed probability values.

Please supply the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Sobel test statistic: **1.55143247**
 One-tailed probability: **0.06039904**
 Two-tailed probability: **0.12079808**

```

    graph LR
      IV[independent variable] -- A (SEA) --> MV[mediator variable]
      MV -- B (SEB) --> DV[dependent variable]
      IV --> DV
    
```

Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation

Tweet +1 Recommend 199

This calculator uses the Sobel test to tell you whether a mediator variable significantly carries the influence of an independent variable to a dependent variable; i.e., whether the indirect effect of the independent variable on the dependent variable through the mediator variable is significant. This calculator returns the Sobel test statistic, and both one-tailed and two-tailed probability values.

Please supply the necessary parameter values, and then click 'Calculate'.

A: ?
 B: ?
 SE_A: ?
 SE_B: ?

Sobel test statistic: **1.77178602**
 One-tailed probability: **0.03821504**
 Two-tailed probability: **0.07643008**

```

    graph LR
      IV[independent variable] -- A (SEA) --> MV[mediator variable]
      MV -- B (SEB) --> DV[dependent variable]
      IV --> DV
    
```


Lampiran 17

Surat Ijin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) FAKULTAS EKONOMI (FE) Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp/Fax. (024) 8508015, website : http://fe.unnes.ac.id</p>
<p>Nomor : 84/UN37.I.7/PP/2015 Hal : Ijin Observasi</p>	<p>24 Februari 2015</p>
<p>Yth. Kepala SMA N 1 Demak Jalan Sultan Fatah di Kabupaten Demak</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:</p> <p>Nama : Ismawati NIM : 7101411344 Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /P. Akuntansi</p> <p>Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Hasil Belajar". Berknaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Februari 2015 sd. selesai.</p> <p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.</p>	
<p>a.n. Dekan Pembantu Dekan Bidang Akademik</p> <div style="text-align: center;">  <p>Drs. Heni Manti, MEd, PhD NIP. 19637181087021001</p> </div>	
<p>Tembusan Yth.:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan 2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES 	
<div style="border: 1px solid black; padding: 2px 5px; display: inline-block;"> FM-05-AKD-24 </div>	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 773 /UN37.I.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

20 Maret 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Demak
Jalan Sultan Fatah No. 85
di Demak

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ismawati
NIM : 7101411344
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 18

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA SMA NEGERI 1 DEMAK</p> <p>Alamat: Jalan Sultan Fatah/Katonsari No. 85 Demak 59516 Telp. (0291) 685241 Website: www.sman1-demak.sch.id / email: info@sman1-demak.sch.id</p>	
<p>SURAT KETERANGAN NOMOR : 890 / 123 / 2015</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Demak menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	ISMAWATI
NIM	:	7101411344
Jenjang Program	:	S1
Jurusan/Konsentrasi	:	Pendidikan Ekonomi
<p>Yang bersangkutan benar-benar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " Peran Kemampuan Beradaptasi sebagai Intervening dalam Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2014/2015 " yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015.</p> <p>Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Demak, 20 Maret 2015 Kepala Sekolah</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: center;">  Drs. Siswandi, M.Pd. Jabatan IV/a NIP. 19630321 198903 1 012 </div> </div>		

Lampiran 19**Dokumentasi**

Foto Responden ketika mengisi angket penelitian

